

**DAMPAK *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP  
HUBUNGAN ANTARA *FREE CASH FLOW* DENGAN UTANG  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BEJ**



Nama : Afifah Setyaningrum  
Nomor Mahasiswa : 03 311 402  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

2007

**DAMPAK *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP  
HUBUNGAN ANTARA *FREE CASH FLOW* DENGAN UTANG  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BEJ**

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



ditulis oleh :

**Nama** : Afifah Setyaningrum  
**Nomor Mahasiswa** : 03 311 402  
**Program Studi** : Manajemen  
**Bidang Konsentrasi** : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2007**

**DAMPAK *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP  
HUBUNGAN ANTARA *FREE CASH FLOW* DENGAN UTANG  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BEJ**



**Nama** : Afifah Setyaningrum  
**Nomor Mahasiswa** : 03 311 402  
**Program Studi** : Manajemen  
**Bidang Konsentrasi** : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 April 2007

Penulis,

Afifah Setyaningrum



**DAMPAK *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP  
HUBUNGAN ANTARA *FREE CASH FLOW* DENGAN UTANG**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)**

Nama : Afifah Setyaningrum  
Nomor Mahasiswa : 03 311 402  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 21 April 2007

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Dampak Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Hubungan  
Antara Free Cash Flow Dengan Utang Pada Perusahaan Manufaktur  
di BEJ**

**Disusun Oleh: AFIFAH SETYANINGRUM**  
**Nomor mahasiswa: 03311402**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 16 Mei 2007

Penguji/Pemb. Skripsi : Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Penguji : Drs. Bachruddin, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

**MOTTO :**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
dan sesungguhnya sesudah kemudahan itu ada  
kesulitan”

(QS. Alam Nasyrah : 5-6)

“Nyatakan tiada ILLAH selain ALLAH, pasti menang!”





*Kupersembahkan kepada :*

*Ibu dan Bapak tercinta atas do'a, kesabaran  
serta kasih sayang dengan tulus dan pengorbanan yang tiada akhir...*

*Adik-adikku Dani, Imam, Bunga yang selalu memberi keceriaan dan semangat  
dalam hidup.*

*Keluarga Besar Marching Band Universitas Islam Indonesia..My Home..my  
second home..yang menjadikan pengalamanan hidupku lebih indah.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan level utang pada perusahaan. Dengan kata lain, bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap level utang pada perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* yang berbeda, yaitu tinggi dan rendah. *Free cash flow* merupakan aliran kas bebas yang menjadi akar masalah pada *agency problem*. Utang merupakan salah satu upaya *bonding* untuk mengurangi masalah tersebut. *Investment opportunity set* merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan NPV positif.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program *eviews 4.1*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Diperoleh 138 perusahaan setiap periodenya dari tahun 2002-2005. Pengumpulan data dilakukan dengan metode riset kepustakaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan utang, dan signifikan terutama pada perusahaan yang memiliki tingkat *investment opportunity set* rendah, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2002-2005.

Kata Kunci : *investment opportunity set*, *free cash flow*, utang.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan hingga selesainya skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Asma'i Ishak, M.Bus, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Zaenal Arifin, Dr., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan, ilmu, serta saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
3. Para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas seluruh ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Ibu tercinta atas dukungan, semangat, nasehat, dan doa restu yang tiada henti. Terima kasih atas seluruh pengorbanan selama ini. Adik-adikku tercinta (Dani, Imam, Bunga), *makasih* dukungannya.

5. Seluruh sahabat yang selalu berbagi ilmu dan referensi, dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti diucapkan : Wiwid, Lita, Ika, Ina, Windy, Mey, Dita, Elli dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Teman-teman satu kos, terima kasih atas semua dukungannya.
7. Keluarga Besar Marching Band Universitas Islam Indonesia, atas semua pelajaran hidup, semangat, keceriaan, dan air mata di dalamnya. Principal Stage XXI. Principal Stage XXII Rin, Fir, Jak, Al, Ar, Din, Ka Le. Anak-anak Stage XXII semua, teman-teman seperjuangan Stage XX, Pelatih dan Player GPMB '05,...*One Heart, One Mind, One Soul.. Go Fight Win!* (Terima kasih atas referensi-referensi yang ada di Lemari Besar).
8. Angga PH, ST atas semua pelajaran, dorongan, semangat dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, terima kasih.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini maupun penulisan-penulisan lainnya dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk penulisan-penulisan maupun penelitian-penelitian relevan dimasa yang akan datang.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, April 2007

Penulis,

Afifah Setyaningrum





## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Judul.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Halaman Pengesahan Skripsi.....	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Agensi.....	9
2.1.1 Bonding Dengan Meningkatkan Utang.....	11
2.1.2 Free Cash Flow.....	12
2.1.3 Hubungan antara <i>Free Cash Flow</i> dengan Utang.....	14
2.2 Investment Opportunity Set (IOS).....	14

2.2.1 Hubungan Antara Investment Opportunity Set dan Utang.....	19
2.3 Hubungan Antara Investment Opportunity Set dan Agency Cost.....	20
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Hipotesis.....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Alat Analisis Data.....	28
3.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	32

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif.....	34
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	39

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

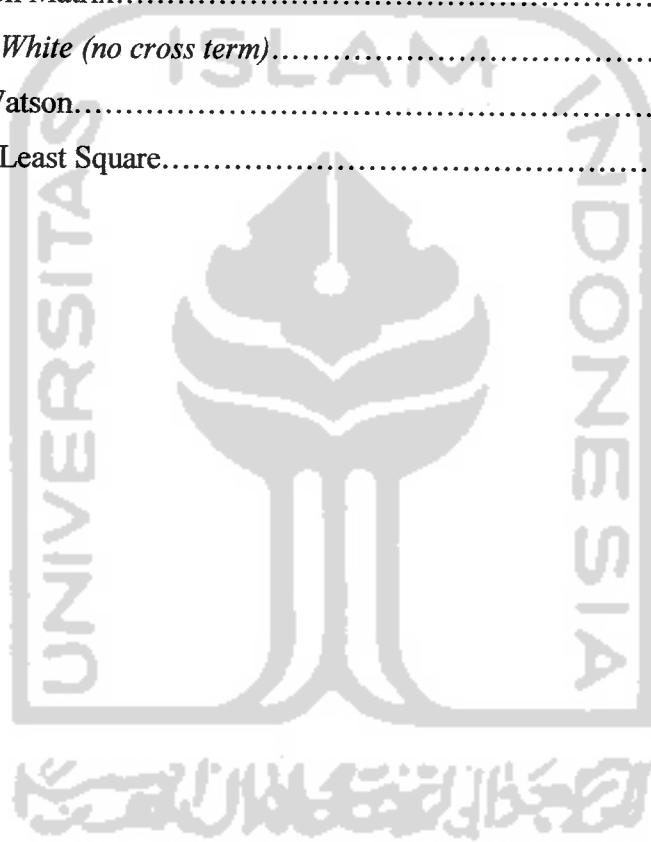
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	47
---------------------	----

LAMPIRAN.....	49
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Descriptive Statistic.....	35
4.2 Correlation Matrix.....	36
4.3 Hasil Uji <i>White</i> (no cross term).....	37
4.4 Durbin-Watson.....	38
4.5 Hasil Uji Least Square.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- I Daftar Nama Perusahaan
- II Perhitungan Debt Ratio
- III Perhitungan Free Cash Flow
- IV Perhitungan Proksi IOS
- V Perusahaan Diurutkan Berdasarkan Tinggi-rendahnya IOS Per Periode
- VI Daftar Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok IOS Tinggi dan Rendah



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan merupakan harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditor. Beberapa teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya adalah teori struktur modal yang dikembangkan untuk menganalisis pengaruh penggunaan utang terhadap nilai perusahaan (Sartono, 2001). Selanjutnya, berkaitan dengan utang, dikembangkan pula teori agensi mengenai penggunaan utang sebagai salah satu pengurang masalah *agency cost of free cash flow* (Jensen, 1986). Keputusan pendanaan melalui utang juga tidak lepas dari *investment opportunity set* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa ketiganya (utang, *free cash flow*, dan *investment opportunity set*) saling mempengaruhi.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dituntut untuk tumbuh agar dapat memaksimalkan kekayaan para investor atau pemegang saham dengan menggunakan peluang investasi (*investment opportunity*) sebaik-baiknya. Menurut Smith dan Watts (1992; dalam Tarjo, 2005) peluang pertumbuhan perusahaan terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan kombinasi nilai set kesempatan investasi (*investment opportunity set*).

*Investment Opportunity Set (IOS)* diperkenalkan oleh Myers (1977; dalam Kallapur dan Trombley, 2001). Konsep IOS tersebut menyatakan bahwa

perusahaan merupakan kombinasi antara *asset in place (tangible assets)* dan *investment opportunities (intangible assets)*. Kombinasi keduanya dapat mempengaruhi struktur perusahaan dan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan di masa depan akan ditentukan oleh ketetapan manajemen saat ini, apakah akan memanfaatkan *investment opportunity* atau tidak, untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

IOS merupakan proksi yang digunakan untuk melihat peluang tumbuh perusahaan. Tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pesat akan ditandai dengan tingginya tingkat *investment opportunity set*. IOS memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, IOS digambarkan sebagai suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *Net Present Value* positif (Myers, 1977; dalam Kallapur dan Trombley, 2001).

Kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan, kesempatan investasi berhubungan dengan pendanaan perusahaan. Pendanaan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber dan bentuk yang berbeda-beda. Perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menentukan pilihan sumber pendanaan yaitu apakah dengan *internal finance* atau *external finance*. Namun semua sumber modal yang ada dapat diklasifikasikan menjadi dua tipe dasar, yaitu hutang dan *equity* (Brigham, et. al., 2001). Pilihan apakah menggunakan *internal finance* atau *external finance*, berkaitan dengan *free cash flow* yang dimiliki perusahaan.

Teori *Agency* yang dikembangkan sehubungan dengan adanya konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal (pemegang saham atau investor) dengan agen (manajemen) menjelaskan bahwa akar permasalahan antara kedua belah pihak tersebut dapat dirunut dari keberadaan kelebihan aliran kas atau *excess cash flow* (Jensen, 1986; dalam Sartono 2001). *Free cash flow* tersebut oleh pihak prinsipal dianggap sebagai aliran dana bebas yang memiliki kemungkinan untuk disalahgunakan oleh agen sehingga menimbulkan *agency conflict* tersebut. Dapat juga dikatakan sebagai perbedaan kepentingan penggunaan *free cash flow* antara pemegang saham dan manajemen, misalnya pemegang saham lebih menyukai investasi dengan risiko dan return yang tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah untuk melindungi posisinya.

Ada beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan yang berkaitan dengan *free cash flow* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pertama, dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan ini akan menyejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976; dalam Sartono 2001). Kedua, meningkatkan rasio dividend terhadap laba bersih atau *dividend payout ratio*. Dengan demikian tidak akan tersedia cukup banyak *free cash flow* dan manajemen akan dipaksa untuk mencari sumber dana eksternal untuk membiayai investasi.

Alternatif berikutnya adalah meningkatkan pendanaan dengan utang. Peningkatan utang ini akan menurunkan konflik antara pemegang saham dengan manajemen. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan menggunakan kredit, maka harus siap dievaluasi dan diawasi oleh pihak eksternal. Disamping itu, utang juga

akan menurunkan atau mengurangi kelebihan aliran kas yang terbentuk sebagai *free cash flow* karena manajemen akan dipaksa menyisihkan *free cash flow* tersebut untuk membayar bunga utang dan angsuran utang.

Dalam beberapa penelitian, hubungan antara *free cash flow* dengan level utang adalah positif (Jensen, 1986; dalam Mardiyah dan Nurwahyudi, 2004). Hal yang sama juga ditemukan oleh Mardiyah dan Nurwahyudi (2004) bahwa *free cash flow* memiliki hubungan yang positif dengan level utang (kebijakan utang).

Kebijakan pendanaan investasi melalui utang ini akan berkaitan dengan set kesempatan investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Investment opportunity set* yang dimiliki oleh perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu tinggi dan rendah. Perusahaan dengan IOS tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kesempatan investasi yang besar dan memiliki peluang untuk tumbuh lebih besar melalui investasi tersebut. Sebaliknya perusahaan dengan IOS rendah.

Jika faktor IOS yang dimiliki oleh perusahaan dihubungkan dengan *free cash flow* dan level utang, apakah hubungan antara *free cash flow* dengan level utang, yang pada beberapa penelitian sebelumnya dinyatakan signifikan, akan berbeda dari sebelumnya? Beberapa penelitian menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap utang dan secara statistik signifikan untuk perusahaan dengan IOS rendah (Tarjo 2005). Jensen (1986; dalam Sunarsih 2004) mengemukakan bahwa perusahaan dengan *free cash flow* besar cenderung akan memiliki level utang yang tinggi. Bahkan Gull dan Jaggi (1999; dalam Tarjo, 2005) menyatakan bahwa hubungan tersebut akan berbeda antara perusahaan dengan IOS rendah dan perusahaan dengan IOS tinggi. Perusahaan dengan



*investment opportunity set* yang tinggi, biasanya memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, aktif melakukan investasi dan memiliki *free cash flow* yang rendah serta memiliki *asset in place* yang kecil. Dalam keadaan demikian, untuk memenuhi kebutuhan dana guna meneruskan investasi yang ada, maka perusahaan cenderung mengambil hutang, namun dalam level rendah.

Bertolak dari uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu maka penulis mengambil judul “ ***Dampak Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Hubungan Antara Free Cash Flow Dengan Utang Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ***”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan utang ?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi dengan hanya meneliti variabel-variabel yang akan diuji dengan mengabaikan adanya peristiwa-peristiwa ekonomi seperti *stock split*, pengumuman dividen, *corporate action* dan lain sebagainya, yang dianggap tidak mempengaruhi obyek penelitian secara keseluruhan.

2. Penelitian kali ini juga terbatas pada sampel yang digunakan yaitu perusahaan dalam kelompok manufaktur pada periode tahun 2002 sampai dengan 2005.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

*Investment opportunity set* yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan berbeda. Ada perusahaan yang memiliki IOS tinggi, ada pula perusahaan yang memiliki IOS rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *investment opportunity set* terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan utang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu bahan referensi untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* yang dimiliki perusahaan terhadap utang pada perusahaan dengan *investment opportunity set* yang berbeda, sesuai dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai utang.
2. Bagi investor, dapat digunakan untuk memprediksi kebijakan pendanaan perusahaan yang bersangkutan, sebagai salah satu bahan kajian dalam mengambil keputusan.
3. Bagi penulis, agar dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dan memperkaya pengetahuannya melalui hasil yang diperoleh dalam

penelitian serta diharapkan penelitian ini akan memperkuat hasil penemuan sebelumnya dalam kondisi perekonomian yang berbeda.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam 5 bab. Secara garis besarnya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian landasan teori-teori, kajian penelitian terdahulu, serta formulasi hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari obyek penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel-variabel operasional, hipotesis, serta alat analisis yang digunakan.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis masalah penelitian berdasarkan data dan teori-teori yang telah dikumpulkan, pengujian dan pembahasan hipotesis.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang diperlukan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Agensi**

Teori Agensi yang dikembangkan oleh Jensen pada tahun 1986, menyoroti tentang konflik yang terjadi antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, prinsipal adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen. Teori ini berkembang berdasarkan perilaku pemilik perusahaan atau pemegang saham yang menyewa sekelompok orang profesional yang disebut agen untuk menjalankan perusahaannya dan sekaligus mendelegasikan kepadanya wewenang untuk membuat keputusan-keputusan yang diharapkan memberi kemakmuran kepada pemilik perusahaan. Pada kondisi tersebut sangat besar kemungkinan manajer profesional tidak bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan melainkan justru bertindak untuk kepentingannya sendiri.

Masalah agensi di perusahaan dapat muncul dalam berbagai bentuk. Di Amerika Serikat konflik yang muncul adalah antara manajer dan pemegang saham. Struktur kepemilikan perusahaan di negara tersebut umumnya menyebar ke banyak investor dengan proporsi yang relatif kecil, sehingga merasa enggan untuk mengontrol perilaku manajer secara langsung, karena biaya pengontrolan tidak akan sebanding dengan manfaat yang diperoleh jika pengontrolan tersebut dilakukan sendirian. Sedangkan untuk mengajak investor lain akan memerlukan koordinasi yang tidak mudah.

Di banyak negara lain, konflik agensi terjadi bukan antara manajer dan pemegang saham tetapi antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Jelas, dalam hal ini pemegang saham mayoritas akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sehingga menimbulkan *agency problem* dengan pemegang saham minoritas. Konflik lain yang juga dapat muncul adalah antara pemegang saham dan manajer dengan pemberi pinjaman (*bondholder*). *Bondholder* selalu berharap bahwa perusahaan berjalan dengan aman sehingga dana yang dipinjamkan dapat kembali, sedangkan pemegang saham akan lebih memilih proyek bisnis dengan risiko tinggi dengan harapan akan memperoleh return yang tinggi pula. Di Indonesia sendiri, masalah agensi terjadi antara pemilik perusahaan-keluarga bersama manajemen dengan pemilik non keluarga.

Konflik antara kedua belah pihak tersebut terjadi karena adanya perbedaan kepentingan. Misalnya, 1) pemegang saham lebih menyukai investasi yang berisiko tinggi dengan harapan mendapatkan return yang tinggi pula. Sedangkan manajer lebih memilih investasi dengan risiko rendah untuk melindungi posisinya. 2) pemegang saham lebih menyukai jika dana lebih yang dimiliki perusahaan dibayarkan dalam bentuk dividen untuk menambah kekayaannya. Sedangkan manajer mungkin akan menggunakannya untuk investasi pada proyek sehingga akan menambah insentif manajer atau berinvestasi pada proyek yang dikhawatirkan oleh pemegang saham memiliki NPV negatif sehingga akan merugikan perusahaan.

Semua masalah agensi yang diatas, akan menimbulkan biaya. Biaya yang ditimbulkan akan mengurangi nilai perusahaan maupun keuntungan

perusahaan. Biaya yang disebut sebagai biaya agensi (*agency cost*) adalah biaya yang berhubungan dengan manajemen pengawasan untuk memastikan bahwa pihak manajemen berperilaku dalam cara yang konsisten dengan kesepakatan kontraktual perusahaan dengan para kreditor serta para pemegang saham.

Untuk mengatasi konflik agensi diatas, terdapat beberapa solusi, yaitu :

- a. *Monitoring*, merupakan pengawasan atas kinerja manajer oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas perusahaan.
- b. Peningkatan jumlah kepemilikan saham oleh manajer (*insider ownership*). Kepemilikan saham oleh manajer ini akan mensejajarkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976; dalam Sartono, 2001).
- c. *Bonding* (upaya menahan diri) dengan meningkatkan utang dan dividen.

### 2.1.1 Bonding Dengan Meningkatkan Utang.

Semakin besar utang maka semakin besar pula dana yang harus dikeluarkan untuk membayar angsuran dan bunga. Maka, manajer akan dipaksa untuk menyisihkan dana untuk membayarnya dan melakukan upaya menahan diri (*bonding*) untuk tidak menciptakan peluang melakukan penyimpangan-penyimpangan sehingga akan mengurangi jumlah dana kas yang disimpan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976; dalam Sunarsih, 2004), upaya ini dilakukan untuk mengurangi biaya agensi dengan alasan agar *outside equity*

tidak bertambah sehingga menurunkan konflik antara investor luar dengan manajemen.

Adanya pengurangan masalah agensi melalui bonding dengan utang akan terlihat pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan *asset in place* yang besar seharusnya mengambil hutang jangka panjang, karena hutang jangka panjang akan lebih efektif membatasi kebebasan manajer untuk berinvestasi pada proyek-proyek dengan NPV negatif (Sunarsih, 2004).

#### 2.1.2 Free Cash Flow

Akar permasalahan kedua belah pihak pada *agency problem* dapat dirunut dari keberadaan kelebihan aliran kas (*excess cash flow*) atau aliran kas bebas (*free cash flow*). Berikut beberapa pengertian mengenai *free cash flow*, *Free cash flow* adalah aliran kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap (Ross *et al.*, 2000; dalam Tarjo, 2005). Dapat juga diartikan sebagai kelebihan dana (*excess cash flow*) di perusahaan setelah semua proyek investasi yang menghasilkan *net present value* positif dilaksanakan.

Michael Jensen mendefinisikan aliran kas bebas sebagai kelebihan arus kas dari yang dibutuhkan untuk mendanai seluruh proyek yang memiliki nilai sekarang bersih yang positif jika didiskontokan pada biaya modal yang relevan. Aliran kas bebas secara tepat dapat mencerminkan waktu manfaat dan biaya, artinya, saat uang diterima, saat itulah uang dapat diinvestasikan kembali, dan saat itu juga harus dikeluarkan.



Dalam penelitiannya, Jensen berpendapat bahwa aliran kas bebas menjadi masalah dalam perusahaan. Manajer seringkali tergiur untuk menggunakan aliran kas bebas untuk memperbesar ukuran perusahaan, meskipun ekspansi tersebut belum tentu menguntungkan. Pada prinsipnya, dewan direksi dan pemegang saham harus mampu mencegah investasi yang tidak menguntungkan tersebut. *Free cash flow* juga dapat menjadi pemicu masalah agensi antara pemegang saham dan *bondholder*. Di satu sisi, pemegang saham menginginkan aliran kas bebas dibagikan dalam bentuk *dividend* sedangkan *bondholder* menginginkan aliran kas bebas tersebut untuk membayar pinjaman beserta bunganya.

Semua masalah agensi yang ditimbulkan oleh keberadaan aliran kas bebas tersebut akan menimbulkan biaya. Biaya yang ditimbulkan akan mengurangi nilai perusahaan maupun keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi masalah agensi seperti yang telah disebutkan diatas, pada dasarnya dibuat untuk memperkecil jumlah *free cash flow* yang ada di perusahaan. Dengan *free cash flow* yang kecil, manajemen tidak mempunyai banyak peluang menggunakan dana untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan peningkatan nilai perusahaan. Begitu juga dengan masalah-masalah agensi lainnya. Dengan kata lain, masalah agensi akan semakin berkurang ketika *free cash flow* semakin kecil.

### 2.1.3 Hubungan antara *Free Cash Flow* dengan Utang

Dalam beberapa penelitian, *free cash flow* memiliki pengaruh dalam pengambilan kebijakan tentang utang. Biasanya, perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang besar cenderung akan memiliki level utang yang tinggi. Demikian juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki *free cash flow* rendah cenderung akan memiliki level utang yang rendah pula karena perusahaan tidak harus mengandalkan utang sebagai mekanisme untuk mengurangi *agency cost of free cash flow*.

Peningkatan utang dianggap akan meningkatkan monitoring oleh kreditor terhadap kinerja manajer. Selain itu, manajer juga harus menyisihkan dana untuk membayar angsuran dan bunga, sehingga penggunaan utang untuk memanfaatkan dana bebas dianggap lebih tepat untuk menengahi kedua belah pihak.

## 2.2 Investment Opportunity Set (IOS)

*Investment Opportunity Set (IOS)* diperkenalkan oleh Myers (1977; dalam Kallapur dan Trombley, 2001). Konsep IOS tersebut adalah perusahaan merupakan kombinasi antara *asset in place (tangible assets)* dan *investment opportunities (intangible assets)* atau suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *Net Present Value* positif. Kombinasi keduanya (*asset in place* dan *investment opportunities*) dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dan nilai

perusahaan. Dimana nilai perusahaan di masa depan ditentukan oleh ketetapan manajer (*managerial discretion*) saat ini.

IOS merupakan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tergantung pada pengeluaran dimasa yang akan datang (Hasnawati, 2005). Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan, sedangkan peluang investasi merupakan pilihan untuk berinvestasi pada proyek dengan NPV positif.

IOS adalah salah satu komponen penting dalam perusahaan, namun keberadaannya adalah laten. Artinya, tidak dapat diobservasi secara langsung sehingga diperlukan sebuah ukuran (*proxy*) untuk menghitungnya (Adam dan Goyal, 1999; dalam Kallapur dan Trombley, 2001). Secara umum, IOS pada suatu perusahaan akan tergantung pada faktor-faktor industri tertentu dan ekonomi makro (Adi, 2000; dalam Rifqi, 2005). Dengan demikian, set kesempatan investasi perusahaan terdiri dari proyek-proyek yang menyediakan pertumbuhan bagi perusahaan dan IOS dapat menjadi pemikiran seperti prospek pertumbuhan perusahaan. Prospek pertumbuhan yang fokusnya telah ditentukan oleh manajemen perusahaan inilah yang tidak bisa ditentukan secara tepat oleh pihak luar manajemen sehingga menyebabkan IOS tidak dapat diprediksi secara akurat. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan pengukuran atas set kesempatan investasi suatu perusahaan diperlukan proksi-proksi yang dapat menjelaskan keterkaitannya dengan variabel-variabel lain.

Proksi-proksi IOS terdiri dari berbagai macam rasio yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama (Kallapur dan Trombley, 2001) :

a. *Price-based proxies* (proksi yang berbasis pada harga) :

Proksi ini mendasarkan pada adanya perbedaan antara nilai perusahaan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Proksi ini menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dinyatakan dalam harga pasar, yaitu harga-harga saham yang mengalami pertumbuhan yang ditunjukkan dengan harga pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aktiva-aktiva yang dimilikinya.

Rasio-rasio yang digunakan dalam proksi berbasis harga :

- Market to book value of equity
- Book to market value of assets
- Firm value to book value of PPE
- Tobin's q
- Earning to price ratio
- Ratio of property, plant and equipment to firm value
- Ratio of depreciation to firm value
- Market value of equity plus book value of debt
- Dividend yield
- Return on equity
- Non-interest revenue to total revenue

b. *Investment-based proxies* (proksi yang berbasis pada investasi)

Proksi ini menunjukkan seberapa besar aktivitas investasi perusahaan. Tingkat aktivitas investasi yang tinggi berhubungan positif dengan investment opportunity set perusahaan dalam bentuk aktiva yang ditempatkan atau yang

diinvestasikan dalam kurun waktu yang lama. Sehingga proksi ini akan berbentuk rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam proksi ini adalah :

- The ratio of R & D to asset
- The ratio of R & D to sales
- Investment intensity
- Ratio of capital expenditure to book value of asset
- Investment to sales ratio
- Ratio capital addition to asset book value
- Investment to earning ratio
- Log of firm value

c. *Variance measure as proxies* (proksi berbasis pada varian)

Proksi ini mendasarkan idenya pada pilihan atau opsi akan menjadi lebih bernilai sebagai variabilitas untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh dari return dengan mendasarkan pada peningkatan aset (Kallapur and Trombley, 2001). Rasio-rasio yang digunakan adalah :

- Variance of return
- Asset betas
- The variance of asset deflated sales

Ketiga jenis rasio diatas menggambarkan beragamnya ukuran IOS yang memungkinkan peneliti menggunakan beragam rasio proksi IOS, hal ini karena IOS bersifat tidak dapat diobservasi. Berbagai bentuk pendekatan pengukuran terhadap proksi IOS yang telah dilakukan dalam beberapa penelitian antara lain :

1. Menggunakan single ratio atau rasio tunggal dari beberapa rasio dalam proksi IOS. Misalnya : BE/MVE (*Book equity to market value of equity*) yaitu rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar ekuitas, atau satu rasio yang lain saja tanpa menyertakan rasio IOS lain sebagai pengukuran.
2. Menggunakan metode statistik analisis faktor untuk memperoleh skor faktor sebagai nilai indeks umum IOS serta menggunakan ranking skor faktor tersebut untuk mengklasifikasikan perusahaan. Pendekatan pengukuran dengan metode ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa rasio dalam proksi IOS sehingga akan membentuk ukuran rasio baru sebagai representasi proksi IOS.
3. Melakukan analisis sensitivitas terhadap beberapa rasio individual sebagai alternatif proksi IOS dan kemudian membentuk variabel instrumen sebagai alternatif lain dari proksi IOS/

Rasio-rasio yang digunakan untuk membentuk proksi-proksi IOS tidak selalu dapat tepat 100% atau ekuivalen dengan kondisi yang sebenarnya. Namun, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa proksi IOS memiliki korelasi yang konsisten terhadap pertumbuhan perusahaan.

### 2.2.1 Hubungan Antara Investment Opportunity Set dan Utang

Salah satu hal yang mempengaruhi keputusan pendanaan dengan utang adalah tingkat peluang investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan *investment opportunity* yang tinggi biasanya memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi serta aktif melakukan investasi, maka *cash flow* yang diperoleh masih akan tetap memberikan keuntungan bila diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan.

Pada keadaan dimana perusahaan harus mendanai proyek dengan NPV positif yang mensyaratkan penggunaan dana besar, maka untuk meneruskan proyek tersebut perusahaan akan cenderung mengambil utang. Namun, hal ini justru akan menambah masalah agensi yaitu antara *shareholder* dengan *bondholder*. Bagi *shareholder*, keuntungan harus dibagi sebagai dividen. Sedangkan bagi *bondholder*, keuntungan sebaiknya digunakan untuk melunasi utang. Dalam beberapa kasus, *bondholder* memperoleh keuntungan yang cukup, sedangkan *shareholder* tidak memperoleh keuntungan yang normal dari proyek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang pada perusahaan dengan *investment opportunity set* tinggi adalah mahal, sehingga perilaku perusahaan cenderung memilih meninggalkan proyek tersebut.

Untuk meneruskan proyek-proyek dengan NPV positif dan mempertahankan pertumbuhannya, perusahaan dengan *investment opportunity set* tinggi sebaiknya menggunakan utang dalam jumlah kecil dan menggunakan dana internal perusahaan sebagai alternatif pendanaan. Dengan demikian, hubungan antara *leverage* dengan *investment opportunity set* adalah negatif.

### 2.3 Hubungan Antara *Investment Opportunity Set* dan *Agency Cost (Free cash flow)*

Dalam teori Agensi, Jensen (1986) memprediksi bahwa perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan lebih memilih utang dalam level yang tinggi pula dalam menyusun struktur modalnya, untuk mengurangi biaya agensi atas *free cash flow* tersebut. Hal ini menimbulkan hubungan yang positif antara *free cash flow* dengan level utang

Sedangkan IOS dan *free cash flow* memiliki hubungan yang negatif (Kallapur dan Trombley, 2001). Perusahaan dengan IOS yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki peluang investasi pada proyek dengan NPV positif lebih banyak. Artinya, proyek-proyek dengan NPV positif tersebut akan menghasilkan *cash flow* yang akan tetap memberikan keuntungan bila diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Maka, *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan adalah rendah. Pada keadaan demikian, perusahaan akan menggunakan kesempatan yang sebaik-baiknya untuk tumbuh melalui proyek-proyek tersebut.

### 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa hubungan antara *free cash flow* dengan level utang adalah positif (Jensen, 1986; dalam Mardiyah dan Nurwahyudi, 2004). Hal yang sama juga ditemukan oleh Mardiyah dan Nurwahyudi (2004) bahwa *free cash flow* memiliki hubungan yang positif dengan level utang (kebijakan utang). Perusahaan-perusahaan dengan *free cash flow*



besar cenderung memiliki level utang yang tinggi. Dalam kaitannya dengan teori agensi, level utang yang tinggi akan menurunkan *agency cost of free cash flow* (Jensen, 1986). Penurunan *cost* tersebut akan menurunkan aliran kas dibawah manajemen. Disisi lain, perusahaan dengan tingkat *free cash flow* rendah memiliki level utang yang rendah karena mereka tidak harus selalu mengandalkan utang sebagai mekanisme untuk menurunkan *agency cost of free cash flow*.

*Free cash flow* dalam jumlah besar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dianggap akan mengarah pada perilaku manajemen yang salah, misalnya digunakan untuk ekspansi perusahaan sehingga akan meningkatkan insentif bagi manajer tersebut. Sedangkan para pemegang saham menginginkan kesejahteraan mereka melalui pembagian dividen. Disisi lain, pertumbuhan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan untuk menjaga eksistensi perusahaan. Oleh karena itu, pengambilan utang dianggap akan menurunkan permasalahan antara kedua pihak tersebut.

Utang yang digunakan untuk mendanai investasi perusahaan akan meningkatkan monitoring pihak ketiga atas perusahaan tersebut. Selain itu, *free cash flow* yang menjadi akar masalah *agency* (Jensen, 1986; dalam Sartono, 2001), akan lebih banyak digunakan untuk membayar angsuran utang serta bunga. Sehingga, hubungan keduanya berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu adalah positif yaitu, perusahaan dengan *free cash flow besar* memiliki level utang yang tinggi.

Sementara itu, penggunaan *free cash flow* sebagai utang berkaitan dengan *investment opportunity set* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Masing-

masing perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang berbeda levelnya. Sunarsih (2004) mengemukakan, perusahaan dengan *investment opportunity set* yang kecil, yaitu perusahaan yang berada pada tahap *mature*, tingkat pertumbuhan yang lambat (*slow growth*), memiliki *asset in place* dan *free cash flow* yang tinggi, dimungkinkan akan menghadapi *overinvestment problem*. Penyebabnya adalah kelebihan modal yang terjadi kurang menguntungkan jika diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. *Overinvestment problem* ini dapat diatasi dengan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan proyek-proyek baru (Myers, 1977; dalam Sunarsih, 2004). Utang juga digunakan sebagai jaminan bahwa *free cash flow* akan dibayarkan sebagai dividen bagi *shareholder*, sekaligus akan menempatkan perusahaan dan manajer pada pengawasan pihak ketiga. Kecenderungan manajer untuk berinvestasi pada proyek dengan NPV negatif pun dapat dicegah.

Perusahaan dengan *investment opportunity set* yang kecil, pada umumnya memiliki *asset in place* yang besar. *Asset in place* yang besar ini dapat digunakan sebagai jaminan pada pengambilan utang, sehingga memungkinkan perusahaan mengambil utang dengan tingkat yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan dengan *investment opportunity set* yang kecil dimana memiliki *asset in place* yang besar, memiliki tingkat utang yang tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan hal yang sama. Tarjo (2005) menemukan bahwa IOS mempengaruhi pengaruh *free cash flow* terhadap level utang dan secara statistik signifikan untuk perusahaan dengan IOS rendah. Gull dan Jaggi (1999; dalam Tarjo, 2005) menemukan hubungan antara *free cash flow*

dengan utang berbeda antara perusahaan dengan IOS rendah dan perusahaan dengan IOS tinggi.

## 2.5 HIPOTESIS

Beberapa penelitian serta penemuan sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan dengan *investment opportunity set* yang kecil, yaitu perusahaan yang berada pada tahap mature, tingkat pertumbuhan yang lambat (*slow growth*), memiliki *asset in place* dan *free cash flow* yang tinggi, sebaiknya menggunakan utang sebagai bonding terhadap *free cash flow* yang dimiliki. Sedangkan sebaliknya, perusahaan dengan *investment opportunity set* yang besar, sebaiknya menggunakan utang dalam jumlah yang kecil, karena bonding dengan utang adalah mahal karena akan menimbulkan konflik baru dan biaya baru (Sunarsih, 2004).

Selain itu, *free cash flow* sebagai akar masalah dalam teori agensi (Jensen, 1986) menggunakan bonding dengan utang sebagai salah satu cara mengurangi *agency cost of free cash flow*.

Berdasarkan uraian berbagai teori dan kajian penelitian terdahulu, penulis mengajukan hipotesis :

Ha : *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan level utang

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* atau perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember untuk periode tahun 2002 sampai dengan 2005. Terdapat 151 perusahaan manufaktur pada tahun 2002, 155 perusahaan manufaktur pada tahun 2003, 155 perusahaan manufaktur pada tahun 2004, dan 145 perusahaan manufaktur pada tahun 2005. Alasan pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur adalah, pertama, perusahaan manufaktur cukup sensitif terhadap setiap kejadian (Gantjowati, 1998; dalam Tarjo, 2005). Kedua, penggunaan satu kelompok perusahaan (yaitu manufaktur) adalah untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur. Ketiga, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dalam kelompok manufaktur relatif sama.

Perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan dalam

perhitungan penelitian ini dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2005.

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah 155 perusahaan. Jumlah perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi adalah 138 perusahaan. Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) sebagai variabel pemoderasi, maka sampel perusahaan pada tiap periode diurutkan berdasarkan hasil perhitungan variabel IOS (lampiran). Setelah diurutkan, sampel perusahaan dikelompokkan menjadi perusahaan yang memiliki IOS rendah dan perusahaan yang memiliki IOS tinggi. Dalam tiap periode, 25% terendah adalah perusahaan yang memiliki IOS rendah, dan 25% tertinggi adalah perusahaan yang memiliki IOS tinggi. 50% ditengah-tengah dihilangkan karena dianggap tidak ekstrem untuk memenuhi kriteria perusahaan yang memiliki peluang investasi tinggi atau rendah.

Untuk tiap periode diperoleh 35 perusahaan yang memiliki IOS rendah dan 35 perusahaan yang memiliki IOS tinggi. Akhirnya, diperoleh sampel perusahaan yang digunakan dalam perhitungan yaitu sebanyak 280 perusahaan yang terdiri dari : 140 perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* rendah dan 140 perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* tinggi selama empat periode, yaitu tahun 2002 sampai 2005.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitian ini. Riset merupakan suatu kegiatan

pengumpulan, pengelolaan data, dan analisis data yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan langkah dalam mengambil keputusan dalam rangka memecahkan masalah.

#### 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2005. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2005 dan 2006 yang terdapat di pojok BEJ FE/MM Universitas Islam Indonesia.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku teori, jurnal-jurnal, literatur, dan sumber-sumber data lain yang digunakan sebagai dasar pemikiran teoritis untuk menunjang penelitian ini.

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh investment opportunity set terhadap hubungan antara *free cash flow* dengan utang pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004. Maka variabel yang digunakan adalah :

### 1. Debt Ratio (DEBT)

Debt Ratio merupakan variable terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini. Rasio ini menunjukkan kebijakan utang perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt ratio} = \text{Total liabilities} / \text{Total Asset}$$

### 2. Free Cash Flow (FCF)

*Free Cash Flow* merupakan kelebihan dana (*excess cash flow*) di perusahaan setelah semua proyek investasi yang menghasilkan *net present value* positif dilaksanakan. *Free cash flow* dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), dihitung dengan rumus :

$$\text{FCF} = \text{Keuntungan Operasi} - \text{Perubahan aktiva operasi bersih}$$

Aktiva operasi bersih adalah selisih antara *operating assets* dengan *operating liabilities*.

*Operating assets* adalah selisih antara *total assets* dengan *current assets*.

*Operating liabilities* adalah selisih antara *total liabilities* dengan *current liabilities*.

### 3. Investment Opportunity Set (IOS)

IOS dalam penelitian ini sebagai variabel pemoderasi yang digunakan untuk membedakan antara perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi (*investment opportunity set* tinggi) dan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah (*investment opportunity set*) rendah. Hal ini sesuai dengan temuan Saputro (2002; dalam Tarjo, 2005) bahwa IOS berkorelasi positif dengan realisasi pertumbuhan. Artinya, perusahaan dengan IOS tinggi juga memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi dan sebaliknya.

IOS merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan, namun keberadaannya adalah laten. Artinya, tidak dapat diobservasi secara langsung sehingga diperlukan sebuah ukuran (*proxy*) untuk menghitungnya (Adam dan Goyal, 1999; dalam Kallapur dan Trombley, 2001). Proksi yang digunakan untuk perhitungan ini adalah rasio *Market to Book Value of Assets* dengan rumus :

$$= \frac{\text{Total asset} - \text{Total ekuitas} + (\text{Lembar saham beredar} \times \text{Harga saham penutupan})}{\text{Total Asset}}$$

Proksi ini digunakan karena proksi ini adalah yang paling informatif dan secara signifikan berhubungan dengan peluang tumbuh investasi suatu perusahaan dan juga memiliki kandungan informasi yang paling tinggi dibandingkan proksi-proksi lain (Adam dan Goyal, 2001; dalam Anastasia, 2004).

## 3.5 Alat Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui



pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap hubungan antara *Free Cash Flow* dengan Utang.

Persamaan regresi berganda untuk menguji hipotesis tersebut adalah :

$$\text{DEBT} = c + b_1\text{FCF} + b_2\text{DIOS} + b_3\text{DIOS*FCF} + e$$

Keterangan :

DEBT : *debt ratio*

c : konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : koefisien regresi

FCF : *free cash flow*

DIOS : *investment opportunity set*, sebagai dummy, dimana 1 = untuk perusahaan yang memiliki IOS tinggi dan 0 = untuk perusahaan yang memiliki IOS rendah. Kriteria pengelompokan berdasarkan nilai IOS, 25% tertinggi masuk dalam kelompok perusahaan yang memiliki IOS tinggi, dan 25% terendah masuk dalam kelompok perusahaan yang memiliki IOS rendah (lihat Bab III halaman 25).

e : *error term*, yang mempunyai nilai pengharapan sebesar nol

Secara teoritis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah jika memenuhi asumsi klasik regresi yaitu tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji *Multicollinearity* (Multikolinearitas)

Multikolinearitas adalah situasi dimana ada korelasi linier antara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Jika terdapat nilai korelasi diantara variabel bebas adalah satu, maka koefisiennya untuk nilai-nilai regresi tidak dapat diperkirakan dan nilai standard error dari setiap koefisien regresi menjadi nilai yang tak terhingga. Pendeteksian gejala tersebut adalah :

- Dilakukan dengan cara menguji korelasi antar variabel independen dengan *correlation matrix*. Jika antar variabel memiliki korelasi yang kuat, maka variabel yang berkorelasi membuktikan adanya multikolinearitas.
- Angka korelasi mencapai diatas 0.85 yang mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- Menurut Gujarati, tanda yang paling jelas terjadinya multikolinearitas adalah jika  $R^2$  sangat tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien regresi signifikan secara statistik atas dasar uji t.

#### 2. Uji *Heteroscedasticity* (Heteroskedastisitas)

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah didalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke lainnya. Jika variansi residu dari kasus pengamatan satu ke lainnya mempunyai

nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

Dugaan adanya heteroskedastisitas dalam suatu regresi dilakukan dengan melakukan uji *white heteroscedasticity test (no cross term)* dengan menggunakan program *Eviews 4.1*. jika semua variabel independen signifikan secara statistik, maka dalam model terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji *Autocorrelation* (Autokorelasi)

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi runtut waktu, biasanya time series. Untuk mendeteksi gejala ini digunakan Durbin-Watson statistic. Sebagai rule of thumb nilai DW yang menunjukkan gejala ini tidak berbahaya.

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1.10	Terdapat autokorelasi
1.10-1.54	Tidak ada kesimpulan
1.55-2.46	Tidak terdapat autokorelasi
2.46-2.90	Tidak ada kesimpulan
Lebih dari 2.91	Terdapat autokorelasi

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linier berganda ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis yang akan digunakan adalah :

$H_0 : b = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yaitu dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan.

*Jika  $sign < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima*

*Jika  $sign > 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak*

Selanjutnya, dapat diambil keputusan terhadap hasil analisis tersebut.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dari data-data yang telah berhasil dikumpulkan, pengujian serta analisis hipotesis. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap hubungan antara *free cash flow* terhadap utang, jika IOS yang dimiliki masing-masing perusahaan adalah berbeda, yaitu tinggi dan rendah. Analisis ini bermanfaat dalam pengambilan keputusan finansial perusahaan. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi rendah yaitu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat cenderung mempunyai kelebihan modal (*free cash flow*) yang kurang menguntungkan jika diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan, sehingga *free cash flow* yang dimiliki cenderung tinggi. *Overinvestment problem* ini dapat diatasi dengan menggunakan utang sebagai alternatif pendanaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh terhadap level utang pada perusahaan yang memiliki peluang investasi rendah. Dan perusahaan pada posisi tersebut dapat menjadikan utang sebagai salah satu solusi dalam mengatasi *overinvestment problem* tersebut.

Demikian juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi artinya memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi (aktif melakukan investasi) cenderung memiliki *free cash flow* rendah karena *cash flow* yang diperoleh masih akan tetap memberikan keuntungan jika diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Jika utang digunakan untuk mendanai aktivitas

investasinya, maka hal ini akan menjadi mahal karena akan menambah *agency conflict* antara *bondholder* dan *shareholder* dan menimbulkan biaya lagi. Maka, perusahaan pada posisi ini sebaiknya menggunakan utang dalam jumlah kecil.

Pada penelitian kali ini, akan dilakukan analisis pada perusahaan yang memiliki tingkat peluang investasi rendah dan tinggi. Dengan adanya analisis ini akan dapat diketahui juga seberapa besar pengaruh *free cash flow* terhadap utang perusahaan pada tingkat peluang investasi rendah atau tinggi. Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 4.1.

Sebelum melakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui kondisi umum dari masing-masing variabel. Selanjutnya mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan alat analisis regresi linier berganda.

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam statistik deskriptif ini dapat diketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan tingkat penyimpangan penyebaran data masing-masing variabel penelitian. Seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
Descriptive Statistic

	DEBT	FCF	DIOS	DIOS*FCF
Mean	0.723821	659969.9	0.500000	428118.7
Median	0.575000	30597.00	0.500000	0.000000
Maximum	3.970000	36360521	1.000000	36360521
Minimum	0.000000	-11499762	0.000000	-11499762
Std. Dev.	0.585687	3513437.	0.500895	2763945.
Skewness	2.260304	6.212847	0.000000	9.008616
Kurtosis	9.881607	54.02748	1.000000	111.4574
Jarque-Bera	790.9115	32179.01	46.66667	141022.4
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	202.6700	1.85E+08	140.0000	1.20E+08
Sum Sq. Dev.	95.70521	3.44E+15	70.00000	2.13E+15
Observations	280	280	280	280

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan dalam perhitungan adalah 280 perusahaan yang terdiri dari 140 perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* rendah, dan 140 perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* tinggi. Dari tabel tersebut, hasil yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Debt (rasio utang)

Rata-rata atau *mean* dari rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah sebesar 0.723821. Rasio utang terkecil adalah 0.000 dan rasio utang terbesar adalah 3.970000.

2. *Free cash flow* (FCF)

Rata-rata atau *mean* dari free cash flow yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah sebesar 659969.9. Nilai free cash flow terkecil yang

dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah -11499762 dan nilai free cash flow terbesar adalah 36360521.

3. *Investment opportunity set (DIOS)*

Rata-rata atau mean dari DIOS adalah 0.500000. Sedangkan nilai DIOS terkecil yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah 0.000000 dan yang terbesar adalah 1.000000.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah ke pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi. Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi antara variabel independen. Model yang mempunyai standar error yang besar dan nilai t-statistic yang rendah, dengan demikian merupakan indikasi awal adanya multikolinearitas dalam model. Jika koefisien korelasi cukup tinggi, yaitu diatas 0.85 maka diduga terdapat masalah multikolinearitas dalam model.

Tabel 4.2  
Correlation Matrix

	DEBT	FCF	DIOS	DIOS*FCF
DEBT	1.000000	-0.098792	-0.361944	-0.058148
FCF	-0.098792	1.000000	0.055962	0.776420
DIOS	-0.361944	0.055962	1.000000	0.155171
DIOS*FCF	-0.058148	0.776420	0.155171	1.000000



Dilihat dari hasil korelasi pada tabel 4.2 dapat diambil kesimpulan bahwa diduga model ini tidak mengandung multikolinieritas karena hasil korelasinya jauh dari 0.85.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model ini mengandung perbedaan variasi residu dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Dengan asumsi bahwa nilai hitung chi-square lebih besar dari nilai  $\chi^2$  kritis dengan derajat kepercayaan tertentu ( $\alpha$ ) maka terdapat heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika nilai chi-square hitung lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  kritis maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.3  
Hasil Uji *White (no cross term)*

### White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	0.260095	Probability	0.934470
Obs*R-squared	1.322675	Probability	0.932581

### Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/10/07 Time: 10:15

Sample: 1 280

Included observations: 280

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.277438	0.088913	3.120349	0.0020
FCF	-5.34E-08	6.89E-08	-0.774616	0.4392
FCF^2	2.10E-15	3.32E-15	0.630269	0.5290
DIOS	0.049506	0.126907	0.390099	0.6968
DIOS*FCF	2.59E-08	8.25E-08	0.314021	0.7537
(DIOS*FCF)^2	-1.65E-15	3.65E-15	-0.452296	0.6514
R-squared	0.004724	Mean dependent var	0.291871	
Adjusted R-squared	-0.013438	S.D. dependent var	1.032690	
S.E. of regression	1.039606	Akaike info criterion	2.936756	
Sum squared resid	296.1337	Schwarz criterion	3.014644	
Log likelihood	-405.1458	F-statistic	0.260095	

Durbin-Watson stat      2.033126      Prob(F-statistic)      0.934470

Nilai chi-square hitung sebesar 1.322675 diperoleh dari informasi Obs\*R-Squared. Sedangkan nilai kritis chi-square ( $\chi^2$ ) pada  $\alpha = 5\%$  dengan df sebesar 95 adalah  $113.145 (df 90) < df 95 < 124.342 (df 100)$ . Karena nilai chi-square hitung lebih kecil dari nilai kritis chi-square maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dari kedua uji asumsi klasik tersebut, tidak terdapat satupun terjadi penyimpangan asumsi klasik, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi runtut waktu, biasanya time series. Untuk mendeteksi gejala ini digunakan Durbin-Watson statistic. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum (Gujarati, 1997). Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Durbin-Watson

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1.10	Terdapat autokorelasi
1.10-1.54	Tidak ada kesimpulan
1.55-2.46	Tidak terdapat autokorelasi
2.46-2.90	Tidak ada kesimpulan

Lebih dari 2.91	Terdapat autokorelasi
-----------------	-----------------------

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Eviews 4.1* pada Tabel 4.5, nilai Durbin-Watson yaitu 2.097462, mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model ini, karena nilai Durbin-Watson-nya  $1.55 < 2.097462 < 2.46$ .

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, penggunaan analisis regresi bertujuan untuk menentukan model yang paling sesuai untuk pasangan data serta dapat digunakan untuk membuat model dan menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$DEBT = c + b_1FCF + b_2DIOS + b_3DIOS*FCF + e$$

Keterangan :

DEBT : *debt ratio*

c : konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : koefisien regresi

FCF : *free cash flow*

DIOS : *investment opportunity set*, sebagai dummy, dimana 1 = untuk perusahaan yang memiliki IOS tinggi dan 0 = untuk perusahaan yang memiliki IOS rendah. Kriteria pengelompokan berdasarkan nilai IOS, 25% tertinggi masuk dalam kelompok perusahaan yang

memiliki IOS tinggi, dan 25% terendah masuk dalam kelompok perusahaan yang memiliki IOS rendah (lihat Bab III halaman 25).

e : *error term*, yang mempunyai nilai pengharapan sebesar nol

Tabel 4.5  
Hasil Uji Least Square

Dependent Variable: DEBT  
Method: Least Squares  
Date: 04/10/07 Time: 10:14  
Sample: 1 280  
Included observations: 280

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.950573	0.046498	20.44334	0.0000
FCF	-3.27E-08	1.48E-08	-2.207793	0.0281
DIOS	-0.437989	0.066192	-6.616919	0.0000
DIOS*FCF	3.22E-08	1.90E-08	1.695808	0.0310
R-squared	0.146088	Mean dependent var		0.723821
Adjusted R-squared	0.136807	S.D. dependent var		0.585687
S.E. of regression	0.544151	Akaike info criterion		1.635004
Sum squared resid	81.72380	Schwarz criterion		1.686930
Log likelihood	-224.9006	F-statistic		15.73947
Durbin-Watson stat	2.097462	Prob(F-statistic)		0.000000

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikan 5%, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_a$  : *Investment opportunity set berpengaruh terhadap hubungan antara free cash flow dengan level utang.*

Pada Tabel 4.5, dari variabel *free cash flow* (FCF) diketahui bahwa  $t_{\text{prob}}$  adalah sebesar 0.0281 Variabel *investment opportunity set*  $t_{\text{prob}}$  nya adalah 0.0000, dan variabel DIOS\*FCF  $t_{\text{prob}}$  nya adalah 0.0310. Nilai  $t_{\text{prob}}$  pada variabel DIOS\*FCF adalah signifikan. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya, hipotesis *investment opportunity set berpengaruh terhadap hubungan*

antara *free cash flow* dengan level utang adalah terbukti. Ini ditunjukkan dengan besarnya  $t_{\text{-prob}}$  variabel DIOS\*FCF yang lebih kecil dari 5%.

Berdasarkan persamaan regresi pada Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 0.950573, artinya nilai rasio utang (debt ratio) adalah sebesar 0.950573 pada saat variabel *free cash flow* dan *investment opportunity set* (DIOS) sama dengan nol.

Sedangkan koefisien *free cash flow* (FCF) adalah sebesar  $-3.27e-08$ , artinya setiap 1% peningkatan nilai *free cash flow* akan menyebabkan terjadinya penurunan rasio utang (debt ratio) sebesar 3.27%.

Koefisien dummy *investment opportunity set* adalah sebesar  $-0.437989$ , artinya setiap 1% peningkatan nilai *investment opportunity set* akan menyebabkan terjadinya penurunan rasio utang (debt ratio) sebesar 0.437989%.

Untuk koefisien DIOS\*FCF adalah sebesar  $3.22e-08$ , artinya setiap 1% peningkatan nilai *investment opportunity set* akan menyebabkan peningkatan pengaruh atau hubungan antara *free cash flow* dengan utang sebesar 3.22%. Tetapi perlu diingat bahwa, variabel IOS berfungsi sebagai variabel dummy (pembeda). Hasilnya, hubungan *free cash flow* dengan utang pada perusahaan kelompok IOS rendah (artinya dipengaruhi oleh tingkat IOS tinggi) belum tentu sama dengan hubungan *free cash flow* dengan utang pada perusahaan kelompok IOS tinggi.

Dari proses perhitungan dengan menggunakan *Eviews 4.1* (Tabel 4.5) diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{DEBT} = 0.950573 - 3.27e-08\text{FCF} - 0.437989\text{DIOS} + 3.22e-08\text{DIOS*FCF}$$

Pada penelitian ini, kelompok perusahaan yang memiliki IOS rendah untuk nilai DIOS,  $D = 0$ , maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$DEBT = 0.95057 - 3.27e-08FCF$$

Sedangkan pada kelompok perusahaan yang memiliki IOS tinggi untuk nilai DIOS,  $D = 1$ , adalah :

$$DEBT = 0.512584 - 0.05e-08FCF$$

Pada perusahaan kelompok IOS rendah, *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap utang. Besarnya pengaruh tersebut adalah  $-3.27e-08$ , artinya setiap 1% peningkatan *free cash flow* akan menyebabkan penurunan Debt (rasio utang) sebesar 3.27 %. Pada perusahaan kelompok IOS tinggi, *free cash flow* memiliki pengaruh yang kecil (tidak terlalu signifikan) terhadap utang karena adanya IOS tersebut. *Investment opportunity set* mengurangi pengaruh negatif sebesar  $3.22e-08$  pada hubungan antara *free cash flow* dengan utang. Sehingga, *free cash flow* hanya berpengaruh sebesar  $-0.05$  terhadap utang. Artinya, setiap 1% peningkatan *free cash flow* hanya akan menyebabkan terjadinya penurunan Debt (rasio utang) sebesar 0.05%. Jika digambarkan, garis pada grafik kelompok IOS rendah akan lebih signifikan daripada kelompok IOS tinggi.

*Free cash flow* merupakan aliran kas bebas atau kelebihan dana (*excess cash flow*) di perusahaan setelah semua proyek investasi yang menghasilkan *net present value* positif dilaksanakan, yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap (Ross *et al.*, 2000; dalam Tarjo, 2005). Sunarsih (2004) mengemukakan, perusahaan dengan *investment opportunity set* yang kecil

atau rendah, yaitu perusahaan yang berada pada tahap mature, tingkat pertumbuhan yang lambat (*slow growth*), memiliki *asset in place* dan *free cash flow* yang tinggi, dimungkinkan akan menghadapi *overinvestment problem*. Penyebabnya adalah kelebihan modal yang terjadi kurang menguntungkan jika diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. *Overinvestment problem* ini dapat diatasi dengan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.146088 pada hasil perhitungan regresi berganda menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen Debt sebesar 14.60%, sedangkan sisanya sebesar 85.40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap hubungan antara *free cash flow* terhadap level utang pada perusahaan manufaktur periode tahun 2002-2005.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda yang telah dijabarkan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengujian hipotesis, dimana variabel IOS sebagai pemoderasi, diperoleh hasil bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap hubungan antara *free cash flow* terhadap utang perusahaan, dan signifikan terutama pada kelompok perusahaan dengan IOS rendah. Hal ini dapat diketahui dari besarnya  $t_{-prob}$  0.0310 lebih kecil dari 0.05. Artinya, variabel *investment opportunity set* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan yang dipengaruhi oleh *free cash flow*. Dengan kata lain, hubungan antara *free cash flow* dengan utang dipengaruhi oleh *investment opportunity set*. Pengaruh variabel *investment opportunity set* menyebabkan hubungan antara *free cash flow* dengan utang, berbeda pada masing-masing kelompok perusahaan yang telah dikelompokkan berdasarkan set kesempatan investasi yang dimiliki.
2. Pada kelompok perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi rendah, *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap utang. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis regresi sebagai berikut : untuk kelompok perusahaan dengan IOS rendah ( $DIOS = 0$ ), maka  $DEBT = 0.95057 -$



$3.27e-08FCF$ . IOS pada kelompok ini mempengaruhi pengaruh *free cash flow* terhadap utang, yaitu setiap 1% peningkatan *free cash flow* akan menyebabkan penurunan Debt (utang) sebesar 3.27%.

3. Sedangkan pada kelompok perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi, *free cash flow* berpengaruh tidak terlalu signifikan terhadap utang. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji regresi sebagai berikut : untuk kelompok perusahaan dengan IOS tinggi (DIOS =1), maka,  $DEBT = 0.512584 - 0.05e-08FCF$ . Artinya, setiap 1% peningkatan *free cash flow* hanya akan menyebabkan penurunan Debt (utang) sebesar 0.05%, lebih kecil daripada pada kelompok dengan IOS rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan dan kesimpulan pada penelitian kali ini, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya antara lain :

1. Penelitian sebaiknya juga meneliti kelompok-kelompok perusahaan lainnya sebagai sampel, agar hasil yang diperoleh dapat diterapkan dimasing-masing bidang usaha sesuai dengan perkembangan perusahaan di Indonesia.
2. Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, perlu untuk menyertakan faktor-faktor lain dalam perusahaan sebagai variabel kontrol dalam mengukur pengaruhnya terhadap utang perusahaan (Debt). Hasil tersebut

tentu akan bermanfaat sekali dalam pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai pendanaan perusahaan dengan utang.

3. Menggunakan tidak hanya satu rasio sebagai proksi IOS, agar hasil yang dicapai semakin akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Yunie. (2004). Pengaruh Aliran Kas Bebas, Set Kesempatan Investasi, dan Leverage Finansial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Arifin, Zaenal. (2005). "Hubungan Antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 1 No. 10 (Juni).
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (terj.). (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hasnawati, Sri. (2005). " Dampak Set Peluang Investasi (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol. 9 No. 2 (Desember).
- Jensen, Michael C., (1986). "Agency Cost Of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers". *American Economic Review*, Vol. 76 No. 2, Papers and Proceedings of the Ninety-Eighth Annual Meeting of the American Economic Association (May, 1986), pp. 323-329
- Kallapur, Sanjay, dan Mark A. Trombley. (2001). "The Investment Opportunity Set : Determinants, Consequences, and Measurements". *Managerial Finance*, Vol. 27 Number 3.
- Mardiyah, Aida Ainul, dan Heru Nurwahyudi. (2004). "Hubungan Antara Free Cash Flow Dengan Utang". *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 4 No. 2 (Agustus).
- Rifqi, M. (2005). Analisa Pengaruh EVA dan proksi IOS Terhadap Return Saham Di BEJ Periode 2000-2002. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.

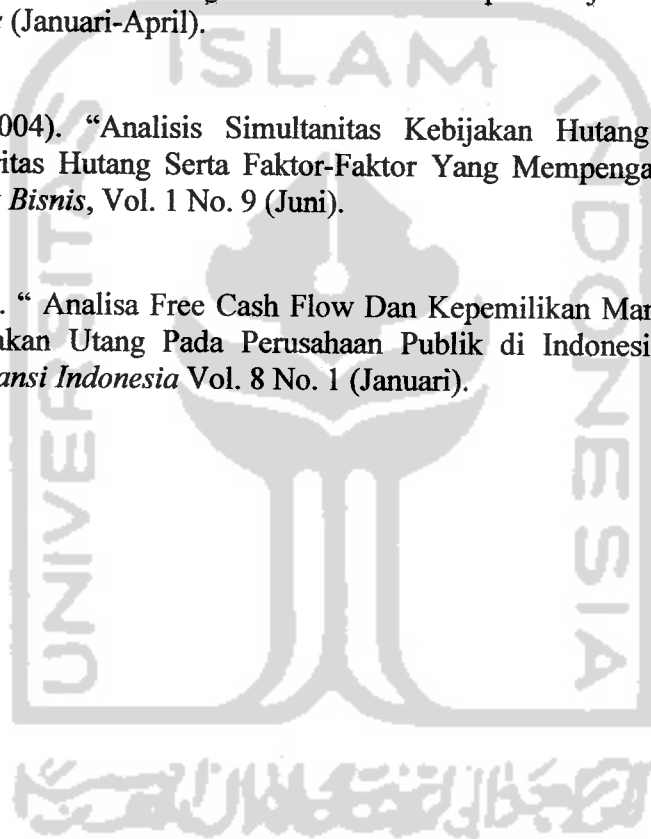
Sartono, Agus R. (2001). "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership), Utang dan Kebijakan Dividen : Pengujian Empirik Terhadap Teori Keagenan (Agency Theory)". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 2 No. 6.

Sartono, Agus R., (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE

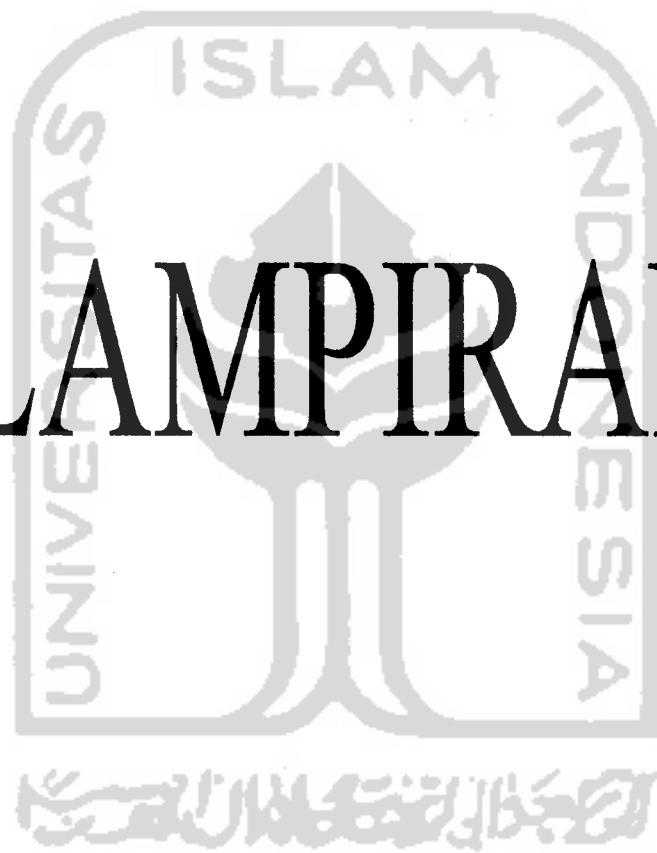
Sugiri, S., dan S. Abdullah. (2003). "Pengaruh Free Cash Flow, Set Kesempatan Investasi dan Leverage Finansial Terhadap Manajemen Laba". *Kajian Bisnis* (Januari-April).

Sunarsih. (2004). "Analisis Simultanitas Kebijakan Hutang dan Kebijakan Maturitas Hutang Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 1 No. 9 (Juni).

Tarjo. (2005). " Analisa Free Cash Flow Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 8 No. 1 (Januari).



# LAMPIRAN



**Lampiran I**  
**Daftar Nama Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan (PT. Tbk.)</b>	<b>Kode</b>	<b>Kelompok</b>
1	Jakarta Kyoei Steel Works	JKSW	Metal and allied products
2	Century Textile Industry (centex)	CNTX	Textile mills product
3	Surabaya Agung Industri	SAIP	Paper and allied product
4	Polysindo Eka Perkasa	POLY	Chemical and allied product
5	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	Paper and allied product
6	Indah Kiat Pulp and Paper	INKP	Paper and allied product
7	Sumalindo Lestari Djaya	SULI	Lumber and woods product
8	Apac Citra Centertex	MYTX	Apparel and other textile product
9	Eterindo Wahana Tama	ETWA	Chemical and allied product
10	Pelangi Indah Canindo	PICO	Metal and allied product
11	Langgeng Makmur Industri	LMPI	Plastics and glass product
12	Panasia Filament Inti	PAFI	Textile mills product
13	Argha Karya Prima Industri	AKPI	Plastics and glass product
14	Barito Pasific Timber	BRPT	Lumber and wood product
15	Mulia Industrindo	MLIA	Stone, clay, glass and concrete prod.
16	Voksel Electric	VOKS	Cable
17	Ricky Putra Globalindo	RICY	Apparel and other textile product
18	Eratex Djaja	ERTX	Textile mills product
19	Schering Plough Indonesia	SCPI	Pharmaceuticals
20	Panasia Indosyntex	HDTX	Textile mills product
21	Intikeramik Alamasri Industri	IKAI	Stone, clay, glass and concrete prod.
22	Tembaga Mulia Semanan	TBMS	Metal and allied product
23	Smart	SMAR	Food and beverages
24	Gajah Tunggal	GJTL	Automotive and allied products
25	Prima Alloy Steel	PRAS	Automotive and allied products
26	Indorama Synthetics	INDR	Apparel and other textile products
27	Alumindo Light Metal Industry	ALMI	Metal and allied products
28	Intraco Penta	INPT	Automotive and allied product
29	Suba Indah	SUBA	Food and beverages
30	Indal Aluminium Industry	INAI	Metal and allied products
31	GT Kabel Indonesia	KBLI	Cable
32	Suparma	SPMA	Paper and allied products
33	Bristol-Myers Squibb Indonesia	SQBI	Pharmaceuticals
34	United Tractors	UNTR	Automotive and allied products
35	Argo Pantas	ARGO	Textile mill products
104	Selamat Sempurna	SMSM	Automotive and allied products
105	Mandom Indonesia	TCID	Consumer goods
106	Semen Gresik	SMGR	Cement
107	Siantar Top	STTP	Food and beverages
108	Darya-Varia Laboratoria	DVLA	Pharmaceuticals
109	BAT Indonesia	BATI	Tobacco manufactures

No.	Nama Perusahaan (PT. Tbk.)	Kode	Kelompok
110	Surya Dumai Industri	SUDI	Lumber and wood products
111	Pineerindo Gourmet International	PNDG	Food and beverages
112	Roda Vivatex	RDTX	Textile mill products
113	Evershine Textile Industry	ESTI	Apparel and other textile products
114	Indofarma	INAF	Pharmaceuticals
115	Sepatu Bata	BATA	Apparel and other textile products
116	Citra Tubindo	CTBN	Metal and allied products
117	Texmaco Jaya	TEJA	Apparel and other textile products
118	Kimia Farma (persero)	KAEF	Pharmaceuticals
119	Summitplast	SMPL	Plastics and glass product
120	Tempo Scan Pasific	TSPC	Pharmaceuticals
121	Primarindo Asia Infrastructure	BIMA	Apparel and other textile products
122	Gudang Garam	GGRM	Tobacco manufactures
123	Betonjaya Manunggal	BTON	Metal and allied products
124	Pan Brothers	PBRX	Apparel and other textile products
125	Ultra Jaya Milk	ULTJ	Food and beverages
126	Multi Bintang Indonesia	MLBI	Food and beverages
127	Merck Indonesia	MERK	Pharmaceuticals
128	Fortune Mate Indonesia	FRMT	Apparel and other textile products
129	Fast Food Indonesia	FAST	Food and beverages
130	HM Sampoerna	HMSP	Tobacco manufactures
131	Pyridam Farma	PYFA	Pharmaceuticals
132	Sugi Sama Persada	SUGI	Automotive and allied products
133	Sari Husada	SHDA	Food and beverages
134	Surya Intrindo Makmur	SIMM	Apparel and other textile products
135	Colorpak Indonesia	CLPI	Chemical and allied products
136	Adhicandra Automotive Products	ACAP	Automotive and allied products
137	Lapindo International	LAPD	Plastics and glass products
138	Unilever	UNVR	Consumer goods

**Lampiran II**  
**Perhitungan Debt Ratio**

No.	Nama PT. Tbk.	Tahun	Million Rupiah		
			Total Liabilities	Total Asset	Debt Ratio
1	ades waters indonesia	2002	120.038	206.917	0,58
2	cahaya kalbar	2002	73.430	300.442	0,24
3	davomas abadi	2002	293.166	791.797	0,37
4	delta djakarta	2002	72.015	367.804	0,20
5	fast food indonesia	2002	107.644	244.381	0,44
6	indofood sukses makmur	2002	10.713.140	15.251.516	0,70
7	mayora indah	2002	379.940	1.332.375	0,29
8	multi bintang indonesia	2002	192.096	475.039	0,40
9	pineerindo gourmet international	2002	93.728	124.981	0,75
10	prasadha aneka niaga	2002	1.795.898	348.147	5,16
11	sari husada	2002	97.832	935.520	0,10
12	sekar laut	2002	466.606	120.639	3,87
13	siantar top	2002	201.135	470.452	0,43
14	sierad produce	2002	1.074.223	1.149.368	0,93
15	smart	2002	3.904.640	3.570.086	1,09
16	suba indah	2002	371.029	887.361	0,42
17	tiga pilar sejahtera food	2002	367.553	337.570	1,09
18	tunas baru lampung	2002	541.514	1.021.657	0,53
19	ultra jaya milk	2002	492.338	1.019.073	0,48
20	BAT indonesia	2002	267.024	696.440	0,38
21	gudang garam	2002	5.742.994	15.452.703	0,37
22	HM sampoerna	2002	4.422.001	9.817.074	0,45
23	argo pantes	2002	2.277.499	2.265.174	1,01
24	century textile industry (CENTEX)	2002	80.255	245.095	0,33
25	eratex djaja	2002	339.660	418.678	0,81
26	panasia filament inti	2002	674.383	780.372	0,86
27	panasia indosyntex	2002	1.708.635	2.010.353	0,85
28	roda vivatex	2002	48.751	301.737	0,16
29	sunson textile manufacturer	2002	530.592	811.519	0,65
30	tifico	2002	1.432.362	2.290.905	0,63
31	texmaco jaya	2002	1.872.610	1.077.940	1,74
32	apac citra centertex	2002	2.816.389	2.687.344	1,05
33	delta dunia petroindo	2002	14.805	40.856	0,36
34	evershine textile industry	2002	276.107	664.935	0,42
35	fortune mate indonesia	2002	26.676	220.794	0,12
36	great river international	2002	559.409	987.026	0,57
37	hanson international	2002	308.099	656.323	0,47
38	indorama synthetics	2002	2.820.089	4.837.748	0,58
39	karwell indonesia	2002	422.433	491.824	0,86
40	pan brothers	2002	66.895	140.844	0,47
41	primarindo asia infrastructure	2002	224.132	98.265	2,28
42	ricky putra globalindo	2002	246.508	260.766	0,95
43	sepatu bata	2002	60.931	210.082	0,29
44	surya intrindo makmur	2002	109.987	231.274	0,48
45	barito pasific timber	2002	5.551.208	6.783.881	0,82
46	daya sakti unggul corporation	2002	281.872	392.037	0,72



Lampiran II (Lanjutan)

47	sumalindo lestari djaya	2002	1.719.210	1.441.918	1,19
48	surya dumai industri	2002	1.928.952	1.316.839	1,46
49	tirta mahakam resources	2002	293.665	440.977	0,67
50	fajar surya wisesa	2002	1.706.889	2.720.840	0,63
51	indah kilat pulp and paper	2002	32.309.328	49.559.865	0,65
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2002	14.975.613	18.994.899	0,79
53	suparma	2002	832.711	1.043.263	0,80
54	surabaya agung industri	2002	3.820.522	2.481.192	1,54
55	anek kimia raya corporindo	2002	179.094	614.832	0,29
56	budi acid jaya	2002	767.812	931.900	0,82
57	colorpak indonesia	2002	8.474	53.751	0,16
58	eterindo wahana tama	2002	3.267.579	2.928.341	1,12
59	lautan luas	2002	457.993	902.286	0,51
60	polysindo eka perkasa	2002	16.110.144	8.459.075	1,90
61	sorini corporation	2002	268.131	563.840	0,48
62	unggul indah cahyani	2002	1.035.716	1.855.530	0,56
63	duta pertiwi nusantara	2002	14.674	125.604	0,12
64	ekadharna tape industries	2002	9.730	58.300	0,17
65	intanwijaya international	2002	25.417	164.060	0,15
66	argha karya prima industri	2002	1.837.808	1.571.672	1,17
67	asahimas flat glass	2002	776.621	1.378.137	0,56
68	asia plast industries	2002	135.436	282.217	0,48
69	berlina	2002	97.803	259.311	0,38
70	dynaplast	2002	182.944	526.788	0,35
71	fatrapolindo nusa industri	2002	66.728	240.295	0,28
72	kageo igar jaya	2002	98.123	237.577	0,41
73	langgeng makmur industri	2002	451.476	504.312	0,90
74	lapindo international	2002	10.897	35.313	0,31
75	siwani makmur	2002	12.790	79.831	0,16
76	summitplast	2002	52.849	164.164	0,32
77	trias sentosa	2002	856.738	1.522.356	0,56
78	indocement tunggal prakarsa	2002	7.629.129	11.437.523	0,67
79	semen cibinong	2002	5.202.296	7.713.791	0,67
80	semen gresik	2002	3.639.858	6.872.346	0,53
81	alumindi light metal industry	2002	613.822	976.142	0,63
82	betonjaya manunggal	2002	3.336	25.123	0,13
83	citra tubindo	2002	130.413	668.554	0,20
84	indal aluminium industry	2002	201.955	300.555	0,67
85	jakarta kyoei steel works	2002	901.684	538.583	1,67
86	jaya pari steel	2002	59.811	127.431	0,47
87	lionmesh prima	2002	23.605	34.853	0,68
88	lion metal works	2002	13.757	108.263	0,13
89	pelangi indah canindo	2002	427.928	272.493	1,57
90	tembaga mulia semanan	2002	460.515	569.271	0,81
91	tira austenite	2002	133.999	199.563	0,67
92	kedaung indah can	2002	74.373	202.955	0,37
93	kedawung setia industrial	2002	286.780	410.776	0,70
94	arwana citra mulia	2002	132.421	246.532	0,54
95	intikeramik alamasri industri	2002	679.238	812.188	0,84
96	mulia industrindo	2002	5.345.450	4.287.247	1,25

Lampiran II (Lanjutan)

97	surya toto indonesia	2002	444.106	551.573	0,81
98	GT kabel indonesia	2002	341.003	454.800	0,75
99	jembo cable company	2002	239.172	304.258	0,79
100	kabelindo murni	2002	41.338	223.286	0,19
101	sumi indokabel	2002	85.508	404.556	0,21
102	supreme cable manufacturing corp	2002	176.228	435.378	0,40
103	voksel electric	2002	480.839	397.499	1,21
104	astra graphia	2002	403.839	722.881	0,56
105	metoda alactronics	2002	205.661	452.479	0,45
106	multipolar corporation	2002	725.661	1.772.387	0,41
107	adhicandra automotive products	2002	19.449	138.463	0,14
108	astra international	2002	17.264.295	26.185.605	0,66
109	astra otoparts	2002	663.912	1.831.509	0,36
110	branta mulia	2002	983.545	1.641.446	0,60
111	gajah tunggal	2002	12.258.083	12.457.376	0,98
112	goodyear indonesia	2002	116.511	348.872	0,33
113	hexindo adiperkasa	2002	461.046	638.784	0,72
114	indomobil sukses internasional	2002	1.904.918	2.302.687	0,83
115	indospring	2002	213.773	282.378	0,76
116	intraco penta	2002	542.772	670.556	0,81
117	multiprima sejahtera	2002	46.100	124.360	0,37
118	nipress	2002	92.986	105.088	0,88
119	prima alloy steel	2002	252.894	303.102	0,83
120	selamat sempurna	2002	174.884	583.627	0,30
121	sugi sama persada	2002	14.351	58.010	0,25
122	tunas ridean	2002	690.418	1.111.266	0,62
123	united tractors	2002	4.753.599	5.939.946	0,80
124	interdelta	2002	106.882	40.716	2,63
125	modern photo film company	2002	796.106	1.017.904	0,78
126	perdana bangun pusaka	2002	37.000	63.185	0,59
127	bristol-myers squibb indonesia	2002	44.190	133.001	0,33
128	darya-varia laboratoria	2002	95.837	322.922	0,30
129	indofarma	2002	412.039	810.028	0,51
130	kalbe farma	2002	1.364.125	2.015.538	0,68
131	kimia farma (persero)	2002	361.248	1.038.545	0,35
132	merck indonesia	2002	23.090	172.336	0,13
133	pyridam farma	2002	9.658	69.751	0,14
134	schering plough indonesia	2002	58.069	61.256	0,95
135	tempo scan pasific	2002	319.391	1.816.536	0,18
136	mandom indonesia	2002	52.536	356.007	0,15
137	mustika ratu	2002	51.379	291.549	0,18
138	unilever	2002	1.052.403	3.091.853	0,34
1	ades waters indonesia	2003	101.799	192.043	0,53
2	cahaya kalbar	2003	66.603	295.249	0,23
3	davomas abadi	2003	303.427	894.073	0,34
4	delta djakarta	2003	77.805	398.857	0,20
5	fast food indonesia	2003	114.694	280.571	0,41
6	indofood sukses makmur	2003	10.552.330	15.308.854	0,69
7	mayora indah	2003	469.490	1.284.779	0,37
8	multi bintang indonesia	2003	214.707	483.004	0,44

Lampiran II (Lanjutan)

9	pincerindo gourmet international	2003	85.761	111.320	0,77
10	prasadha aneka niaga	2003	264.107	174.970	1,51
11	sari husada	2003	143.781	1.121.223	0,13
12	sekar laut	2003	446.590	111.137	4,02
13	siantar top	2003	205.009	505.507	0,41
14	sierad produce	2003	1.058.905	1.265.566	0,84
15	smart	2003	3.883.276	3.629.993	1,07
16	suba indah	2003	742.158	1.127.996	0,66
17	tiga pilar sejahtera food	2003	244.880	339.919	0,72
18	tunas baru lampung	2003	648.646	1.151.281	0,56
19	ultra jaya milk	2003	560.146	1.120.851	0,50
20	BAT indonesia	2003	224.651	648.344	0,35
21	gudang garam	2003	6.368.018	17.338.899	0,37
22	HIM sampoerna	2003	4.197.837	10.197.768	0,41
23	argo pantes	2003	2.127.776	2.125.970	1,00
24	century textile industry (CENTEX)	2003	119.435	264.471	0,45
25	eratex djaja	2003	262.717	290.042	0,91
26	panasia filament inti	2003	633.908	717.711	0,88
27	panasia indosyntex	2003	1.592.882	1.863.039	0,85
28	roda vivatex	2003	50.634	309.646	0,16
29	sunson textile manufacturer	2003	574.359	913.734	0,63
30	tifico	2003	1.385.908	2.123.547	0,65
31	texmaco jaya	2003	1.930.015	957.626	2,02
32	apac citra centertex	2003	1.915.103	2.592.556	0,74
33	delta dunia petroindo	2003	12.648	40.092	0,32
34	evershine textile industry	2003	214.371	574.093	0,37
35	fortune mate indonesia	2003	28.270	185.443	0,15
36	great river international	2003	642.833	1.089.263	0,59
37	hanson international	2003	318.187	678.357	0,47
38	indorama synthetics	2003	2.581.733	4.530.168	0,57
39	karwell indonesia	2003	369.948	412.820	0,90
40	pan brothers	2003	38.171	112.292	0,34
41	primarindo asia infrastructure	2003	248.388	83.086	2,99
42	ricky putra globalindo	2003	246.419	263.827	0,93
43	sepatu bata	2003	73.833	232.263	0,32
44	surya intrindo makmur	2003	89.904	174.511	0,52
45	barito pasific timber	2003	3.744.495	3.317.768	1,13
46	daya sakti unggul corporation	2003	327.678	413.365	0,79
47	sumalindo lestari djaya	2003	1.724.127	1.290.967	1,34
48	surya dumai industri	2003	1.141.684	884.858	1,29
49	tirta mahakam resources	2003	359.875	529.009	0,68
50	fajar surya wisesa	2003	1.565.366	2.627.238	0,60
51	indah kilat pulp and paper	2003	32.206.386	46.066.234	0,70
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2003	14.355.229	17.892.932	0,80
53	suparma	2003	810.050	1.031.827	0,79
54	surabaya agung industri	2003	3.717.499	2.324.153	1,60
55	anek kimia raya corporindo	2003	646.237	1.559.867	0,41
56	budi acid jaya	2003	759.883	927.249	0,82
57	colorpak indonesia	2003	11.774	59.004	0,20
58	eterindo wahana tama	2003	47.691	439.997	0,11

Lampiran II (Lanjutan)

59	lautan luas	2003	775.171	1.228.714	0,63
60	polysindo eka perkasa	2003	15.909.399	7.776.083	2,05
61	sorini corporation	2003	199.841	530.999	0,38
62	unggul indah cahyani	2003	1.381.452	2.256.679	0,61
63	duta pertiwi nusantara	2003	18.433	136.442	0,14
64	ekadharna tape industries	2003	11.037	60.825	0,18
65	intanwijaya international	2003	24.156	169.119	0,14
66	argha karya prima industri	2003	771.856	1.355.389	0,57
67	asahimas flat glass	2003	626.771	1.486.587	0,42
68	asia plast industries	2003	146.515	293.099	0,50
69	berlina	2003	113.269	266.556	0,42
70	dynaplast	2003	342.747	766.930	0,45
71	fatrapolindo nusa industri	2003	200.412	360.226	0,56
72	kageo igar jaya	2003	75.014	236.244	0,32
73	langgeng makmur industri	2003	488.601	501.284	0,97
74	lapindo international	2003	14.000	38.926	0,36
75	siwani makmur	2003	15.092	53.343	0,28
76	summitplast	2003	74.993	187.320	0,40
77	trias sentosa	2003	741.175	1.695.870	0,44
78	indocement tunggal prakarsa	2003	5.611.608	10.145.066	0,55
79	semen cibinong	2003	4.990.592	7.647.642	0,65
80	semen gresik	2003	3.168.286	6.559.495	0,48
81	alumindi light metal industry	2003	697.108	1.008.173	0,69
82	betonjaya manunggal	2003	1.833	23.461	0,08
83	citra tubindo	2003	152.674	655.324	0,23
84	indal aluminium industry	2003	258.010	316.919	0,81
85	jakarta kyoei steel works	2003	701.558	376.676	1,86
86	jaya pari steel	2003	63.188	130.870	0,48
87	lionmesh prima	2003	21.948	34.163	0,64
88	lion metal works	2003	18.987	120.626	0,16
89	pelangi indah canindo	2003	217.823	258.349	0,84
90	tembaga mulia semanan	2003	442.706	558.372	0,79
91	tira austenite	2003	104.728	284.579	0,37
92	kedaung indah can	2003	65.225	177.457	0,37
93	kedawung setia industrial	2003	267.236	372.076	0,72
94	arwana citra mulia	2003	117.864	248.100	0,48
95	intikeramik alamasri industri	2003	648.058	741.492	0,87
96	mulia industrindo	2003	5.399.750	4.158.067	1,30
97	surya toto indonesia	2003	425.676	554.920	0,77
98	GT kabel indonesia	2003	331.154	416.984	0,79
99	jembo cable company	2003	214.109	277.188	0,77
100	kabelindo murni	2003	70.040	206.358	0,34
101	sumi indokabel	2003	60.442	369.799	0,16
102	supreme cable manufacturing corp	2003	295.108	559.763	0,53
103	voksel electric	2003	469.857	354.624	1,32
104	astra graphia	2003	372.112	704.664	0,53
105	metoda alactronics	2003	200.852	452.368	0,44
106	multipolar corporation	2003	664.869	1.569.258	0,42
107	adhicandra automotive products	2003	24.516	147.905	0,17
108	astra international	2003	13.895.301	27.404.308	0,51

Lampiran II (Lanjutan)

109	astra otoparts	2003	623.945	1.957.303	0,32
110	branta mulia	2003	778.460	1.543.441	0,50
111	gajah tunggal	2003	10.921	12.173.255	0,00
112	goodyear indonesia	2003	124.968	392.263	0,32
113	hexindo adiperkasa	2003	377.700	584.512	0,65
114	indomobil sukses internasional	2003	2.444.700	2.807.817	0,87
115	indospring	2003	201.541	273.677	0,74
116	intraco penta	2003	520.778	651.566	0,80
117	multiprima sejahtera	2003	45.621	123.286	0,37
118	nipress	2003	88.002	171.173	0,51
119	prima alloy steel	2003	254.681	368.825	0,69
120	selamat sempurna	2003	212.597	632.610	0,34
121	sugi sama persada	2003	19.615	65.025	0,30
122	tunas ridean	2003	1.009.321	1.485.051	0,68
123	united tractors	2003	4.481.194	6.056.439	0,74
124	interdelta	2003	68.343	35.136	1,95
125	modern photo film company	2003	825.756	1.044.536	0,79
126	perdana bangun pusaka	2003	35.563	60.786	0,59
127	bristol-myers squibb indonesia	2003	52.190	165.424	0,32
128	darya-varia laboratoria	2003	106.170	375.386	0,28
129	indofarma	2003	373.712	629.217	0,59
130	kalbe farma	2003	1.424.896	2.448.390	0,58
131	kimia farma (persero)	2003	414.144	1.368.145	0,30
132	merck indonesia	2003	40.819	200.328	0,20
133	pyridam farma	2003	7.556	68.267	0,11
134	schering plough indonesia	2003	56.794	59.029	0,96
135	tempo scan pasific	2003	303.361	1.943.351	0,16
136	mandom indonesia	2003	46.624	387.601	0,12
137	mustika ratu	2003	42.834	275.180	0,16
138	unilever	2003	1.311.867	3.416.276	0,38
1	ades waters indonesia	2004	85.500	102.977	0,83
2	cahaya kalbar	2004	85.784	290.337	0,30
3	davomas abadi	2004	888.346	1.577.951	0,56
4	delta djakarta	2004	101.079	455.117	0,22
5	fast food indonesia	2004	128.049	322.647	0,40
6	indofood sukses makmur	2004	10.653.751	15.669.008	0,68
7	mayora indah	2004	398.172	1.280.645	0,31
8	multi bintang indonesia	2004	294.002	558.388	0,53
9	pineerindo gourmet international	2004	81.305	84.814	0,96
10	prasadha aneka niaga	2004	263.940	179.644	1,47
11	sari husada	2004	196.156	1.220.026	0,16
12	sekar laut	2004	490.502	112.336	4,37
13	siantar top	2004	152.214	470.177	0,32
14	sierad produce	2004	1.201.777	1.254.009	0,96
15	smart	2004	4.321.272	3.972.684	1,09
16	suba indah	2004	771.101	1.008.292	0,76
17	tiga pilar sejahtera food	2004	277.310	372.438	0,74
18	tunas baru lampung	2004	840.285	1.352.092	0,62
19	ultra jaya milk	2004	490.302	1.300.240	0,38
20	BAT indonesia	2004	290.839	696.241	0,42

Lampiran II (Lanjutan)

21	gudang garam	2004	8.394.061	20.591.389	0,41
22	HM sampoerna	2004	6.386.438	11.563.295	0,55
23	argo pantes	2004	1.983.059	1.759.150	1,13
24	century textile industry (CENTEX)	2004	168.906	309.683	0,55
25	eratex djaja	2004	297.078	298.389	1,00
26	panasia filament inti	2004	606.634	709.778	0,85
27	panasia indosyntex	2004	837.849	1.113.478	0,75
28	roda vivatex	2004	52.236	322.871	0,16
29	sunson textile manufacturer	2004	633.075	923.895	0,69
30	tifico	2004	1.888.334	2.547.453	0,74
31	texmaco jaya	2004	1.964.247	705.230	2,79
32	apac citra centertex	2004	2.048.469	2.576.148	0,80
33	delta dunia petroindo	2004	540.616	830.457	0,65
34	evershine textile industry	2004	198.378	543.566	0,36
35	fortune mate indonesia	2004	43	98.992	0,00
36	great river international	2004	748.757	1.200.646	0,62
37	hanson international	2004	380.429	713.330	0,53
38	indorama synthetics	2004	2.743.170	4.937.424	0,56
39	karwell indonesia	2004	475.660	514.999	0,92
40	pan brothers	2004	46.019	125.772	0,37
41	primarindo asia infrastructure	2004	276.130	80.841	3,42
42	ricky putra globalindo	2004	78.120	297.377	0,26
43	sepatu bata	2004	87.892	262.535	0,33
44	surya intrindo makmur	2004	61.350	135.321	0,45
45	barito pasific timber	2004	3.931.887	3.348.388	1,17
46	daya sakti unggul corporation	2004	335.423	415.115	0,81
47	sumalindo lestari djaja	2004	1.119.357	1.163.351	0,96
48	surya dumai industri	2004	1.091.141	771.294	1,41
49	tirta mahakam resources	2004	581.681	808.567	0,72
50	fajar surya wisesa	2004	1.561.857	2.628.415	0,59
51	indah kilat pulp and paper	2004	31.271.608	50.295.008	0,62
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2004	14.144.947	19.794.288	0,71
53	suparna	2004	915.545	1.085.461	0,84
54	surabaya agung industri	2004	4.002.505	2.225.462	1,80
55	anek kimia raya corporindo	2004	673.720	1.690.251	0,40
56	budi acid jaya	2004	710.731	940.868	0,76
57	colorpak indonesia	2004	29.931	82.470	0,36
58	eterindo wahana tama	2004	135.448	489.392	0,28
59	lautan luas	2004	896.453	1.424.973	0,63
60	polysindo eka perkasa	2004	17.108.739	6.782.447	2,52
61	sorini corporation	2004	189.423	533.484	0,36
62	unggul indah cahyani	2004	1.610.986	2.724.338	0,59
63	duta pertiwi nusantara	2004	17.372	150.358	0,12
64	ekadharna tape industries	2004	9.554	63.086	0,15
65	intanwijaya international	2004	26.492	179.910	0,15
66	argha karya prima industri	2004	817.768	1.425.757	0,57
67	asahimas flat glass	2004	532.823	1.564.031	0,34
68	asia plast industries	2004	169.920	309.088	0,55
69	berlina	2004	245.695	406.984	0,60
70	dynaplast	2004	530.944	998.118	0,53

Lampiran II (Lanjutan)

71	fatrapolindo nusa industri	2004	235.015	365.693	0,64
72	kageo igar jaya	2004	96.114	283.462	0,34
73	langgeng makmur industri	2004	504.816	509.105	0,99
74	lapindo international	2004	18.564	44.659	0,42
75	siwani makmur	2004	16.417	56.765	0,29
76	summitplast	2004	72.783	193.273	0,38
77	trias sentosa	2004	956.177	1.911.757	0,50
78	indocement tunggal prakarsa	2004	5.115.219	9.771.012	0,52
79	semen cibinong	2004	5.366.846	7.520.403	0,71
80	semen gresik	2004	2.917.555	6.640.561	0,44
81	alumindi light metal industry	2004	580.141	931.927	0,62
82	betonjaya manunggal	2004	5.716	28.780	0,20
83	citra tubindo	2004	103.602	650.562	0,16
84	indal aluminium industry	2004	345.480	406.708	0,85
85	jakarta kyoei steel works	2004	875.505	308.187	2,84
86	jaya pari steel	2004	115.270	245.437	0,47
87	lionmesh prima	2004	25.268	42.748	0,59
88	lion metal works	2004	26.193	146.703	0,18
89	pelangi indah canindo	2004	207.544	243.302	0,85
90	tembaga mulia semanan	2004	600.465	710.414	0,85
91	tira austenite	2004	104.984	177.739	0,59
92	kedaung indah can	2004	77.848	169.918	0,46
93	kedawung setia industrial	2004	296.891	379.040	0,78
94	arwana citra mulia	2004	147.507	295.971	0,50
95	intikeramik alamasri industri	2004	656.241	751.317	0,87
96	mulia industrindo	2004	6.298.713	4.411.869	1,43
97	surya toto indonesia	2004	563.345	708.561	0,80
98	GT kabel indonesia	2004	383.856	367.349	1,04
99	jembo cable company	2004	236.973	302.022	0,78
100	kabelindo murni	2004	105.817	233.535	0,45
101	sumi indokabel	2004	128.348	445.145	0,29
102	supreme cable manufacturing corp	2004	386.959	610.713	0,63
103	voksel electric	2004	560.372	409.270	1,37
104	astra graphia	2004	239.918	571.015	0,42
105	metoda alacronics	2004	332.079	611.042	0,54
106	multipolar corporation	2004	2.899.221	4.872.717	0,59
107	adhicandra automotive products	2004	29.418	144.933	0,20
108	astra international	2004	10.425.440	39.145.053	0,27
109	astra otoparts	2004	868.114	2.436.481	0,36
110	branta mulia	2004	839.159	1.710.352	0,49
111	gajah tunggal	2004	4.656.619	6.341.117	0,73
112	goodyear indonesia	2004	154.706	440.841	0,35
113	hexindo adiperkasa	2004	352.999	636.109	0,55
114	indomobil sukses internasional	2004	3.054.558	3.422.524	0,89
115	indospring	2004	277.658	351.140	0,79
116	intraco penta	2004	643.812	780.040	0,83
117	multiprima sejahtera	2004	54.729	129.173	0,42
118	nipress	2004	108.788	189.086	0,58
119	prima alloy steel	2004	313.246	438.201	0,71
120	selamat sempurna	2004	244.958	650.930	0,38

Lampiran II (Lanjutan)

121	sugi sama persada	2004	18.607	65.278	0,29
122	tunas ridean	2004	1.584.872	2.178.179	0,73
123	united tractors	2004	3.629.278	6.769.367	0,54
124	interdelta	2004	66.442	33.435	1,99
125	modern photo film company	2004	829.664	992.230	0,84
126	perdana bangun pusaka	2004	44.429	66.850	0,66
127	bristol-myers squibb indonesia	2004	63.790	190.850	0,33
128	darya-varia laboratoria	2004	112.147	431.174	0,26
129	indofarma	2004	268.258	523.923	0,51
130	kalbe farma	2004	1.537.380	3.016.864	0,51
131	kimia farma (persero)	2004	358.855	1.173.438	0,31
132	merck indonesia	2004	46.429	200.466	0,23
133	pyridam farma	2004	8.287	70.430	0,12
134	schering plough indonesia	2004	56.601	58.504	0,97
135	tempo scan pasific	2004	342.228	2.141.419	0,16
136	mandom indonesia	2004	74.635	472.364	0,16
137	mustika ratu	2004	46.803	294.415	0,16
138	unilever	2004	1.348.742	3.663.709	0,37
1	ades waters indonesia	2005	297.953	210.052	1,42
2	cahaya kalbar	2005	155.735	333.808	0,47
3	davomas abadi	2005	967.221	1.746.892	0,55
4	delta djakarta	2005	130.911	537.785	0,24
5	fast food indonesia	2005	149.701	377.905	0,40
6	indofood sukses makmur	2005	10.042.583	14.786.084	0,68
7	mayora indah	2005	548.714	1.459.969	0,38
8	multi bintang indonesia	2005	347.434	575.385	0,60
9	pineerindo gourmet international	2005	69.445	76.412	0,91
10	prasihda aneka niaga	2005	185.417	284.336	0,65
11	sari husada	2005	142.466	1.087.263	0,13
12	sekar laut	2005	76.805	97.815	0,79
13	siantar top	2005	148.844	477.444	0,31
14	sierad produce	2005	213.911	1.157.773	0,18
15	smart	2005	2.668.677	4.597.227	0,58
16	suba indah	2005	928.408	838.121	1,11
17	tiga pilar sejahtera food	2005	262.621	357.786	0,73
18	tunas baru lampung	2005	938.257	1.451.439	0,65
19	ultra jaya milk	2005	439.122	1.254.444	0,35
20	BAT indonesia	2005	263.019	681.787	0,39
21	gudang garam	2005	9.001.696	22.128.851	0,41
22	HM sampoerna	2005	7.112.839	11.934.600	0,60
23	argo pantes	2005	2.170.119	1.954.646	1,11
24	century textile industry (CENTEX)	2005	185.535	336.618	0,55
25	eratex djaja	2005	310.131	298.199	1,04
26	panasia filament inti	2005	624.650	693.615	0,90
27	panasia indosyntex	2005	379.305	1.036.533	0,37
28	roda vivatex	2005	69.806	364.828	0,19
29	sunson textile manufacturer	2005	658.635	898.039	0,73
30	tifico	2005	2.266.047	2.669.042	0,85
31	texmaco jaya	2005	2.085.079	525.499	3,97
32	apac citra centertex	2005	2.059.881	2.399.773	0,86



Lampiran II (Lanjutan)

33	delta dunia petroindo	2005	569.442	924.454	0,62
34	evershine textile industry	2005	251.984	589.887	0,43
35	fortune mate indonesia	2005	52.611	146.994	0,36
36	great river international	2005	748.757	1.200.646	0,62
37	hanson international	2005	434.543	753.108	0,58
38	indorama synthetics	2005	3.186.997	5.503.482	0,58
39	karwell indonesia	2005	455.145	492.063	0,92
40	pan brothers	2005	281.853	390.216	0,72
41	primarindo asia infrastructure	2005	294.571	86.678	3,40
42	ricky putra globalindo	2005	162.286	417.333	0,39
43	sepatu bata	2005	129.483	305.779	0,42
44	surya intrindo makmur	2005	72.499	130.829	0,55
45	barito pasific timber	2005	1.235.106	2.290.291	0,54
46	daya sakti unggul corporation	2005	367.101	396.039	0,93
47	sumalindo lestari djaya	2005	1.024.136	1.230.305	0,83
48	surya dumai industri	2005	1.127.097	676.689	1,67
49	tirta mahakam resources	2005	618.584	856.924	0,72
50	fajar surya wisesa	2005	1.809.422	2.881.808	0,63
51	indah kilat pulp and paper	2005	3.152.913	51.617.367	0,06
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2005	14.589.856	20.709.412	0,70
53	suparma	2005	914.653	1.320.219	0,69
54	surabaya agung industri	2005	4.499.865	2.121.633	2,12
55	anek kimia raya corporindo	2005	838.128	1.979.763	0,42
56	budi acid jaya	2005	745.362	978.597	0,76
57	colorpak indonesia	2005	49.195	107.668	0,46
58	eterindo wahana tama	2005	118.076	469.923	0,25
59	lautan luas	2005	1.042.374	1.608.866	0,65
60	polysindo eka perkasa	2005	12.115.827	6.093.780	1,99
61	sorini corporation	2005	227.015	596.642	0,38
62	unggul indah cahyani	2005	1.451.937	2.698.410	0,54
63	duta pertiwi nusantara	2005	22.706	143.512	0,16
64	ekadharma tape industries	2005	20.358	75.164	0,27
65	intanwijaya international	2005	18.729	179.211	0,10
66	argha karya prima industri	2005	826.140	1.463.009	0,56
67	asahimas flat glass	2005	364.829	1.565.679	0,23
68	asia plast industries	2005	157.487	292.309	0,54
69	berlina	2005	238.455	398.392	0,60
70	dynaplast	2005	609.004	1.073.712	0,57
71	fatrapolindo nusa industri	2005	258.875	332.417	0,78
72	kageo igar jaya	2005	71.690	274.728	0,26
73	langgeng makmur industri	2005	130.548	505.172	0,26
74	lapindo international	2005	25.869	46.793	0,55
75	siwani makmur	2005	22.560	65.112	0,35
76	summitplast	2005	90.536	204.173	0,44
77	trias sentosa	2005	1.146.494	2.104.464	0,54
78	indocement tunggal prakarsa	2005	4.906.998	10.536.380	0,47
79	semen cibinong	2005	5.481.781	7.324.210	0,75
80	semen gresik	2005	2.740.607	7.296.964	0,38
81	alumindi light metal industry	2005	421.649	805.745	0,52
82	betonjaya manunggal	2005	2.907	27.721	0,10

Lampiran II (Lanjutan)

83	citra tubindo	2005	436.182	1.063.888	0,41
84	indal aluminium industry	2005	435.543	476.734	0,91
85	jakarta kyoei steel works	2005	648.612	289.447	2,24
86	jaya pari steel	2005	40.738	204.990	0,20
87	lionmesh prima	2005	20.942	42.145	0,50
88	lion metal works	2005	30.698	165.030	0,19
89	pelangi indah canindo	2005	195.363	251.143	0,78
90	tembaga mulia semanan	2005	744.660	835.562	0,89
91	tira austenite	2005	101.119	180.277	0,56
92	kedaung indah can	2005	84.097	161.454	0,52
93	kedawung setia industrial	2005	305.627	384.928	0,79
94	arwana citra mulia	2005	189.567	364.794	0,52
95	intikeramik alamasri industri	2005	597.445	703.629	0,85
96	mulia industrindo	2005	6.795.780	4.115.990	1,65
97	surya toto indonesia	2005	632.303	848.137	0,75
98	GT kabel indonesia	2005	476.490	489.802	0,97
99	jembo cable company	2005	259.572	322.662	0,80
100	kabelindo murni	2005	117.945	259.791	0,45
101	sumi indokabel	2005	209.840	694.151	0,30
102	supreme cable manufacturing corp	2005	414.779	548.245	0,76
103	voksel electric	2005	181.848	411.826	0,44
104	astra graphia	2005	233.928	518.804	0,45
105	metoda alactronics	2005	353.759	655.698	0,54
106	multipolar corporation	2005	3.081.660	5.481.883	0,56
107	adhicandra automotive products	2005	29.479	144.415	0,20
108	astra international	2005	22.754.709	46.985.862	0,48
109	astra otoparts	2005	1.160.179	3.028.465	0,38
110	branta mulia	2005	712.179	1.709.355	0,42
111	gajah tunggal	2005	5.449.447	7.479.373	0,73
112	goodyear indonesia	2005	182.811	452.103	0,40
113	hexindo adiperkasa	2005	724.753	1.069.514	0,68
114	indomobil sukses internasional	2005	3.863.772	4.275.871	0,90
115	indospring	2005	392.920	459.703	0,85
116	intraco penta	2005	572.194	887.644	0,64
117	multiprima sejahtera	2005	54.673	117.059	0,47
118	nipress	2005	106.858	190.225	0,56
119	prima alloy steel	2005	431.561	561.115	0,77
120	selamat sempurna	2005	227.268	663.138	0,34
121	sugi sama persada	2005	11.725	49.729	0,24
122	tunas ridean	2005	2.045.141	2.723.288	0,75
123	united tractors	2005	6.485.918	10.633.839	0,61
124	interdelta	2005	65.767	31.328	2,10
125	modern photo film company	2005	762.899	888.436	0,86
126	perdana bangun pusaka	2005	44.509	66.232	0,67
127	bristol-myers squibb indonesia	2005	63.777	165.022	0,39
128	darya-varia laboratoria	2005	160.025	550.629	0,29
129	indofarma	2005	253.578	518.824	0,49
130	kalbe farma	2005	1.821.584	4.728.369	0,39
131	kimia farma (persero)	2005	333.382	177.603	1,88
132	merck indonesia	2005	37.657	218.034	0,17

Lampiran II (Lanjutan)

133	pyridam farma	2005	13.080	76.551	0,17
134	schering plough indonesia	2005	72.985	74.023	0,99
135	tempo scan pasific	2005	472.473	2.345.760	0,20
136	mandom indonesia	2005	86.301	545.695	0,16
137	mustika ratu	2005	35.010	290.646	0,12
138	unilever	2005	1.658.391	3.842.351	0,43



**Lampiran III**  
**Perhitungan Free Cash Flow**

No.	Nama PT. Tbk.	Tahun	Operating Profit	Total Asset	Current Asset	Total Liabilities	Cur. Liabilities	Aktiva Operasi Bersih	Δ Aktiva Operasi Bersih	FCF
1	ades waters	2002	-8.634	206.917	34.043	120.038	61.404	114.240	-172.874	-3.744
2	cahaya kalb	2002	7.610	300.442	116.560	73.430	60.580	171.032	-183.882	969
3	Davomas	2002	33.976	791.797	126.212	293.166	378	372.797	-665.585	-66.016
4	delta	2002	57.948	367.804	207.271	72.015	52.882	141.400	-160.533	63.185
5	fast food ind	2002	45.303	244.381	113.164	107.644	83.078	106.651	-131.217	31.261
6	indofood	2002	1.880.136	15.251.516	7.147.003	10.713.140	4.341.302	1.732.675	-8.104.513	4.517.391
7	mayora ind	2002	151.799	1.332.375	683.149	379.940	114.014	383.300	-649.226	-73.594
8	multi bint	2002	121.506	475.039	213.154	192.096	172.631	242.420	-261.885	136.014
9	Pineerindo	2002	16.564	124.981	36.860	93.728	26.658	21.051	-88.121	12.357
10	prasidha	2002	-10.206	348.147	185.979	1.795.898	1.786.786	153.056	-162.168	3.092
11	sari husada	2002	312.777	935.520	652.580	97.832	81.362	266.470	-282.940	292.429
12	sekar laut	2002	-6.872	120.639	51.744	466.606	199.238	-198.473	-68.895	248.853
13	siantar top	2002	30.314	470.452	216.809	201.135	169.567	222.075	-253.643	24.758
14	sierad prod	2002	26.308	1.149.368	441.791	1.074.223	130.174	-236.472	-707.577	37.576
15	Smart	2002	238.286	3.570.086	912.088	3.904.640	1.493.092	246.450	-2.657.998	1.021.083
16	suba indah	2002	-4.274	887.361	65.057	371.029	115.943	567.218	-822.304	-59.857
17	tiga pilar	2002	2.086	337.570	68.266	367.553	46.625	-51.624	-269.304	148.922
18	tunas baru	2002	50.819	1.021.657	197.817	541.514	193.006	475.332	-823.840	1.227
19	ultra jaya	2002	64.372	1.019.073	194.519	492.338	176.266	508.482	-824.554	-40.322
20	BAT indo	2002	169.208	696.440	479.855	267.024	254.891	204.452	-216.585	167.669
21	gudang grm	2002	3.455.030	15.452.703	11.491.018	5.742.994	5.527.058	3.745.749	-3.961.685	1.842.781
22	HM sam	2002	2.727.495	9.817.074	6.983.776	4.422.001	2.083.641	494.938	-2.833.298	2.305.171
23	argo pantes	2002	-10.946	2.265.174	482.559	2.277.499	1.417.648	922.764	-1.782.615	571.454
24	century text	2002	24.442	245.095	104.789	80.255	58.765	118.816	-140.306	19.442
25	eratex djaja	2002	-14.002	418.678	284.645	339.660	147.528	-58.099	-134.033	-58.338
26	panasia fila	2002	-41.795	780.372	305.470	674.383	185.361	-14.120	-474.902	32.568
27	panasia ind	2002	-74.141	2.010.353	586.158	1.708.635	498.614	214.174	-1.424.195	330.167
28	roda vivatex	2002	-195.534	301.737	98.074	48.751	34.394	189.306	-203.663	-218.738
29	sunson text	2002	20.841	811.519	312.854	530.592	259.229	227.302	-498.665	-40.768
30	Tifico	2002	-32.672	2.290.905	760.105	1.432.362	642.242	740.680	-1.530.800	246.396
31	texmaco jy	2002	-212.472	1.077.940	489.122	1.872.610	1.161.587	-122.205	-588.818	110.005
32	apac citra c	2002	12.589	2.687.344	663.508	2.816.389	2.154.831	1.362.278	-2.023.836	89.560
33	delta dunia petroindo	2002	-854	40.856	31.938	14.805	13.353	7.466	-8.918	-4.187
34	evershine	2002	-6.862	664.935	309.761	276.107	210.581	289.648	-355.174	-124.093
35	fortune mate	2002	122	220.794	172.894	26.676	25.095	46.319	-47.900	-13.620
36	great river	2002	2.309	987.026	389.087	559.409	331.923	370.453	-597.939	680.980
37	hanson int	2002	-50.582	656.323	97.599	308.099	174.546	425.171	-558.724	-6.278
38	indorama	2002	146.950	4.837.748	1.808.882	2.820.089	1.229.614	1.438.391	-3.028.866	664.893
39	karwell ind	2002	-12.207	491.824	266.549	422.433	418.658	221.500	-225.275	4.380
40	pan brothers	2002	26.484	140.844	116.399	66.895	39.718	-2.732	-24.445	30.734
41	primarindo	2002	-48.898	98.265	35.986	224.132	153.564	-8.289	-62.279	21.727
42	ricky putra	2002	-15.585	260.766	180.283	246.508	193.552	27.527	-80.483	-127.449
43	sepatu bata	2002	77.486	210.082	140.873	60.931	53.519	61.797	-69.209	75.533
44	surya intrind	2002	-6.722	231.274	134.218	109.987	107.763	94.832	-97.056	-56.375
45	barito pasifi	2002	-75.707	6.783.881	1.152.767	5.551.208	3.578.041	3.657.947	-5.631.114	1.827.578
46	daya sakti	2002	16.672	392.037	197.076	281.872	209.562	122.651	-194.961	-3.663
47	Sumalindo	2002	-136.426	1.441.918	350.503	1.719.210	1.711.438	1.083.643	-1.091.415	35.833

## Lampiran III (Lanjutan)

48	surya dumai	2002	18.998	1.316.839	213.090	1.928.952	853.417	28.214	-1.103.749	1.033.829
49	tirta mahak	2002	13.211	440.977	199.137	293.665	190.244	138.419	-241.840	2.442
50	fajar surya	2002	89.421	2.720.840	370.602	1.706.889	241.970	885.319	-2.350.238	485.744
51	indah kilat	2002	539.386	49.559.865	7.099.371	32.309.328	32.265.777	42.416.943	-42.460.494	8.094.338
52	pabrik kerta	2002	600.602	18.994.899	3.837.157	14.975.613	14.975.569	15.157.698	-15.157.742	3.340.965
53	Suparna	2002	37.521	1.043.263	225.631	832.711	831.660	816.581	-817.632	-1.201.632
54	Surabaya	2002	-121.174	2.481.192	172.974	3.820.522	3.656.384	2.144.080	-2.308.218	194.865
55	anek kimia	2002	44.556	614.832	372.935	179.094	135.135	197.938	-241.897	-44.670
56	budi acid	2002	23.953	931.900	358.461	767.812	122.292	-72.081	-573.439	148.690
57	colopak ind	2002	9.885	53.751	40.731	8.474	8.409	12.955	-13.020	12.076
58	eterindo	2002	26.462	2.928.341	623.236	3.267.579	576.368	-386.106	-2.305.105	2.779.326
59	lautan luas	2002	49.381	902.286	462.872	457.993	245.087	226.508	-439.414	-121.704
60	Polysindo	2002	-721.794	8.459.075	1.852.064	16.110.144	15.541.734	6.038.601	-6.607.011	35.873
61	sorini corp	2002	41.104	563.840	257.758	268.131	162.197	200.148	-306.082	-23.417
62	unggul inda	2002	786.544	1.855.530	762.750	1.035.716	289.989	347.053	-1.092.780	1.215.145
63	duta pertiwi	2002	5.950	125.604	88.794	14.674	6.803	28.939	-36.810	3.351
64	ekadharna	2002	5.472	58.300	42.670	9.730	9.327	15.227	-15.630	4.185
65	Intanwijaya	2002	15.217	164.060	110.514	25.417	24.353	52.482	-53.546	16.634
66	argha karya	2002	171.011	1.571.672	623.172	1.837.808	1.669.962	780.654	-948.500	215.222
67	asahimas	2002	242.778	1.378.137	601.517	776.621	341.717	341.716	-776.620	51.127
68	asia plast	2002	-6.701	282.217	46.847	135.436	66.115	166.049	-235.370	-17.750
69	Berlina	2002	55.779	259.311	113.404	97.803	51.739	99.843	-145.907	19.176
70	Dynaplast	2002	87.852	526.788	154.001	182.944	128.800	318.643	-372.787	53.427
71	fatrapolindo	2002	46.079	240.295	63.492	66.728	45.909	155.984	-176.803	-1.125
72	kageo igar	2002	51.751	237.577	132.229	98.123	78.870	86.095	-105.348	43.068
73	langgeng	2002	7.549	504.312	136.987	451.476	449.751	365.600	-367.325	62.750
74	lapindo inter	2002	185	35.313	17.154	10.897	10.550	17.812	-18.159	-185
75	siwani mak	2002	5.869	79.831	27.355	12.790	8.835	48.521	-52.476	6.437
76	summitplast	2002	-1.949	164.164	44.724	52.849	47.291	113.882	-119.440	45.303
77	trias sentosa	2002	158.592	1.522.356	517.419	856.738	643.325	791.524	-1.004.937	219.480
78	indocement	2002	928.944	11.437.523	1.777.419	7.629.129	611.956	2.642.931	-9.660.104	241.444
79	semen cib	2002	-210.728	7.713.791	623.542	5.202.296	269.195	2.157.148	-7.090.249	-2.677.057
80	Semen gresi	2002	760.365	6.872.346	2.375.954	3.639.858	1.736.970	2.593.504	-4.496.392	514.682
81	alumindi lig	2002	-10.398	976.142	406.405	613.822	404.369	360.284	-569.737	-124.059
82	Betonjaya	2002	-1.567	25.123	6.524	3.336	3.249	18.512	-18.599	-526
83	citra tubindo	2002	213	668.554	347.258	130.413	110.299	301.182	-321.296	61.210
84	indal alum	2002	-1.442	300.555	121.214	201.955	69.598	46.984	-179.341	60.106
85	jakarta kyoe	2002	4	538.583	254.119	901.684	885.413	268.193	-284.464	-83.835
86	jaya pari	2002	-20.699	127.431	82.532	59.811	53.638	38.726	-44.899	-4.024
87	Lionmesh	2002	789	34.853	20.398	23.605	21.970	12.820	-14.455	2.288
88	lion metal	2002	17.449	108.263	81.852	13.757	11.543	24.197	-26.411	20.229
89	pelangi inda	2002	-11.690	272.493	80.700	427.928	404.190	168.055	-191.793	-9.380
90	tembaga	2002	5.079	569.271	423.658	460.515	459.534	144.632	-145.613	-26.873
91	tira	2002	5.862	199.563	66.609	133.999	107.051	106.006	-132.954	-70.614
92	kedaung	2002	5.289	202.955	72.964	74.373	28.274	83.892	-129.991	8.342
93	kedawung	2002	-15.767	410.776	207.519	286.780	262.444	178.921	-203.257	3.597
94	arwana citra	2002	34.319	246.532	56.777	132.421	64.390	121.724	-189.755	-15.498
95	intikeramik	2002	-25.228	812.188	245.016	679.238	184.449	72.383	-567.172	-368.260
96	mulia	2002	187.368	4.287.247	1.253.829	5.345.450	595.087	-1.716.945	-3.033.418	-418.770
97	surya toto indonesia	2002	72.524	551.573	221.225	444.106	207.683	93.925	-330.348	50.248
98	GT kabel	2002	-20.258	454.800	197.113	341.003	44.421	-38.895	-257.687	482.759
99	jembo cable	2002	-891	304.258	195.859	239.172	187.047	56.274	-108.399	-42.869
100	kabelindo	2002	-14.373	223.286	40.268	41.338	17.600	159.280	-183.018	22.162

## Lampiran III (Lanjutan)

101	sumi	2002	11.365	404.556	195.448	85.508	84.224	207.824	-209.108	6.843
102	supreme	2002	34.919	435.378	230.705	176.228	175.725	204.170	-204.673	14.679
103	voksel	2002	-6.492	397.499	221.491	480.839	115.511	-189.320	-176.008	-23.083
104	astra	2002	62.431	722.881	394.955	403.839	146.279	70.366	-327.926	52.167
105	metoda	2002	26.116	452.479	330.195	205.661	133.195	49.818	-122.284	54.695
106	multipolar	2002	37.056	1.772.387	412.197	725.661	522.606	1.157.135	-1.360.190	117.829
107	adhicandra	2002	11.867	138.463	81.553	19.449	13.063	50.524	-56.910	14.966
108	astra	2002	2.810.567	26.185.605	10.468.616	17.264.295	7.983.415	6.436.109	-15.716.989	-3.664.914
109	astra	2002	174.028	1.831.509	942.421	663.912	477.697	702.873	-889.088	5.646.135
110	branta mulia	2002	133.805	1.641.446	717.471	983.545	305.063	245.493	-923.975	35.177
111	gajah	2002	373.092	12.457.376	2.884.127	12.258.083	4.753.504	2.068.670	-9.573.249	-559.470
112	goodyear	2002	25.882	348.872	179.637	116.511	86.755	139.479	-169.235	-23.929
113	hexindo	2002	51.149	638.784	451.955	461.046	305.739	31.522	-186.829	109.295
114	indomobil	2002	776.431	2.302.687	1.261.689	1.904.918	1.278.997	415.077	-1.040.998	-39.843
115	indospring	2002	23.225	282.378	165.665	213.773	49.456	-47.604	-116.713	38.089
116	intraco	2002	2.692	670.556	548.207	542.772	246.368	-174.055	-122.349	-35.050
117	multiprima	2002	-1.407	124.360	42.470	46.100	46.095	81.885	-81.890	-54.306
118	nipress	2002	10.144	105.088	48.563	92.986	35.033	-1.428	-56.525	396
119	prima alloy	2002	1.114	303.102	174.136	252.894	66.557	-57.371	-128.966	151.505
120	selamat	2002	84.125	583.627	302.539	174.884	56.381	162.585	-281.088	44.708
121	sugi sama	2002	1.376	58.010	35.946	14.351	14.168	21.881	-22.064	-5.384
122	funas ridean	2002	102.133	1.111.266	634.178	690.418	454.775	241.445	-477.088	-144.782
123	united	2002	683.950	5.939.946	3.175.344	4.753.599	3.986.756	1.997.759	-2.764.602	-918.208
124	interdelta	2002	-11.853	40.716	27.826	106.882	104.384	10.392	-12.890	978
125	modern phot	2002	-25.217	1.017.904	610.056	796.106	455.655	67.397	-407.848	29.009
126	perdana	2002	-5.699	63.185	28.110	37.000	36.131	34.206	-35.075	27.718
127	bristol-myer	2002	39.235	133.001	88.285	44.190	35.684	36.210	-44.716	33.924
128	darya-varia	2002	70.563	322.922	178.697	95.837	81.174	129.562	-144.225	112.148
129	indofarma	2002	-52.258	810.028	647.157	412.039	373.224	124.056	-162.871	-64.672
130	kalbe farma	2002	514.407	2.015.538	1.333.861	1.364.125	1.133.666	451.218	-681.677	-273.690
131	kimia farma	2002	60.872	1.038.545	619.351	361.248	314.938	372.884	-419.194	4.267
132	merck	2002	51.514	172.336	127.334	23.090	22.765	44.677	-45.002	40.499
133	pyridam	2002	1.487	69.751	13.091	9.658	7.395	54.397	-56.660	-2.859
134	schering plo	2002	5.061	61.256	35.923	58.069	58.069	25.333	-25.333	1.400
135	tempo scan	2002	384.923	1.816.536	1.234.416	319.391	307.857	570.586	-582.120	217.681
136	mandom	2002	85.746	356.007	175.908	52.536	44.518	172.081	-180.099	88.734
137	mustika ratu	2002	41.898	291.549	212.612	51.379	46.412	73.970	-78.937	39.766
138	unilever	2002	1.320.155	3.091.853	2.129.430	1.052.403	939.191	849.211	-962.423	1.237.050
1	ades waters	2003	-20.000	192.043	29.043	101.799	80.981	142.182	-163.000	-47.942
2	cahaya	2003	985	295.249	134.046	66.603	54.203	148.803	-161.203	23.214
3	davomas	2003	108.171	894.073	216.599	303.427	435	374.482	-677.474	106.486
4	delta djakart	2003	51.301	398.857	250.856	77.805	50.195	120.391	-148.001	72.310
5	fast food	2003	41.459	280.571	109.952	114.694	86.760	142.685	-170.619	5.425
6	indofood	2003	2.008.785	15.308.854	6.994.334	10.552.330	3.644.193	1.406.383	-8.314.520	2.335.077
7	mayora inda	2003	151.019	1.284.779	679.771	469.490	69.247	204.765	-605.008	329.554
8	multi bintang	2003	105.534	483.004	223.267	214.707	194.371	239.401	-259.737	108.553
9	pineerind	2003	7.017	111.320	38.659	85.761	27.466	14.366	-72.661	13.702
10	prasadha	2003	-14.081	174.970	59.747	264.107	100.096	-48.788	-115.223	187.763
11	sari husada	2003	336.421	1.121.223	853.190	143.781	128.039	252.291	-268.033	350.600
12	sekar laut	2003	-12.136	111.137	48.111	446.590	193.360	-190.204	-63.026	-20.405
13	siantar top	2003	19.656	505.507	234.641	205.009	164.393	230.250	-270.866	11.481
14	sierad	2003	-40.039	1.265.566	422.141	1.058.905	124.612	-90.868	-843.425	-185.643
15	smart	2003	116.839	3.629.993	953.939	3.883.276	1.699.496	492.274	-2.676.054	-128.985
16	suba indah	2003	-17.052	1.127.996	260.332	742.158	497.182	622.688	-867.664	-72.522

Lampiran III (Lanjutan)

17	tiga pilar s	2003	17.411	339.919	100.020	244.880	83.598	78.617	-239.899	-112.830
18	tunas baru la	2003	74.183	1.151.281	320.100	648.646	319.416	501.951	-831.181	47.564
19	ultra jaya mi	2003	85.851	1.120.851	290.730	560.146	282.118	552.093	-830.121	42.240
20	BAT	2003	75.402	648.344	656.971	224.651	199.182	-34.096	8.627	313.950
21	gudang gara	2003	2.930.467	17.338.899	11.923.663	6.368.018	6.057.693	5.104.911	-5.415.236	1.571.305
22	HM samp	2003	2.392.602	10.197.768	6.956.154	4.197.837	1.706.216	749.993	-3.241.614	2.137.547
23	argo pantes	2003	-76.305	2.125.970	403.858	2.127.776	1.382.361	976.697	-1.722.112	-130.238
24	century	2003	-4.225	264.471	119.226	119.435	106.344	132.154	-145.245	-17.563
25	eratex djaja	2003	-44.556	290.042	167.882	262.717	124.620	-15.937	-122.160	-86.718
26	panasia	2003	-76.087	717.711	277.597	633.908	230.022	36.228	-440.114	-126.435
27	panasia indosyntex	2003	-131.411	1.863.039	565.844	1.592.882	547.493	251.806	-1.297.195	-169.043
28	roda vivatex	2003	3.272	309.646	122.841	50.634	32.447	168.618	-186.805	23.960
29	sunson texti	2003	10.363	913.734	348.645	574.359	329.657	320.387	-565.089	-82.722
30	tifico	2003	-16.886	2.123.547	763.543	1.385.908	988.193	962.289	-1.360.004	-238.495
31	texmaco jaya	2003	-195.461	957.626	409.420	1.930.015	1.205.733	-176.076	-548.206	-141.590
32	apac citra	2003	62.379	2.592.556	587.112	1.915.103	720.969	811.310	-2.005.444	613.347
33	delta dunia	2003	376	40.092	30.953	12.648	11.003	7.494	-9.139	348
34	evershine	2003	-39.472	574.093	262.136	214.371	92.703	190.289	-311.957	59.887
35	fortune mate indonesia	2003	-51.076	185.443	109.327	28.270	24.030	71.876	-76.116	-76.633
36	great river international	2003	56.547	1.089.263	485.448	642.833	542.068	503.050	-603.815	-76.050
37	hanson	2003	4.870	678.357	115.875	318.187	201.974	446.269	-562.482	-16.228
38	indorama	2003	101.330	4.530.168	1.737.928	2.581.733	1.552.702	1.763.209	-2.792.240	-223.488
39	karwell in	2003	-11.541	412.820	192.866	369.948	342.686	192.692	-219.954	17.267
40	pan brothers	2003	7.326	112.292	91.262	38.171	35.256	18.115	-21.030	-13.521
41	primarindo	2003	-32.971	83.086	25.840	248.388	174.629	-16.513	-57.246	-24.747
42	ricky putra	2003	558	263.827	184.604	246.419	193.239	26.043	-79.223	2.042
43	sepatu bata	2003	57.711	232.263	158.523	73.833	65.934	65.841	-73.740	53.667
44	surya	2003	-33.052	174.511	98.521	89.904	88.057	74.143	-75.990	-12.363
45	barito	2003	-287.641	3.317.768	516.804	3.744.495	1.505.789	562.258	-2.800.964	2.808.048
46	daya sakti	2003	-16.585	413.365	200.614	327.678	263.029	148.102	-212.751	-42.036
47	sumalindo	2003	-73.987	1.290.967	266.097	1.724.127	1.669.515	970.258	-1.024.870	39.398
48	surya dumai	2003	-65.300	884.858	124.948	1.141.684	792.159	410.385	-759.910	-447.471
49	tirta	2003	16.472	529.009	199.489	359.875	215.761	185.406	-329.520	-30.515
50	fajar surya	2003	73.959	2.627.238	353.093	1.565.366	228.479	937.258	-2.274.145	22.020
51	indah kilat	2003	124.040	46.066.234	7.065.331	32.206.386	32.195.217	38.989.734	-39.000.903	3.551.249
52	pabrik	2003	688.230	17.892.932	4.128.807	14.355.229	14.355.190	13.764.086	-13.764.125	2.081.842
53	suparma	2003	41.714	1.031.827	226.045	810.050	66.748	62.480	-805.782	795.815
54	surabaya	2003	-113.035	2.324.153	127.519	3.717.499	3.543.466	2.022.601	-2.196.634	8.444
55	anek kimia	2003	88.218	1.559.867	763.242	646.237	549.079	699.467	-796.625	-413.311
56	budi acid	2003	40.426	927.249	348.438	759.883	111.102	-69.970	-578.811	38.315
57	colorpak	2003	4.606	59.004	44.385	11.774	11.774	14.619	-14.619	2.942
58	eterindo	2003	9.795	439.997	2.772	47.691	454	389.988	-437.225	-766.299
59	lautan luas	2003	55.604	1.228.714	704.231	775.171	283.479	32.791	-524.483	249.321
60	polysindo	2003	-643.363	7.776.083	1.499.478	15.909.399	15.399.814	5.767.020	-6.276.605	-371.782
61	sorini	2003	19.025	530.999	261.311	199.841	128.085	197.932	-269.688	21.241
62	unggul	2003	842.313	2.256.679	1.155.907	1.381.452	466.521	185.841	-1.100.772	1.003.525
63	duta pertiwi	2003	-1.103	136.442	96.865	18.433	19.067	40.211	-39.577	-12.375
64	ekadharna	2003	4.202	60.825	43.426	11.037	10.396	16.758	-17.399	2.671
65	intanwijaya	2003	16.450	169.119	121.258	24.156	23.199	46.904	-47.861	22.028
66	argha karya	2003	93.958	1.355.389	455.199	771.856	224.519	352.853	-900.190	521.759
67	asahimas	2003	238.328	1.486.587	571.782	626.771	340.318	628.352	-914.805	-48.308
68	asia plast	2003	16.433	293.099	64.436	146.515	77.919	160.067	-228.663	22.415

## Lampiran III (Lanjutan)

69	berlina	2003	31.031	266.556	86.847	113.269	76.208	142.648	-179.709	-11.774
70	dynaplast	2003	91.216	766.930	181.698	342.747	227.382	469.867	-585.232	-60.008
71	fatrapolindo	2003	-6.306	360.226	64.728	200.412	119.580	214.666	-295.498	-64.988
72	kageo igar	2003	51.343	236.244	151.426	75.014	56.997	66.801	-84.818	70.637
73	langgeng	2003	2.190	501.284	153.395	488.601	486.498	345.786	-347.889	22.004
74	lapindo	2003	1.144	38.926	20.313	14.000	13.676	18.289	-18.613	667
75	siwani	2003	5.851	53.343	31.536	15.092	11.260	17.975	-21.807	36.397
76	summitplast	2003	2.147	187.320	53.029	74.993	66.115	125.413	-134.291	-9.384
77	trias sentosa	2003	117.546	1.695.870	548.433	741.175	538.398	944.660	-1.147.437	-35.590
78	indocement	2003	814.376	10.145.066	1.467.099	5.611.608	785.047	3.851.406	-8.677.967	-394.099
79	semen ci	2003	-13.795	7.647.642	855.764	4.990.592	340.183	2.141.469	-6.791.878	1.884
80	semen gresi	2003	929.038	6.559.495	2.462.718	3.168.286	1.848.138	2.776.629	-4.096.777	745.913
81	alumindi	2003	5.797	1.008.173	415.984	697.108	398.396	293.477	-592.189	72.604
82	betonjaya manunggal	2003	-250	23.461	6.588	1.833	1.307	16.347	-16.873	1.915
83	citra tubindo	2003	6.700	655.324	362.474	152.674	131.585	271.761	-292.850	36.121
84	indal alu	2003	-12.234	316.919	113.310	258.010	88.113	33.712	-203.609	1.038
85	jakarta	2003	-9.555	376.676	117.430	701.558	685.230	242.918	-259.246	15.720
86	jaya pari	2003	22.610	130.870	49.290	63.188	28.408	46.800	-81.580	14.536
87	lionmesh	2003	2.240	34.163	20.831	21.948	12.904	4.288	-13.332	10.772
88	lion metal	2003	17.009	120.626	92.950	18.987	13.542	22.231	-27.676	18.975
89	pelangi	2003	-13.430	258.349	92.382	217.823	171.532	119.676	-165.967	34.949
90	tembaga	2003	3.415	558.372	402.487	442.706	440.624	153.803	-155.885	-5.756
91	tira	2003	20.039	284.579	99.865	104.728	85.009	164.995	-184.714	-38.950
92	kedaung	2003	-17.963	177.457	71.277	65.225	36.488	77.443	-106.180	-11.514
93	kedawung	2003	-30.950	372.076	186.331	267.236	213.663	132.172	-185.745	15.799
94	arwana citra	2003	40.072	248.100	57.984	117.864	59.920	132.172	-190.116	29.624
95	intikeramik	2003	-27.169	741.492	212.714	648.058	189.390	70.110	-528.778	-24.896
96	mulia i	2003	-121.510	4.158.067	1.307.210	5.399.750	3.487.498	938.605	-2.850.857	-2.777.060
97	surya toto	2003	63.542	554.920	239.786	425.676	246.305	135.763	-315.134	21.704
98	GT kabel	2003	-42.560	416.984	192.962	331.154	58.202	-48.930	-224.022	-32.525
99	jembo cable	2003	1.766	277.188	180.039	214.109	174.193	57.233	-97.149	807
100	kabelindo	2003	-21.599	206.358	43.791	70.040	38.834	131.361	-162.567	6.320
101	sumi	2003	-11.943	369.799	159.115	60.442	58.370	208.612	-210.684	-12.731
102	supreme	2003	28.314	559.763	322.469	295.108	293.627	235.813	-237.294	-3.329
103	voksel electric	2003	-2.164	354.624	206.163	469.857	136.490	-184.906	-148.461	-6.578
104	astra graphia	2003	51.076	704.664	453.156	372.112	213.962	93.358	-251.508	28.084
105	metoda	2003	31.134	452.368	301.283	200.852	120.201	70.434	-151.085	10.518
106	multipolar	2003	49.075	1.569.258	346.661	664.869	350.379	908.107	-1.222.597	298.103
107	adhicandra	2003	15.550	147.905	95.402	24.516	16.388	44.375	-52.503	21.699
108	astra	2003	3.397.794	27.404.308	9.221.133	13.895.301	7.732.824	12.020.698	-18.183.175	-2.186.795
109	astra	2003	148.670	1.957.303	890.326	623.945	540.973	984.005	-1.066.977	-132.462
110	branta mulia	2003	87.592	1.543.441	663.683	778.460	282.218	383.516	-879.758	-50.431
111	gajah	2003	265.617	12.173.255	3.076.481	10.921	1.969.588	11.055.441	-9.096.774	-8.721.154
112	goodyear	2003	26.492	392.263	197.963	124.968	88.054	157.386	-194.300	8.585
113	hexindo	2003	50.358	584.512	449.220	377.700	370.921	128.513	-135.292	-46.633
114	indomobil	2003	23.043	2.807.817	1.292.004	2.444.700	1.133.359	204.472	-1.515.813	233.648
115	indospring	2003	3.353	273.677	152.739	201.541	52.022	-28.581	-120.938	-15.670
116	intraco	2003	13.172	651.566	539.308	520.778	335.760	-72.760	-112.258	-88.123
117	multiprima	2003	-3.514	123.286	46.883	45.621	45.621	76.403	-76.403	1.968
118	nipress	2003	8.457	171.173	46.984	88.002	40.618	76.805	-124.189	-69.776
119	prima alloy	2003	29.499	368.825	246.461	254.681	146.813	14.496	-122.364	-42.368
120	selamat	2003	89.550	632.610	365.381	212.597	89.029	143.661	-267.229	108.474
121	sugi sama	2003	2.522	65.025	42.608	19.615	18.938	21.740	-22.417	2.663



## Lampiran III (Lanjutan)

122	tunas ridean	2003	115.767	1.485.051	768.900	1.009.321	329.476	36.306	-716.151	320.906
123	umited	2003	639.688	6.056.439	3.289.721	4.481.194	3.812.279	2.097.803	-2.766.718	539.644
124	interdelta	2003	-6.149	35.136	27.569	68.343	44.554	-16.222	-7.567	20.465
125	modern	2003	19.410	1.044.536	629.301	825.756	455.540	45.019	-415.235	41.788
126	perdana	2003	-2.116	60.786	27.545	35.563	30.011	27.689	-33.241	4.401
127	bristol-mye	2003	49.785	165.424	120.753	52.190	37.306	29.787	-44.671	56.208
128	darya-varia	2003	82.009	375.386	222.940	106.170	73.920	120.196	-152.446	91.375
129	indofarma	2003	-48.489	629.217	440.466	373.712	335.972	151.011	-188.751	-75.444
130	kalbe farma	2003	566.335	2.448.390	1.820.974	1.424.896	1.161.321	363.841	-627.416	653.712
131	kimia farma	2003	92.321	1.368.145	869.926	414.144	573.048	657.123	-498.219	-191.918
132	merck	2003	68.223	200.328	138.987	40.819	40.122	60.644	-61.341	52.256
133	pyridam frm	2003	1.852	68.267	11.737	7.556	7.307	56.281	-56.530	-32
134	schering	2003	8.127	59.029	34.791	56.794	51.593	19.037	-24.238	14.423
135	tempo scan	2003	380.976	1.943.351	1.345.720	303.361	289.195	583.465	-597.631	368.097
136	mandom ind	2003	90.580	387.601	191.656	46.624	32.779	182.100	-195.945	80.561
137	mustika ratu	2003	27.801	275.180	195.240	42.834	38.033	75.139	-79.940	26.632
138	unilever	2003	1.777.026	3.416.276	2.195.950	1.311.867	1.231.203	1.139.662	-1.220.326	1.486.575
1	ades waters	2004	-69.857	102.977	25.616	85.500	60.682	52.543	-77.361	19.782
2	cahaya	2004	-10.862	290.337	97.511	85.784	66.294	173.336	-192.826	-35.395
3	davomas	2004	172.478	1.577.951	383.640	888.346	688	306.653	-1.194.311	240.307
4	delta	2004	58.226	455.117	299.334	101.079	72.389	127.093	-155.783	51.524
5	fast food	2004	47.957	322.647	121.349	128.049	94.186	167.435	-201.298	23.207
6	indofood	2004	2.087.391	15.669.008	6.415.060	10.653.751	4.364.102	2.964.299	-9.253.948	529.475
7	mayora	2004	130.632	1.280.645	637.641	398.172	124.850	369.682	-643.004	-34.285
8	multi	2004	103.522	558.388	268.211	294.002	272.933	269.108	-290.177	73.815
9	pineerindo	2004	12.972	84.814	37.905	81.305	29.092	-5.304	-46.909	32.642
10	prasadha	2004	22.006	179.644	85.110	263.940	93.480	-75.926	-94.534	49.144
11	sari husada	2004	249.894	1.220.026	959.140	196.156	168.228	232.958	-260.886	269.227
12	sekar laut	2004	-7.537	112.336	53.743	490.502	215.428	-216.481	-58.593	18.740
13	siantar top	2004	47.872	470.177	218.307	152.214	110.269	209.925	-251.870	68.197
14	sierad	2004	-69.058	1.254.009	450.655	1.201.777	173.121	-225.302	-803.354	65.376
15	smart	2004	283.395	3.972.684	1.051.368	4.321.272	770.576	-629.380	-2.921.316	1.405.049
16	suba indah	2004	-97.336	1.008.292	121.700	771.101	617.430	732.921	-886.592	-207.569
17	tiga pilar	2004	25.362	372.438	136.355	277.310	134.508	93.281	-236.083	10.698
18	tunas baru	2004	134.135	1.352.092	401.673	840.285	254.299	364.433	-950.419	271.653
19	ultra jaya	2004	86.453	1.300.240	431.789	490.302	89.623	467.772	-868.451	170.774
20	BAT	2004	-23.192	696.241	521.589	290.839	268.002	151.815	-174.652	-209.103
21	Gudang garam	2004	2.918.260	20.591.389	13.490.458	8.394.061	8.006.773	6.713.643	-7.100.931	1.309.528
22	HM sampocerna	2004	3.183.278	11.563.295	7.891.467	6.386.438	3.763.737	1.049.127	-3.671.828	2.884.144
23	argo pantes	2004	-93.980	1.759.150	447.671	1.983.059	1.395.984	724.404	-1.311.479	158.313
24	century	2004	8.396	309.683	150.160	168.906	155.154	145.771	-159.523	-5.221
25	eratex djaja	2004	9.705	298.389	185.862	297.078	165.282	-19.269	-112.527	13.037
26	panasia	2004	-57.098	709.778	278.621	606.634	204.046	28.569	-431.157	-49.439
27	panasia	2004	-46.902	1.113.478	357.501	837.849	337.071	255.199	-755.977	-50.295
28	roda vivatex	2004	12.587	322.871	71.684	52.236	32.085	231.036	-251.187	-49.831
29	sunson	2004	-12.766	923.895	379.301	633.075	440.503	352.022	-544.594	-44.401
30	tifico	2004	-28.625	2.547.453	1.087.415	1.888.334	1.329.876	901.580	-1.460.038	32.084
31	texmaco	2004	-155.931	705.230	219.166	1.964.247	1.009.737	-468.446	-486.064	136.439
32	apac citra	2004	-14.044	2.576.148	653.544	2.048.469	904.554	778.689	-1.922.604	18.577
33	delta dunia	2004	9.241	830.457	302.833	540.616	540.049	527.057	-527.624	-510.322
34	evershine	2004	-7.082	543.566	273.894	198.378	100.614	171.908	-269.672	11.299
35	fortune mate	2004	-17.747	98.992	17.146	43	43	81.846	-81.846	-27.717
36	great river	2004	74.584	1.200.646	538.083	748.757	350.380	264.186	-662.563	313.448

Lampiran III (Lanjutan)

37	hanson i	2004	19.917	713.330	212.907	380.429	298.665	418.659	-500.423	47.527
38	indorama	2004	111.240	4.937.424	1.999.412	2.743.170	1.526.998	1.721.840	-2.938.012	152.609
39	karwell	2004	30.322	514.999	282.555	475.660	437.299	194.083	-232.444	28.931
40	pan brothers	2004	8.599	125.772	104.280	46.019	43.004	18.477	-21.492	8.237
41	primarindo	2004	-20.369	80.841	22.766	276.130	59.974	-158.081	-58.075	121.199
42	ricky putra g	2004	26.117	297.377	214.381	78.120	73.459	78.335	-82.996	-26.175
43	sepatu bata	2004	60.198	262.535	170.723	87.892	76.520	80.440	-91.812	45.599
44	surya int	2004	-4.257	135.321	68.741	61.350	60.283	65.513	-66.580	4.373
45	barito	2004	39.849	3.348.388	482.297	3.931.887	1.660.942	595.146	-2.866.091	6.961
46	daya sakti	2004	24.388	415.115	196.252	335.423	268.625	152.065	-218.863	20.425
47	sumalindo	2004	17.242	1.163.351	333.721	1.119.357	253.511	-36.216	-829.630	1.023.716
48	surya dumai	2004	-11.445	771.294	134.510	1.091.141	785.387	331.030	-636.784	67.910
49	tirta	2004	56.730	808.567	385.699	581.681	410.558	251.745	-422.868	-9.609
50	fajar surya	2004	137.314	2.628.415	422.713	1.561.857	270.369	914.214	-2.205.702	160.358
51	indah kilat	2004	466.339	50.295.008	7.910.674	31.271.608	2.883.109	13.995.835	-42.384.334	25.460.238
52	pabrik	2004	841.825	19.794.288	5.829.819	14.144.947	2.148.569	1.968.091	-13.964.469	12.637.820
53	suparma	2004	55.592	1.085.461	240.610	915.545	43.406	-27.288	-844.851	145.360
54	surabaya	2004	-69.776	2.225.462	144.782	4.002.505	3.936.518	2.014.693	-2.080.680	-61.868
55	anek kimia	2004	175.970	1.690.251	803.424	673.720	635.189	848.296	-886.827	27.141
56	budi acid	2004	89.367	940.868	346.062	710.731	308.671	192.746	-594.806	-173.349
57	colorpak	2004	5.968	82.470	70.162	29.931	29.931	12.308	-12.308	8.279
58	eterindo	2004	2.532	489.392	86.433	135.448	83.020	350.531	-402.959	41.989
59	lautan luas	2004	131.732	1.424.973	829.377	896.453	601.953	301.096	-595.596	-136.573
60	polysindo	2004	-540.578	6.782.447	1.040.436	17.108.739	16.637.219	5.270.491	-5.742.011	-44.049
61	sorini	2004	71.935	533.484	258.484	189.423	174.258	259.835	-275.000	10.032
62	unggul	2004	1.072.570	2.724.338	1.585.861	1.610.986	799.385	326.876	-1.138.477	931.535
63	duta pertiwi	2004	230	150.358	79.543	17.372	21.847	75.290	-70.815	-34.849
64	ekadharna	2004	5.899	63.086	47.431	9.554	8.942	15.043	-15.655	7.614
65	intanwijaya	2004	12.063	179.910	132.162	26.492	25.271	46.527	-47.748	12.440
66	argha karya	2004	87.203	1.425.757	532.302	817.768	314.330	390.017	-893.455	50.039
67	asahimas	2004	301.803	1.564.031	646.926	532.823	341.940	726.222	-917.105	203.933
68	asia plast	2004	11.969	309.088	89.026	169.920	97.875	148.017	-220.062	24.019
69	berlina	2004	40.689	406.984	211.986	245.695	62.402	11.705	-194.998	171.632
70	dynaplast	2004	99.048	998.118	274.274	530.944	306.686	499.586	-723.844	69.329
71	fatrapolindo	2004	-36.416	365.693	81.253	235.015	149.730	199.155	-284.440	-20.905
72	kageo igar	2004	35.598	283.462	186.418	96.114	79.412	80.342	-97.044	22.057
73	langgeng	2004	-5.895	509.105	170.414	504.816	502.381	336.256	-338.691	3.635
74	lapindo	2004	2.780	44.659	25.324	18.564	18.190	18.961	-19.335	2.108
75	siwani	2004	5.195	56.765	31.340	16.417	12.503	21.511	-25.425	1.659
76	summitplast	2004	13.893	193.273	61.158	72.783	53.635	112.967	-132.115	26.339
77	trias sentosa	2004	73.226	1.911.757	538.673	956.177	424.447	841.354	-1.373.084	176.532
78	indocement	2004	863.237	9.771.012	1.594.720	5.115.219	1.126.678	4.187.751	-8.176.292	526.892
79	semen	2004	-69.983	7.520.403	977.219	5.366.846	353.632	1.529.970	-6.543.184	541.516
80	semen	2004	957.837	6.640.561	2.824.535	2.917.555	1.720.628	2.619.099	-3.816.026	1.115.367
81	alumindi	2004	55.078	931.927	520.714	580.141	397.970	229.042	-411.213	119.513
82	betonjaya	2004	2.955	28.780	13.057	5.716	5.014	15.021	-15.723	4.281
83	citra tubindo	2004	1.333	650.562	333.319	103.602	88.111	301.752	-317.243	-28.658
84	indal	2004	2.061	406.708	205.048	345.480	154.399	10.579	-201.660	25.194
85	jakarta	2004	1.312	308.187	117.632	875.505	659.125	-25.825	-190.555	270.055
86	jaya pari	2004	67.928	245.437	219.185	115.270	108.696	19.678	-26.252	95.050
87	hancsh	2004	9.175	42.748	30.293	25.268	18.547	5.734	-12.455	7.729
88	hon metal	2004	29.222	146.703	115.834	26.193	18.790	23.466	-30.869	27.987
89	pelangi	2004	-447	243.302	113.009	207.544	133.942	56.691	-130.293	62.538
90	tembaga	2004	21.638	710.414	563.986	600.465	599.018	144.981	-146.428	30.460

Lampiran III (Lanjutan)

91	tira	2004	1.754	177.739	110.632	104.984	77.277	39.400	-67.107	127.349
92	kedaung	2004	-11.571	169.918	71.359	77.848	45.079	65.790	-98.559	82
93	kedawung	2004	-8.644	379.040	202.637	296.891	175.188	54.700	-176.403	68.828
94	arwana citra	2004	51.982	295.971	68.206	147.507	75.542	155.800	-227.765	28.354
95	intikeramik	2004	4.619	751.317	264.229	656.241	277.662	108.509	-487.088	-33.780
96	mulia	2004	76.632	4.411.869	1.522.469	6.298.713	4.359.598	950.285	-2.889.400	64.952
97	surya toto	2004	86.810	708.561	346.764	563.345	265.947	64.399	-361.797	158.174
98	GT kabel	2004	-38.919	367.349	212.622	383.856	310.586	81.457	-154.727	-169.306
99	jembo cable	2004	12.446	302.022	195.748	236.973	205.074	74.375	-106.274	-4.696
100	kabelindo	2004	-21.444	233.535	63.791	105.817	79.852	143.779	-169.744	-33.862
101	sumi	2004	24.781	445.145	251.725	128.348	125.078	190.150	-193.420	43.243
102	supreme	2004	-22.045	610.713	378.878	386.959	284.293	129.169	-231.835	84.599
103	voksel	2004	5.730	409.270	255.904	560.372	209.906	-197.100	-153.366	17.924
104	astra	2004	56.959	571.015	371.017	239.918	77.994	38.074	-199.998	112.243
105	metoda	2004	50.071	611.042	464.790	332.079	280.760	94.933	-146.252	25.572
106	multipolar	2004	148.369	4.872.717	2.138.797	2.899.221	1.596.491	1.431.190	-2.733.920	-374.714
107	adhicandra	2004	22.912	144.933	92.243	29.418	19.830	43.102	-52.690	24.185
108	astra	2004	4.858.086	39.145.053	13.576.532	10.425.440	13.235.465	28.378.546	-25.568.521	-11.499.762
109	astra	2004	238.637	2.436.481	1.092.828	868.114	766.124	1.241.663	-1.343.653	-19.021
110	branta	2004	147.268	1.710.352	885.767	839.159	327.977	313.403	-824.585	217.381
111	gajah	2004	683.774	6.341.117	1.849.338	4.656.619	1.297.817	1.132.977	-4.491.779	10.606.238
112	goodyear	2004	35.599	440.841	253.419	154.706	109.884	142.600	-187.422	50.385
113	hexindo	2004	131.522	636.109	516.764	352.999	290.614	56.960	-119.345	203.075
114	indomobil	2004	87.656	3.422.524	1.819.993	3.054.558	1.375.013	-77.014	-1.602.531	369.142
115	indospring	2004	7.300	351.140	208.227	277.658	118.699	-16.046	-142.913	-5.235
116	intraco	2004	44.875	780.040	690.077	643.812	312.438	-241.411	-89.963	213.526
117	multiprima	2004	-1.856	129.173	49.505	54.729	54.729	79.668	-79.668	-5.121
118	nipress	2004	10.424	189.086	65.441	108.788	64.979	79.836	-123.645	7.393
119	prima alloy	2004	27.608	438.201	317.759	313.246	220.941	28.137	-120.442	13.967
120	selamat	2004	104.827	650.930	396.040	244.958	216.137	226.069	-254.890	22.419
121	sugi sama	2004	3.623	65.278	43.545	18.607	18.048	21.174	-21.733	4.189
122	tunas ridean	2004	173.641	2.178.179	1.129.042	1.584.872	964.714	428.979	-1.049.137	-219.032
123	united	2004	1.192.316	6.769.367	3.766.964	3.629.278	2.046.390	1.419.515	-3.002.403	1.870.604
124	interdelta	2004	1.185	33.435	26.806	66.442	62.555	2.742	-6.629	-17.779
125	modern	2004	27.330	992.230	583.426	829.664	494.841	73.981	-408.804	-1.632
126	perdana	2004	665	66.850	35.672	44.429	39.026	25.775	-31.178	2.579
127	bristol-	2004	70.914	190.850	135.333	63.790	48.802	40.529	-55.517	60.172
128	darya-varia	2004	80.062	431.174	273.473	112.147	70.826	116.380	-157.701	83.878
129	indofarma	2004	50.626	523.923	369.686	268.258	240.875	126.854	-154.237	74.783
130	kalbe farma	2004	733.589	3.016.864	2.355.453	1.537.380	782.590	-93.379	-661.411	1.190.809
131	kimia farma	2004	124.709	1.173.438	661.648	358.855	325.634	478.569	-511.790	303.263
132	merck	2004	82.918	200.466	134.714	46.429	43.550	62.873	-65.752	80.689
133	pyridam	2004	2.424	70.430	12.816	8.287	7.956	57.283	-57.614	1.422
134	schering	2004	5.279	58.504	35.068	56.601	51.716	18.551	-23.436	5.765
135	tempo scan	2004	384.615	2.141.419	1.485.004	342.228	320.160	634.347	-656.415	333.733
136	mandom	2004	125.416	472.364	247.660	74.635	57.684	207.753	-224.704	99.763
137	mustika ratu	2004	21.148	294.415	213.921	46.803	41.430	75.121	-80.494	21.166
138	unilever	2004	2.039.198	3.663.709	1.943.446	1.348.742	1.231.868	1.603.389	-1.720.263	1.575.471
1	ades waters	2005	-115.786	210.052	60.794	210.052	278.891	218.097	-149.258	-281.340
2	cahaya	2005	8.193	333.808	150.317	333.808	90.794	-59.523	-183.491	241.052
3	davomas	2005	162.112	1.746.892	367.400	1.746.892	566.770	199.370	-1.379.492	269.395
4	delta	2005	73.435	537.785	382.805	537.785	103.623	-279.182	-154.980	479.710
5	fast food	2005	52.679	377.905	125.833	377.905	110.742	-15.091	-252.072	235.205
6	indofood	2005	1.662.497	14.786.084	6.471.590	14.786.084	4.412.547	-2.059.043	-8.314.494	6.685.839

## Lampiran III (Lanjutan)

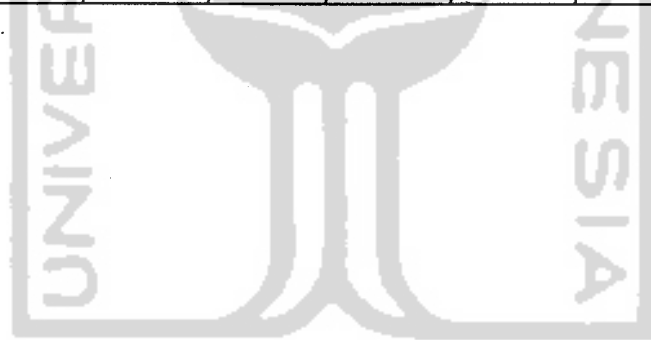
7	mayora	2005	93.536	1.459.969	675.637	1.459.969	191.029	-484.608	-784.332	947.826
8	multi	2005	126.284	575.385	213.946	575.385	314.409	100.463	-361.439	294.929
9	pincerindo	2005	7.077	76.412	33.177	76.412	16.266	-16.911	-43.235	18.684
10	prasidha	2005	29.342	284.336	130.883	284.336	21.038	-109.845	-153.453	63.261
11	sari husada	2005	397.069	1.087.263	824.503	1.087.263	117.777	-706.726	-262.760	1.336.753
12	sekar laut	2005	-8.075	97.815	58.401	97.815	41.205	-17.196	-39.414	-207.360
13	siantar top	2005	20.827	477.444	230.897	477.444	107.295	-123.602	-246.547	354.354
14	sierad	2005	-84.864	1.157.773	388.580	1.157.773	199.383	-189.197	-769.193	-120.969
15	smart	2005	300.507	4.597.227	1.490.234	4.597.227	1.030.549	-459.685	-3.106.993	130.812
16	suba indah	2005	-157.146	838.121	23.766	838.121	827.120	803.354	-814.355	-227.579
17	tiga pilar	2005	27.146	357.786	142.050	357.786	173.794	31.744	-215.736	88.683
18	tunas baru	2005	119.431	1.451.439	352.676	1.451.439	335.537	-17.139	-1.098.763	501.003
19	ultra jaya	2005	61.132	1.254.444	416.428	1.254.444	262.802	-153.626	-838.016	682.530
20	BAT	2005	251.256	681.787	514.365	681.787	242.588	-271.777	-167.422	674.848
21	gudang	2005	3.148.692	22.128.851	14.709.465	22.128.851	8.488.549	-6.220.916	-7.419.386	16.083.251
22	HM samp	2005	3.939.505	11.934.600	8.729.173	11.934.600	5.116.734	-3.612.439	-3.205.427	8.601.071
23	argo pantes	2005	-87.243	1.954.646	450.262	1.954.646	1.573.533	1.123.271	-1.504.384	-486.110
24	century	2005	25.753	336.618	144.395	336.618	171.518	27.123	-192.223	144.401
25	eratex djaja	2005	19.997	298.199	182.832	298.199	232.012	49.180	-115.367	-48.452
26	panasia filament inti	2005	-57.528	693.615	301.320	693.615	296.921	-4.399	-392.295	-24.560
27	panasia	2005	-24.901	1.036.533	334.791	1.036.533	333.482	-1.309	-701.742	231.607
28	roda vivatex	2005	18.717	364.828	63.331	364.828	52.849	-10.482	-301.497	260.235
29	sunson	2005	-11.190	898.039	378.875	898.039	523.745	144.870	-519.164	195.962
30	tifico	2005	-132.293	2.669.042	1.016.424	2.266.047	1.443.455	830.026	-1.652.618	-60.739
31	texmaco	2005	-119.581	525.499	82.161	2.085.079	1.095.305	-546.436	-443.338	-41.591
32	apac citra	2005	3.934	2.399.773	588.421	2.399.773	864.680	276.259	-1.811.352	506.364
33	delta dunia	2005	23.529	924.454	381.233	924.454	36.810	-344.423	-543.221	895.009
34	evershine	2005	1.847	589.887	334.926	589.887	139.997	-194.929	-254.961	368.684
35	fortune mate	2005	-5.276	146.994	3.797	146.994	52.611	48.814	-143.197	27.756
36	great river	2005	74.584	1.200.646	538.083	1.200.646	350.380	-187.703	-662.563	526.473
37	hanson	2005	-6.244	753.108	205.961	753.108	358.328	152.367	-547.147	260.048
38	indorama	2005	102.870	5.503.482	2.110.532	338.344	1.478.419	4.533.025	-3.392.950	-2.708.315
39	karwell	2005	29.052	492.063	265.736	5.503.482	435.422	-4.841.733	-226.327	5.064.868
40	pan brothers	2005	20.214	390.216	325.920	390.216	266.143	-59.777	-64.296	98.468
41	primarindo	2005	-9.419	86.678	32.237	86.678	74.023	41.786	-54.441	-209.286
42	ricky putra	2005	55.969	417.333	262.177	417.333	95.320	-166.857	-155.156	301.161
43	sepatu bata	2005	43.324	305.779	213.642	305.779	110.430	-103.212	-92.137	226.976
44	surya	2005	-9.971	130.829	69.180	130.829	71.486	2.306	-61.649	53.236
45	barito	2005	-199.778	2.290.291	1.005.517	2.290.291	855.706	-149.811	-1.284.774	545.179
46	daya sakti	2005	-12.543	396.039	187.345	396.039	299.999	112.654	-208.694	26.868
47	sumalindo	2005	14.157	1.230.305	304.670	1.230.305	223.702	-80.968	-925.635	58.909
48	surya dumai	2005	-28.630	676.689	110.757	676.689	807.333	696.576	-565.932	-394.176
49	tirta	2005	55.908	856.924	500.724	856.924	508.492	7.768	-356.200	299.885
50	fajar surya	2005	136.670	2.881.808	506.738	2.881.808	277.229	-229.509	-2.375.070	1.280.393
51	indah kilat	2005	289.965	51.617.367	7.968.027	51.617.367	2.823.122	-5.144.905	-43.649.340	19.430.705
52	pabrik	2005	567.392	20.709.412	6.158.441	20.709.412	2.199.849	-3.958.592	-14.550.971	6.494.075
53	suparma	2005	62.827	1.320.219	239.576	1.320.219	305.134	65.558	-1.080.643	-30.019
54	surabaya	2005	-74.531	2.121.633	160.602	2.121.633	4.246.652	4.086.050	-1.961.031	-2.145.888
55	anek kimia	2005	192.112	1.979.763	1.006.876	1.979.763	782.587	-224.289	-972.887	1.264.697
56	budi acid	2005	80.133	978.597	373.137	978.597	335.639	-37.498	-605.460	310.377
57	colorpak	2005	11.109	107.668	94.743	107.668	49.195	-45.548	-12.925	68.965
58	eterindo	2005	723	469.923	62.109	469.923	62.095	-14	-407.814	351.268
59	lautan luas	2005	151.194	1.608.866	944.555	1.608.866	771.136	-173.419	-664.311	625.709

Lampiran III (Lanjutan)

60	polysindo	2005	-578.353	6.093.780	987.166	6.093.780	11.461.786	10.474.620	-5.106.614	-5.782.482
61	sorini	2005	64.959	596.642	351.493	596.642	212.420	-139.073	-245.149	463.867
62	unggul	2005	172.979	2.698.410	1.212.765	2.698.410	639.838	-572.927	-1.485.645	1.072.782
63	duta pertiwi	2005	-498	143.512	97.970	143.512	12.648	-85.322	-45.542	160.114
64	ekadharna	2005	3.365	75.164	54.924	75.164	17.139	-37.785	-20.240	56.193
65	intanwijaya	2005	9.665	179.211	135.674	179.211	17.584	-118.090	-43.537	174.282
66	argha karya	2005	70.433	1.463.009	557.390	1.463.009	335.861	-221.529	-905.619	681.979
67	asahimas	2005	309.551	1.565.679	706.638	1.565.679	218.973	-487.665	-859.041	1.523.438
68	asia plast	2005	-384	292.309	82.716	292.309	101.776	19.060	-209.593	128.573
69	berlina	2005	24.399	398.392	190.882	398.392	60.386	-130.496	-207.510	166.600
70	dynaplast	2005	54.401	1.073.712	307.467	1.073.712	366.467	59.000	-766.245	494.987
71	fatrapolindo	2005	-38.400	332.417	68.817	332.417	189.481	120.664	-263.600	40.091
72	kageo igar	2005	26.059	274.728	185.419	274.728	55.380	-130.039	-89.309	236.440
73	langgeng	2005	7.421	505.172	198.943	505.172	96.603	-102.340	-306.229	446.017
74	lapindo	2005	-1.042	46.793	26.331	46.793	25.371	-960	-20.462	18.879
75	siwani	2005	4.798	65.112	42.081	65.112	19.621	-22.460	-23.031	48.769
76	summitplast	2005	4.224	204.173	67.355	204.173	79.158	11.803	-136.818	105.388
77	trias sentosa	2005	79.566	2.104.464	683.574	2.104.464	569.368	-114.206	-1.420.890	1.035.126
78	indocement	2005	1.213.955	10.536.380	2.155.765	7.324.210	855.844	1.912.249	-8.380.615	3.489.457
79	semen cib	2005	118.927	7.324.210	1.122.290	10.536.380	667.368	-3.667.092	-6.201.920	5.315.989
80	semen	2005	1.563.779	7.296.964	3.740.623	7.296.964	2.140.833	-1.599.790	-3.556.341	5.782.668
81	alumindi	2005	61.911	805.745	418.185	805.745	383.783	-34.402	-387.560	325.355
82	betonjaya	2005	2.071	27.721	12.665	27.721	2.031	-10.634	-15.056	27.726
83	citra tubindo	2005	78.854	1.063.888	738.495	1.063.888	409.305	-329.190	-325.393	709.796
84	indal	2005	4.588	476.734	272.695	476.734	211.622	-61.073	-204.039	76.240
85	jakarta	2005	10.166	289.447	110.097	289.447	626.826	516.729	-179.350	-532.388
86	jaya pari	2005	48.174	204.990	180.399	204.990	34.277	-146.122	-24.591	213.974
87	lionmesh	2005	7.328	42.145	30.575	42.145	17.340	-13.235	-11.570	26.297
88	lion metal	2005	25.026	165.030	133.365	165.030	21.360	-112.005	-31.665	160.497
89	pelangi	2005	22.784	251.143	128.659	251.143	156.481	27.822	-122.484	51.653
90	tembaga	2005	7.629	835.562	678.556	835.562	743.532	64.976	-157.006	87.634
91	tira au	2005	14.881	180.277	117.321	180.277	64.008	-53.313	-62.956	107.594
92	kedaung	2005	-10.079	161.454	72.078	161.454	50.760	-21.318	-89.376	77.029
93	kedawung	2005	10.400	384.928	227.475	384.928	252.098	24.623	-157.453	40.477
94	arwana citra	2005	69.101	364.794	88.141	364.794	114.312	26.171	-276.653	198.730
95	intikeramik	2005	3.187	703.629	241.069	703.629	270.443	29.374	-462.560	82.322
96	mulia	2005	76.936	4.115.990	1.453.704	4.115.990	5.344.081	3.890.377	-2.662.286	-2.863.156
97	surya toto	2005	87.429	848.137	378.299	848.137	311.642	-66.657	-469.838	218.485
98	GT kabel	2005	58.716	489.802	359.882	489.802	415.335	55.453	-129.920	84.720
99	jembo cable	2005	15.670	322.662	219.029	322.662	236.762	17.733	-103.633	72.312
100	kabelindo	2005	11.930	259.791	94.020	259.791	106.991	12.971	-165.771	142.738
101	sumi	2005	51.932	548.245	361.155	694.151	204.348	-302.713	-187.090	544.795
102	supreme	2005	100.982	694.151	483.179	548.245	411.174	73.901	-210.972	156.250
103	voksel	2005	46.637	411.826	275.784	411.826	169.709	-106.075	-136.042	-44.388
104	astra	2005	56.320	518.804	309.829	518.804	93.033	-216.796	-208.975	311.190
105	metoda	2005	66.240	655.698	540.733	655.698	313.599	-227.134	-114.965	388.307
106	multipolar	2005	321.491	5.481.883	1.919.853	5.481.883	1.542.306	-377.547	-3.562.030	2.130.228
107	adhicandra	2005	23.099	144.415	92.764	144.415	20.340	-72.424	-51.651	138.625
108	astra	2005	6.413.974	46.985.862	16.171.141	46.985.862	14.603.140	-1.568.001	-30.814.721	36.360.521
109	astra	2005	295.158	3.028.465	1.370.108	3.028.465	801.595	-568.513	-1.658.357	2.105.334
110	branta	2005	232.658	1.709.355	963.197	1.709.355	336.923	-626.274	-746.158	1.172.335
111	gajah	2005	407.296	7.479.373	2.520.443	7.479.373	1.090.747	-1.429.696	-4.958.930	2.969.969
112	goodyear	2005	-11.141	452.103	308.156	452.103	139.391	-168.765	-143.947	300.224
113	hexindo	2005	143.020	1.069.514	838.826	1.069.514	635.092	-203.734	-230.688	403.714

## Lampiran III (Lanjutan)

114	indomobil	2005	25.171	4.275.871	2.137.102	4.275.871	1.995.234	-141.868	-2.138.769	90.025
115	indospring	2005	14.611	459.703	286.057	459.703	230.694	-55.363	-173.646	53.928
116	intraco	2005	68.356	887.644	802.687	887.644	402.547	-400.140	-84.957	227.085
117	multiprima	2005	-3.373	117.059	41.792	117.059	52.907	11.115	-75.267	65.180
118	nipress	2005	17.287	190.225	74.052	190.225	73.701	-351	-116.173	97.474
119	prima alloy	2005	18.721	4.431.915	408.655	561.115	331.983	3.794.128	-4.023.260	-3.747.270
120	selamat	2005	20.408	561.115	386.289	663.138	196.960	-291.352	-174.826	637.829
121	sugi sama	2005	8.665	80.159	32.961	49.729	10.167	7.636	-47.198	4.873
122	tubas ridean	2005	168.326	663.138	1.583.025	2.729.288	1.306.717	-2.342.458	919.887	2.939.763
123	unito	2005	1.710.398	49.729	5.641.627	10.633.839	3.605.967	-12.619.770	5.591.898	15.749.683
124	interdenta	2005	-720	31.328	22.798	31.328	60.372	37.574	-8.530	-35.552
125	modern	2005	30.147	888.436	521.857	888.436	664.415	142.558	-366.579	-38.430
126	perdana	2005	1.914	66.232	34.274	66.232	38.165	3.891	-31.958	23.798
127	bristol-	2005	14.551	165.022	105.790	165.022	43.926	-61.864	-59.232	116.944
128	darya-varia	2005	76.255	550.629	392.519	550.629	112.076	-280.443	-158.110	473.078
129	indofarma	2005	35.081	518.824	373.756	518.824	230.323	-143.433	-145.068	305.368
130	kalbe farma	2005	1.106.301	4.728.369	3.654.806	4.728.369	903.516	-2.751.290	-1.073.563	3.764.212
131	kimia farma	2005	84.718	177.603	677.862	1.177.603	300.785	-1.377.077	500.259	1.940.364
132	merck	2005	81.998	218.034	152.527	218.034	32.300	-120.227	-65.897	265.098
133	pyridam	2005	2.793	76.551	17.808	76.551	12.612	-5.196	-28.743	65.272
134	schering	2005	6.440	74.023	47.516	74.023	68.378	20.862	-26.507	4.129
135	tempo scan	2005	353.483	2.345.760	1.537.716	2.345.760	404.377	-1.133.339	-808.044	2.121.169
136	mandom	2005	128.913	545.695	291.253	545.695	65.848	-225.405	-254.442	562.071
137	mustika ratu	2005	13.049	290.646	210.011	290.646	29.896	-180.115	-80.635	268.285
138	unilever	2005	2.030.402	3.842.351	2.030.362	3.842.351	1.501.485	-528.877	-1.811.989	4.162.668



UNIVERSITAS AISYIAH

Lampiran IV  
Perhitungan Proksi IOS

No.	Nama PT. Tbk.	Tahun	Million Rupiah				Proksi IOS (MBVA)
			Tot. Asset	Tot. Equity	Share	Price	
1	ades waters indonesia	2002	206.917	86.877	76.000.000	725	266.291
2	cahaya kalbar	2002	300.442	227.012	297.500.000	235	232.699
3	davomas abadi	2002	791.797	498.631	1.240.371.132	90	140.988
4	delta djakarta	2002	367.804	295.084	16.013.181	8.200	357.006
5	fast food indonesia	2002	244.381	136.737	446.250.000	900	1.643.438
6	indofood sukses makmur	2002	15.251.516	3.662.698	9.384.900.000	600	369.206
7	mayora indah	2002	1.332.375	743.179	766.584.000	380	218.634
8	multi bintang indonesia	2002	475.039	282.941	21.070.000	27.500	1.219.742
9	pincerindo gourmet int	2002	124.981	26.659	220.808.000	500	883.367
10	prasidha aneka niaga	2002	348.147	-1.457.210	360.000.000	125	129.261
11	sari husada	2002	935.520	837.539	188.352.433	10.000	2.013.345
12	sekar laut	2002	120.639	-346.602	75.600.000	400	250.669
13	siantar top	2002	470.452	296.316	1.310.000.000	260	723.985
14	sierad produce	2002	1.149.368	74.781	7.237.865.083	20	125.946
15	smart	2002	3.570.086	-334.627	297.360.000	700	58.306
16	suba indah	2002	887.361	503.385	2.160.000.000	30	73.026
17	tiga pilar sejahtera food	2002	337.570	-30.094	365.000.000	330	356.816
18	tunas baru lampung	2002	1.021.657	479.666	1.538.464.000	150	225.878
19	ultra jaya milk	2002	1.019.073	525.735	1.925.588.000	600	1.133.730
20	BAT indonesia	2002	696.440	404.535	66.000.000	8.950	848.171
21	gudang garam	2002	15.452.703	9.709.707	1.924.088.000	8.300	1.033.472
22	HM sampoerna	2002	9.817.074	5.200.893	4.500.000.000	3.700	1.696.025
23	argo pantes	2002	2.265.174	-12.325	264.705.000	700	81.802
24	century textile industry	2002	245.095	164.840	3.500.000	450	6.426
25	eratex djaja	2002	418.678	73.080	98.236.000	200	46.928
26	panasia filament inti	2002	780.372	126.288	250.000.000	100	32.037
27	panasia indosyntex	2002	2.010.353	276.460	532.000.000	200	52.927
28	roda vivatex	2002	301.737	252.986	268.800.000	1.000	890.842
29	sunson textile manufact	2002	811.519	280.925	836.707.000	90	92.794
30	tifico	2002	2.290.905	858.543	930.000.000	240	97.429
31	texmaco jaya	2002	1.077.940	-794.750	360.000.000	2.950	985.214
32	apac citra centertex	2002	2.687.344	-129.045	534.666.577	110	21.886
33	delta dunia petroindo	2002	40.856	26.048	205.770.930	90	453.285
34	evershine textile industry	2002	664.935	388.816	2.015.208.720	300	909.206
35	fortune mate indonesia	2002	220.794	194.118	1.600.000.000	180	1.304.383
36	great river international	2002	987.026	425.513	388.080.000	550	216.250
37	hanson international	2002	656.323	348.225	5.214.405.164	50	397.244
38	indorama synthetics	2002	4.837.748	2.017.659	654.351.707	450	60.867
39	karwell indonesia	2002	491.824	72.799	587.152.700	350	417.840
40	pan brothers	2002	140.844	73.386	76.800.000	2.000	1.090.569
41	primarindo asia	2002	98.265	-125.867	86.000.000	1.175	1.028.344
42	ricky putra globalindo	2002	260.766	9.713	288.000.000	40	44.179
43	sepatu bata	2002	210.082	149.150	13.000.000	15.000	928.209
44	surya intrindo makmur	2002	231.274	114.915	1.000.000.000	500	2.161.938
45	barito pasific timber	2002	6.783.881	1.226.949	2.769.425.752	90	36.742
46	daya sakti unggul corp	2002	392.037	110.028	500.000.000	120	153.047



## Lampiran IV(Lanjutan)

47	sumalindo lestari djaya	2002	1.441.918	-277.298	468.750.000	60	19.506
48	surya dumai industri	2002	1.316.839	-756.242	2.500.000.000	450	854.320
49	tirta mahakam resources	2002	440.977	132.648	624.000.000	125	176.881
50	fajar surya wisesa	2002	2.720.840	1.013.952	2.477.888.787	420	382.498
51	indah kilat pulp and pap	2002	49.559.865	17.250.537	5.470.982.941	145	16.007
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2002	18.994.899	4.019.286	1.335.702.240	155	10.900
53	suparma	2002	1.043.263	210.551	992.046.658	80	76.073
54	surabaya agung industri	2002	2.481.192	-1.339.330	294.000.000	65	7.703
55	anek kimia raya corp	2002	614.832	425.089	208.000.000	600	202.983
56	budi acid jaya	2002	931.900	139.206	1.050.000.000	105	118.308
57	colorpak indonesia	2002	53.751	45.278	306.288.500	385	2.193.840
58	eterindo wahana tama	2002	2.928.341	-339.644	968.297.000	75	24.801
59	lautan luas	2002	902.286	369.699	780.000.000	180	155.605
60	polysindo eka perkasa	2002	8.459.075	-7.651.069	4.393.920.000	20	10.391
61	sorini corporation	2002	563.840	249.464	180.000.000	500	159.620
62	unggul indah cahyani	2002	1.855.530	220.363	383.331.363	3.000	619.767
63	duta pertiwi nusantara	2002	125.604	109.890	125.945.820	220	220.599
64	ekadharma tape indus	2002	58.300	48.570	44.721.600	500	383.547
65	intanwijaya international	2002	164.060	138.643	168.666.667	275	282.722
66	argha karya prima	2002	1.571.672	-308.937	352.000.000	160	35.836
67	asahimas flat glass	2002	1.378.137	725.817	434.000.000	1.325	417.267
68	asia plast industries	2002	282.217	146.310	1.300.000.000	25	115.160
69	berlina	2002	259.311	142.734	69.000.000	1.375	365.874
70	dynaplast	2002	526.788	318.719	302.594.440	850	488.252
71	fatrapolindo nusa	2002	240.295	173.566	410.200.000	315	537.727
72	kageo igar jaya	2002	237.577	121.962	1.050.000.000	85	375.668
73	langgeng makmur	2002	504.312	52.836	346.344.895	45	30.905
74	lapindo international	2002	35.313	24.413	264.050.300	470	3.514.390
75	siwani makmur	2002	79.831	67.041	92.500.000	195	225.946
76	summitplast	2002	164.164	111.313	835.000.000	195	991.844
77	trias sentosa	2002	1.522.356	665.619	2.160.000.000	170	241.206
78	indocement tunggal	2002	11.437.523	3.808.395	3.681.223.519	675	217.253
79	semen cibinong	2002	7.713.791	2.508.495	7.662.900.000	145	144.044
80	semen gresik	2002	6.872.346	3.181.038	593.152.000	8.150	703.427
81	alumindi light metal	2002	976.142	346.461	308.000.000	195	61.529
82	betonjaya manunggal	2002	25.123	21.788	180.000.000	150	1.074.713
83	citra tubindo	2002	668.554	536.027	80.000.000	8.000	957.290
84	indal aluminium industry	2002	300.555	98.599	158.400.000	140	73.784
85	jakarta kyoei steel works	2002	538.583	-363.101	150.000.000	15	4.179
86	jaya pari steel	2002	127.431	67.620	150.000.000	130	153.024
87	lionmesh prima	2002	34.853	11.248	9.600.000	350	96.406
88	lion metal works	2002	108.263	94.506	52.016.000	750	360.345
89	pelangi indah canindo	2002	272.493	-155.435	135.500.000	60	29.837
90	tembaga mulia semanan	2002	569.271	108.756	18.367.000	1.800	58.076
91	tira austenite	2002	199.563	63.564	56.000.000	2.000	561.227
92	kedaung indah can	2002	202.955	126.689	138.000.000	325	220.985
93	kedawung setia industrial	2002	410.776	123.996	301.000.000	155	113.578
94	arwana citra mulia	2002	246.532	2.192	905.604.150	100	367.338
95	intikeramik alamasri	2002	812.188	131.944	450.000.000	100	55.407
96	mulia industrindo	2002	4.287.247	-1.058.203	1.323.000.000	125	38.575
97	surya toto indonesia	2002	551.573	107.468	49.536.000	5.500	493.948



Lampiran IV(Lanjutan)

98	GT kabel indonesia	2002	454.800	113.798	560.000.000	60	73.879
99	jembo cable company	2002	304.258	65.080	151.200.000	775	385.134
100	kabelindo murni	2002	223.286	181.948	1.120.000.000	60	300.959
101	sumi indokabel	2002	404.556	319.048	306.000.000	335	253.389
102	supreme cable manufac	2002	435.378	254.389	205.583.400	1.025	484.000
103	voksel electric	2002	397.499	-83.271	126.000.000	130	41.209
104	astra graphia	2002	722.881	319.042	1.315.871.000	275	500.587
105	metoda alacronics	2002	452.479	216.624	2.020.689.173	115	513.570
106	multipolar corporation	2002	1.772.387	1.046.287	1.871.768.000	170	179.533
107	adhicandra automotive	2002	138.463	119.014	804.000.000	450	2.612.973
108	astra international	2002	26.185.605	6.498.561	2.608.068.910	3.150	313.739
109	astra otoparts	2002	1.831.509	1.047.092	749.930.280	1.400	573.245
110	branta mulia	2002	1.641.446	564.215	450.000.000	450	123.367
111	gajah tunggal	2002	12.457.376	429.553	3.168.000.000	230	58.492
112	goodyear indonesia	2002	348.872	263.361	41.000.000	4.350	511.219
113	hexindo adiperkasa	2002	638.784	177.738	168.000.000	395	103.886
114	indomobil sukses intl	2002	2.302.687	300.397	996.502.680	650	281.293
115	indospring	2002	282.378	68.937	37.500.000	650	86.321
116	intraco penta	2002	670.556	127.784	174.000.000	240	62.277
117	multiprima sejahtera	2002	124.360	78.260	21.250.000	600	102.525
118	nipress	2002	105.088	12.102	20.000.000	800	152.254
119	prima alloy steel	2002	303.102	50.208	76.000.000	235	58.925
120	selamat sempurna	2002	583.627	348.119	259.733.760	1.450	645.299
121	sugi sama persada	2002	58.010	43.659	400.000.000	285	1.965.179
122	tunas ridean	2002	1.111.266	420.848	1.395.000.000	285	357.768
123	united tractors	2002	5.939.946	1.097.809	1.545.600.000	305	79.363
124	interdelta	2002	40.716	-66.165	30.177.606	210	155.649
125	modern photo film	2002	1.017.904	221.778	266.769.900	405	106.142
126	perdana bangun pusaka	2002	63.185	26.184	76.000.000	500	601.409
127	bristol-myers squibb ind	2002	133.001	88.821	972.000	10.500	76.737
128	darya-varia laboratoria	2002	322.922	227.085	560.000.000	460	797.716
129	indofarma	2002	810.028	390.436	3.099.267.500	240	918.270
130	kalbe farma	2002	2.015.538	489.918	4.060.800.000	275	554.056
131	kimia farma (persero)	2002	1.038.545	677.297	5.554.000.000	185	989.356
132	merck indonesia	2002	172.336	149.243	22.400.000	10.000	1.299.787
133	pyridam farma	2002	69.751	60.092	535.080.000	250	1.917.822
134	schering plough ind	2002	61.256	3.187	3.600.000	800	47.017
135	tempo scan pasific	2002	1.816.536	1.423.573	450.000.000	4.125	1.021.863
136	mandom indonesia	2002	356.007	303.471	156.000.000	1.500	657.291
137	mustika ratu	2002	291.549	240.160	107.000.000	360	132.122
138	unilever	2002	3.091.853	2.019.748	763.000.000	18.200	4.491.352
1	ades waters indonesia	2003	192.043	90.244	76.000.000	1.025	405.639
2	cahaya kalbar	2003	295.249	228.645	297.500.000	225	226.716
3	davomas abadi	2003	894.073	590.647	1.240.371.132	410	568.804
4	delta djakarta	2003	398.857	16.013	16.013.181	8.700	349.286
5	fast food indonesia	2003	280.571	165.877	446.250.000	925	1.471.219
6	indofood sukses makmur	2003	15.308.854	4.093.881	944.326.950	800	49.349
7	mayora indah	2003	1.284.779	804.378	766.584.000	875	522.083
8	multi bintang indonesia	2003	483.004	268.297	21.070.000	32.000	1.395.931
9	pineerindo gourmet intel	2003	111.320	20.119	220.808.000	400	793.418
10	prasidha aneka niaga	2003	174.970	99.705	360.000.000	110	226.325

Lampiran IV(Lanjutan)

11	sari husada	2003	1.121.223	977.267	188.352.433	14.500	2.435.832
12	sekar laut	2003	111.137	335.915	75.600.000	350	238.083
13	siantar top	2003	505.507	300.499	1.310.000.000	180	466.463
14	sierad produce	2003	1.265.566	206.376	7.237.865.083	40	228.764
15	smart	2003	3.629.993	-253.294	297.360.000	3.075	251.897
16	suba indah	2003	1.127.996	366.254	2.160.000.000	125	239.363
17	tiga pilar sejahtera food	2003	339.919	94.931	365.000.000	225	241.602
18	tunas baru lampung	2003	1.151.281	502.210	1.538.464.000	160	213.810
19	ultra jaya milk	2003	1.120.851	560.705	1.925.588.000	450	773.087
20	BAT indonesia	2003	648.344	418.220	66.000.000	8.100	824.563
21	gudang garam	2003	17.338.899	10.970.871	1.924.088.000	13.600	1.509.185
22	HM sampoerna	2003	10.197.768	5.768.407	4.500.000.000	4.475	1.974.697
23	argo pantes	2003	2.125.970	-1.806	264.705.000	1.300	161.864
24	century textile industry	2003	264.471	145.036	3.500.000	290	3.838
25	eratex djaja	2003	290.042	23.964	98.236.000	210	71.127
26	panasia filament inti	2003	717.711	83.802	250.000.000	80	27.867
27	panasia indosyntex	2003	1.863.039	247.184	532.000.000	275	78.528
28	roda vivatex	2003	309.646	259.012	268.800.000	900	781.279
29	sunson textile manufacturer	2003	913.734	339.375	836.707.000	140	128.199
30	tifico	2003	2.123.547	737.638	930.000.000	200	87.590
31	texmaco jaya	2003	957.626	972.434	360.000.000	2.950	1.108.992
32	apac citra centertex	2003	2.592.556	328.440	534.666.577	175	36.091
33	delta dunia petroindo	2003	40.092	27.455	205.770.930	120	615.897
34	evershine textile industry	2003	574.093	359.710	2.015.208.720	125	438.781
35	fortune mate indonesia	2003	185.443	157.173	1.600.000.000	90	776.519
36	great river international	2003	1.089.263	444.141	388.080.000	410	146.074
37	hanson international	2003	678.357	330.227	5.214.405.164	15	115.303
38	indorama synthetics	2003	4.530.168	1.948.436	654.351.707	525	75.833
39	karwell indonesia	2003	412.820	48.708	587.152.700	410	583.143
40	pan brothers	2003	112.292	38.400	384.000.000	385	1.316.568
41	primarindo asia infrastructure	2003	83.086	-165.302	86.000.000	1.175	1.216.213
42	ricky putra globalindo	2003	263.827	13.325	288.000.000	110	120.080
43	sepatu bata	2003	232.263	158.431	13.000.000	14.100	789.192
44	surya intrindo makmur	2003	174.511	79.403	1.000.000.000	225	1.289.318
45	barito pasific timber	2003	3.317.768	-430.120	2.613.512.626	270	212.689
46	daya sakti unggul corporation	2003	413.365	84.617	500.000.000	75	90.720
47	sumalindo lestari djaya	2003	1.290.967	-433.166	468.750.000	110	39.942
48	surya dumai industri	2003	884.858	-270.667	3.166.666.667	385	1.377.812
49	tirta mahakam resources	2003	529.009	150.650	780.000.000	150	221.169
50	fajar surya wisesa	2003	2.627.238	1.061.872	2.477.888.787	650	613.050
51	indah kilat pulp and	2003	46.066.234	13.859.866	5.470.982.941	575	68.290
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2003	17.892.932	3.537.703	1.335.702.420	575	42.924
53	suparma	2003	1.031.827	221.777	992.046.658	200	192.290
54	surabaya agung industri	2003	2.324.153	-1.393.346	294.000.000	65	8.224
55	anek kimia raya corp	2003	1.559.867	547.997	208.000.000	900	120.011
56	budi acid jaya	2003	927.249	143.272	1.050.000.000	100	113.239
57	colorpak indonesia	2003	59.004	47.230	306.303.500	480	2.491.792
58	eterindo wahana tama	2003	439.997	392.306	968.297.000	170	374.117
59	lautan luas	2003	1.228.714	399.392	780.000.000	285	180.922
60	polysindo eka perkasa	2003	7.776.083	8.133.316	4.393.920.000	30	16.952
61	sorini corporation	2003	530.999	282.528	180.000.000	750	254.238

Lampiran IV(Lanjutan)

62	unggul indah cahyani	2003	2.256.679	154.101	383.331.363	1.350	229.319
63	duta pertiwi nusantara	2003	136.442	103.233	125.945.820	235	216.922
64	ekadharna tape ind	2003	60.825	49.788	44.721.600	950	698.488
65	intanwijaya international	2003	169.119	144.963	168.666.667	300	299.198
66	argha karya prima ind	2003	1.355.389	548.874	352.000.000	700	181.793
67	asahimas flat glass	2003	1.486.587	858.047	434.000.000	1.975	576.590
68	asia plast industries	2003	293.099	146.583	1.300.000.000	35	155.238
69	berlina	2003	266.556	138.224	69.000.000	1.600	414.172
70	dynaplast	2003	766.930	362.878	307.141.440	1.400	560.675
71	fatrapolindo nusa	2003	360.226	159.814	410.200.000	315	358.700
72	kageo igar jaya	2003	236.244	137.735	1.050.000.000	135	600.016
73	langgeng makmur ind	2003	501.284	12.683	443.706.186	50	44.258
74	lapindo international	2003	38.926	24.922	264.100.300	500	3.392.338
75	siwani makmur	2003	53.343	38.251	92.500.000	210	364.153
76	summitplast	2003	187.320	112.328	835.000.000	170	757.795
77	trias sentosa	2003	1.695.870	954.695	2.160.000.000	280	356.632
78	indocement tunggal	2003	10.145.066	4.533.458	3.681.231.699	2.215	803.734
79	semen cibinong	2003	7.647.642	2.857.050	7.662.900.000	405	405.809
80	semen gresik	2003	6.559.495	3.333.774	593.152.000	7.850	709.848
81	alumindi light metal ind	2003	1.008.173	310.072	308.000.000	215	65.684
82	betonjaya manunggal	2003	23.461	21.626	180.000.000	190	1.457.738
83	citra tubindo	2003	655.324	501.299	80.000.000	8.000	976.616
84	indal aluminium industry	2003	316.919	58.909	158.400.000	145	72.474
85	jakarta kyoei steel works	2003	376.676	-324.882	2.318.736	40	248
86	jaya pari steel	2003	130.870	67.682	150.000.000	395	452.740
87	lionmesh prima	2003	34.163	12.215	9.600.000	550	154.554
88	lion metal works	2003	120.626	101.639	52.016.000	850	366.535
89	pelangi indah canindo	2003	258.349	40.526	135.500.000	150	78.673
90	tembaga mulia seman	2003	558.372	115.666	18.367.000	2.200	72.367
91	tira austenite	2003	284.579	66.259	56.000.000	1.175	231.220
92	kedaung indah can	2003	177.457	110.981	138.000.000	200	155.531
93	kedawang setia industrial	2003	372.076	104.840	301.000.000	175	141.571
94	arwana citra mulia	2003	248.100	2.241	905.604.150	295	1.076.798
95	intikeramik alamasri ind	2003	741.492	92.490	450.000.000	100	60.689
96	mulia industrindo	2003	4.158.067	1.241.684	1.323.000.000	235	74.772
97	surya toto indonesia	2003	554.920	129.244	49.536.000	4.650	415.092
98	GT kabel indonesia	2003	416.984	85.829	3.075.000.000	80	589.951
99	jembo cable company	2003	277.188	63.875	151.200.000	350	190.918
100	kabelindo murni	2003	206.358	136.318	1.120.000.000	70	379.923
101	sumi indokabel	2003	369.799	309.357	306.000.000	300	248.243
102	supreme cable manufac	2003	559.763	259.278	205.583.400	1.025	376.451
103	voksel electric	2003	354.624	-115.233	126.000.000	90	31.979
104	astra graphia	2003	704.664	332.552	1.331.406.500	330	623.509
105	metoda alacronics	2003	452.368	216.961	2.021.432.423	90	402.171
106	multipolar corporation	2003	1.569.258	904.389	1.871.768.000	210	250.483
107	adhicandra automotive	2003	147.905	123.390	804.000.000	480	2.609.243
108	astra international	2003	27.404.308	11.710.712	4.034.490.996	5.000	736.106
109	astra otoparts	2003	1.957.303	1.194.707	751.474.280	1.550	595.097
110	branta mulia	2003	1.543.441	635.767	450.000.000	950	276.979
111	gajah tunggal	2003	12.173.255	1.326.281	3.168.000.000	550	143.134
112	goodyear indonesia	2003	392.263	267.294	41.000.000	3.750	391.957

## Lampiran IV(Lanjutan)

113	hexindo adiperkasa	2003	584.512	206.811	168.000.000	925	265.863
114	indomobil sukses	2003	2.807.817	217.457	996.502.680	1.000	354.904
115	indospring	2003	273.677	71.934	37.500.000	700	95.917
116	intraco penta	2003	651.566	130.788	174.000.000	310	82.786
117	multiprima sejahtera	2003	123.286	77.665	21.250.000	650	112.037
118	nipress	2003	171.173	83.171	20.000.000	975	113.920
119	prima alloy steel	2003	368.825	114.144	117.600.000	300	95.656
120	selamat sempurna	2003	632.610	357.328	259.733.760	265	108.803
121	sugi sama persada	2003	65.025	45.410	401.864.500	380	2.348.459
122	tunas ridean	2003	1.485.051	475.730	1.395.000.000	300	281.809
123	united tractors	2003	6.056.439	1.489.203	1.573.148.500	1.250	324.686
124	interdelta	2003	35.136	-33.207	30.177.600	135	115.951
125	modern photo film	2003	1.044.536	218.781	266.769.900	625	159.623
126	perdana bangun pusaka	2003	60.786	25.223	76.000.000	265	331.327
127	bristol-myers squibb	2003	165.424	113.235	972.000.000	11.600	68.159.397
128	darya-varia laboratoria	2003	375.386	269.216	560.000.000	775	1.156.144
129	indofarma	2003	629.217	248.426	3.099.267.500	170	837.352
130	kalbe farma	2003	2.448.390	828.958	4.060.800.000	1.000	1.658.560
131	kimia farma (persero)	2003	1.368.145	754.001	5.554.000.000	210	852.498
132	merck indonesia	2003	200.328	159.503	22.400.000	16.000	1.789.066
133	pyridam farma	2003	68.267	69.711	535.080.000	80	627.044
134	schering plough indones	2003	59.029	2.235	3.600.000	8.500	518.390
135	tempo sean pasific	2003	1.943.351	1.557.613	450.000.000	5.900	1.366.197
136	mandolin indonesia	2003	387.601	340.977	156.000.000	2.350	945.818
137	mustika ratu	2003	275.180	232.336	428.000.000	435	676.575
138	unilever	2003	3.416.276	2.095.659	763.000.000	3.625	809.617
1	ades waters indonesia	2004	102.977	17.476	149.720.000	2.257	3281491
2	cahaya kalbar	2004	290.337	204.552	297.500.000	300	307402
3	davomas abadi	2004	1.577.951	698.605	6.201.855.660	200	786065
4	delta djakarta	2004	455.117	16.013	16.013.181	14.500	510180
5	fast food indonesia	2004	322.647	194.597	446.250.000	1.050	1452245
6	indofood sukses makmur	2004	15.669.008	4.256.053	9.444.189.000	800	482185
7	mayora indah	2004	1.280.645	869.242	766.584.000	1.200	718311
8	multi bintang indonesia	2004	558.388	264.372	21.070.000	42.500	1603679
9	pineerindo gourmet intl	2004	84.814	-1.184	220.808.000	400	1041376
10	prasadha aneka niaga	2004	179.644	98.775	360.000.000	105	210417
11	sari husada	2004	1.220.026	1.023.647	1.970.000.000	1.900	3067968
12	sekar laut	2004	112.336	378.521	75.600.000	450	302839
13	siantar top	2004	470.177	317.963	1.310.000.000	180	501514
14	sierad produce	2004	1.254.009	52.209	723.786.509	105	60605
15	smart	2004	3.972.684	-348.598	297.360.000	3.100	232040
16	suba indah	2004	1.008.292	236.952	288.054.000	100	28569
17	tiga pilar sejahtera food	2004	372.438	95.021	1.045.000.000	210	589226
18	tunas baru lampung	2004	1.352.092	510.588	1.615.387.200	230	274789
19	ultra jaya milk	2004	1.300.240	809.938	2.888.382.000	425	944105
20	BAT indonesia	2004	696.241	400.044	66.000.000	9.000	853153
21	gudang garam	2004	20.591.389	12.183.853	1.924.088.000	13.550	1266131
22	HM sampoerna	2004	11.563.295	4.859.430	4.500.000.000	6.650	2587931
23	argo pantes	2004	1.759.150	-223.909	264.705.000	1.325	199378
24	century textile industry	2004	309.683	140.777	3.500.000	4.700	53119
25	eratex djaja	2004	298.389	-1.360	98.236.000	130	42800

## Lampiran IV(Lanjutan)

26	panasia filament inti	2004	709.778	103.144	250.000.000	100	35223
27	panasia indosyntex	2004	1.113.478	275.029	532.000.000	500	238892
28	roda vivatex	2004	322.871	270.634	268.800.000	825	686838
29	sunson textile manufact	2004	923.895	290.820	836.707	150	137
30	tifico	2004	2.547.453	659.119	930.000.000	255	93094
31	texmaco jaya	2004	705.230	1.259.068	150.000.000	2.950	627454
32	apac citra centertex	2004	2.576.148	238.571	534.666.577	130	26982
33	delta dunia petroindo	2004	830.457	289.600	2.538.686.930	120	366838
34	evershine textile industry	2004	543.566	345.184	2.015.208.720	80	296591
35	fortune mate indonesia	2004	98.992	98.948	1.600.000.000	65	1050590
36	great river international	2004	1.200.646	449.399	931.392.000	450	349085
37	hanson international	2004	713.330	332.992	5.214.407.285	15	109650
38	indorama synthetics	2004	4.937.424	2.194.257	654.351.707	625	82831
39	karwell indonesia	2004	514.999	44.677	587.152.700	410	467444
40	pan brothers	2004	125.772	38.400	384.000.000	405	1236524
41	primarindo asia infrast	2004	80.841	-195.289	86.000.000	1.175	1249988
42	ricky putra globalindo	2004	297.377	216.549	641.717.510	355	766064
43	sepatu bata	2004	262.535	174.643	13.000.000	14.000	693241
44	surya intrindo makmur	2004	135.321	69.032	1.000.000.000	220	1625764
45	barito pasific timber	2004	3.348.388	-584.994	2.617.459.794	450	351770
46	daya sakti unggul corp	2004	415.115	79.664	500.000.000	335	403503
47	sumalindo lestari djaya	2004	1.163.351	43.988	782.476.629	415	279132
48	surya dumai industri	2004	771.294	-335.614	3.166.666.667	375	1539622
49	tirta mahakam resources	2004	808.567	187.738	1.011.774.750	185	231495
50	fajar surya wisesa	2004	2.628.415	1.066.557	2.477.888.787	950	895595
51	indah kilat pulp and	2004	50.295.008	19.021.461	5.470.982.941	180	19581
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2004	19.794.288	5.649.341	1.335.702.240	2.275	153516
53	suparma	2004	1.085.461	169.915	992.046.658	180	164510
54	surabaya agung industri	2004	2.225.462	-777.043	294.000.000	65	8588
55	anek kimia raya corp	2004	1.690.251	859.310	624.000.000	1.150	424553
56	budi acid jaya	2004	940.868	189.461	1.050.000.000	110	122760
57	colorpak indonesia	2004	82.470	52.539	306.338.500	480	1782982
58	eterindo wahana tama	2004	489.392	353.945	968.297.000	170	336357
59	lautan luas	2004	1.424.973	455.795	780.000.000	370	202531
60	polysindo eka perkasa	2004	6.782.447	10.326.293	4.393.920.000	45	29152
61	sorini corporation	2004	533.484	313.120	180.000.000	1.075	362710
62	unggul indah cahyani	2004	2.724.338	230.896	383.331.363	2.525	355284
63	duta pertiwi nusantara	2004	150.358	110.051	125.945.820	1.000	837640
64	ekadharna tape indus	2004	63.086	53.533	223.608.000	245	868401
65	intanwijaya international	2004	179.910	153.418	181.035.556	440	442753
66	argha karya prima	2004	1.425.757	566.982	680.000.000	450	214623
67	asahimas flat glass	2004	1.564.031	1.031.163	434.000.000	2.150	596600
68	asia plast industries	2004	309.088	139.168	1.300.000.000	35	147208
69	berlina	2004	406.984	142.607	69.000.000	1.475	250072
70	dynaplast	2004	998.118	394.943	314.705.440	1.800	567539
71	fatrapolindo nusa	2004	365.693	130.677	410.200.000	250	280427
72	kageo igar jaya	2004	283.462	159.952	1.050.000.000	105	388941
73	langgeng makmur	2004	509.105	4.289	443.706.186	85	74082
74	lapindo international	2004	44.659	26.088	264.398.200	455	2693773
75	siwani makmur	2004	56.765	40.348	92.500.000	265	431824
76	summitplast	2004	193.273	120.490	835.000.000	165	712852

Lampiran IV(Lanjutan)

77	trias sentosa	2004	1.911.757	955.580	2.160.000.000	205	231620
78	indocement tunggal pra	2004	9.771.012	4.655.793	3.681.231.699	3.075	1158508
79	semen cibinong	2004	7.520.403	2.153.557	7.622.900.000	575	582837
80	semen gresik	2004	6.640.561	3.660.356	593.152.000	18.500	1652468
81	alumindi light metal	2004	931.927	346.267	308.000.000	445	147072
82	betonjaya manunggal	2004	28.780	23.064	180.000.000	200	1250869
83	citra tubindo	2004	650.562	545.699	80.000.000	8.000	983765
84	indal aluminium industry	2004	406.708	61.227	158.400.000	205	79842
85	jakarta kyoei steel works	2004	308.187	-366.318	150.000.000	65	31639
86	jaya pari steel	2004	245.437	130.167	150.000.000	900	550040
87	lionmesh prima	2004	42.748	17.480	79.865.055	1.525	2849121
88	lion metal works	2004	146.703	120.511	52.016.000	1.700	602764
89	pelangi indah canindo	2004	243.302	35.759	531.880.000	130	284193
90	tembaga mulia semanang	2004	710.414	109.949	18.367.000	3.000	77563
91	tira austenite	2004	177.739	59.138	58.800.000	1.700	562398
92	kedaung indah can	2004	169.918	91.226	138.000.000	195	158371
93	kedawang setia industrial	2004	379.040	82.149	301.000.000	130	103235
94	arwana citra mulia	2004	295.971	2.581	905.604.150	295	902634
95	intikeramik alamasri	2004	751.317	94.202	450.000.000	125	74869
96	mulia industrindo	2004	4.411.869	1.886.844	1.323.000.000	285	85464
97	surya toto indonesia	2004	708.561	145.215	49.536.000	6.000	419465
98	GT kabel indonesia	2004	367.349	-16.507	560.000.000	70	106712
99	jembo cable company	2004	302.022	65.044	151.200.000	375	187735
100	kabelindo murni	2004	233.535	127.718	1.120.000.000	70	335710
101	sumi indokabel	2004	445.145	316.798	306.000.000	575	395265
102	supreme cable manufact	2004	610.713	218.447	205.583.400	1.000	336629
103	voksel electric	2004	409.270	-151.106	126.000.000	165	50799
104	astra graphia	2004	571.015	331.097	1.348.322.500	320	755608
105	metoda alactronics	2004	611.042	234.152	2.021.432.423	85	281195
106	multipolar corporation	2004	4.872.717	950.825	1.870.768.000	315	120938
107	adhicandra automotive	2004	144.933	115.515	804.000.000	460	2551800
108	astra international	2004	39.145.053	16.485.126	4.048.298.314	9.600	992812
109	astra otoparts	2004	2.436.481	1.398.514	768.176.280	1.925	606916
110	branta mulia	2004	1.710.352	710.744	450.000.000	800	210484
111	gajah tunggal	2004	6.341.117	1.684.537	3.168.000.000	650	324738
112	goodyear indonesia	2004	440.841	286.135	41.000.000	8.600	799835
113	hexindo adiperkasa	2004	636.109	283.110	168.000.000	3.075	812126
114	indomobil sukses int	2004	3.422.524	160.816	996.502.680	900	262045
115	indospring	2004	351.140	73.482	37.500.000	600	64078
116	intraco penta	2004	780.040	136.228	174.000.000	525	117110
117	multiprima sejahtera	2004	129.173	74.444	21.250.000	850	139832
118	nipress	2004	189.086	80.298	20.000.000	1.200	126927
119	prima alloy steel	2004	438.201	124.954	117.600.000	800	214697
120	selamat sempurna	2004	650.930	348.158	1.298.668.800	290	578579
121	sugi sama persada	2004	65.278	46.670	404.537.500	550	3408432
122	tunas ridean	2004	2.178.179	593.307	1.345.000.000	675	416805
123	united tractors	2004	6.769.367	3.103.595	2.840.664.600	2.275	954671
124	interdelta	2004	33.435	-33.007	30.177.600	130	117337
125	modern photo film	2004	992.230	162.566	266.769.900	600	161316
126	perdana bangun pusaka	2004	66.850	22.420	76.000.000	275	312641
127	bristol-myers squibb	2004	190.850	126.809	7.972.000	35.000	1461986

Lampiran IV(Lanjutan)

128	darya-varia laboratoria	2004	431.174	319.027	560.000.000	700	909146
129	indofarma	2004	523.923	255.665	3.099.267.500	170	1005636
130	kalbe farma	2004	3.016.864	1.219.193	8.121.600.000	550	1480637
131	kimia farma (persero)	2004	1.173.438	814.584	554.000.001	205	96784
132	merck indonesia	2004	200.466	154.021	22.400.000	22.800	2547664
133	pyridam farma	2004	70.430	62.143	535.080.000	60	455840
134	schering plough	2004	58.504	1.902	3.600.000	11.500	707645
135	tempo scan pasific	2004	2.141.419	1.712.344	450.000.000	7.600	1597072
136	mandom indonesia	2004	472.364	397.729	156.000.000	4.000	1321015
137	mustika ratu	2004	294.415	247.602	428.000.000	410	596030
138	unilever	2004	3.663.709	2.296.684	7.630.000.000	3.300	6872544
1	ades waters indonesia	2005	210.052	-87.901	149.720.000	1.660	1183209
2	cahaya kalbar	2005	333.808	179.070	297.500.000	600	534739
3	davomas abadi	2005	1.746.892	779.674	6.201.855.660	80	284018
4	delta djakarta	2005	537.785	406.052	16.013.181	36.000	1071943
5	fast food indonesia	2005	377.905	228.205	446.250.000	1.200	1417023
6	indofood sukses makmur	2005	14.786.084	4.308.448	9.444.189.000	910	581237
7	mayora indah	2005	1.459.969	895.021	766.584.000	820	430557
8	multi bintang indonesia	2005	575.385	227.912	21.070.000	50.000	1830949
9	pineerindo gourmet int	2005	76.412	2.101	220.808.000	400	1155882
10	prasidha aneka niaga	2005	284.336	80.329	1.440.000.000	80	405155
11	sari husada	2005	1.087.263	944.519	1.973.520.000	3.550	6443700
12	sekar laut	2005	97.815	20.651	75.600.000	400	309156
13	siantar top	2005	477.444	328.600	1.310.000.000	150	411567
14	sierad produce	2005	1.157.773	943.626	9.391.108.493	90	730022
15	smart	2005	4.597.227	1.928.570	2.872.193.366	950	593529
16	suba indah	2005	838.121	-90.460	303.626.000	140	50719
17	tiga pilar sejahtera food	2005	357.786	95.055	1.045.000.000	215	627960
18	tunas baru lampung	2005	1.451.439	511.960	1.615.387.200	200	222592
19	ultra jaya milk	2005	1.254.444	814.466	2.888.382.000	310	713781
20	BAT indonesia	2005	681.787	413.094	66.000.000	7.500	726034
21	gudang garam	2005	22.128.851	13.111.455	1.924.088.000	11.650	1012960
22	HM sampoerna	2005	11.934.600	4.575.555	4.500.000.000	8.900	3355790
23	argo pantes	2005	1.954.646	-215.473	264.705.000	1.300	176052
24	century textile industry	2005	336.618	151.083	3.500.000	3.500	36392
25	eratex djaja	2005	298.199	-14.518	98.236.000	100	32944
26	panasia filament inti	2005	693.615	68.965	857.357.000	70	86526
27	panasia indosyntex	2005	1.036.533	420.328	708.571.000	400	273439
28	roda vivatex	2005	364.828	295.022	268.800.000	830	611532
29	sunson textile manufac	2005	898.039	239.404	836.707.000	345	321439
30	tifico	2005	2.669.042	-1.559.579	360.000.000	2.950	2020940
31	texmaco jaya	2005	525.499	402.995	930.000.000	390	135892
32	apac citra centertex	2005	2.399.773	134.703	1.466.666.577	75	45
33	delta dunia petroindo	2005	924.454	354.758	3.155.996.930	170	580364
34	evershine textile industry	2005	589.887	337.898	2.015.208.720	80	273301
35	fortune mate indonesia	2005	146.994	94.383	1.600.000	60	653
36	great river international	2005	1.200.646	449.399	931.392.000	450	349085
37	hanson international	2005	753.108	318.565	5.214.407.285	25	173097
38	indorama synthetics	2005	5.503.482	2.316.481	654.351.707	470	55883
39	karwell indonesia	2005	492.063	46.038	587.152.700	200	238650
40	pan brothers	2005	390.216	110.178	445.440.000	375	428071



Lampiran IV(Lanjutan)

41	primarindo asia infrastr	2005	86.678	-207.893	86.000.000	1.150	1141008
42	ricky putra globalindo	2005	417.333	252.261	641.717.510	255	392104
43	sepatu bata	2005	305.779	176.296	13.000.000	14.500	616459
44	surya intrindo makmur	2005	130.829	54.257	1.000.000	155	1185
45	barito pasific timber	2005	2.290.291	1.054.665	2.617.459.794	550	628568
46	daya sakti unggul corp	2005	396.039	28.938	500.000.000	170	214626
47	sumalindo lestari djaya	2005	1.230.305	206.163	782.476.629	800	508803
48	surya dumai industri	2005	676.689	-446.348	3.166.666.667	360	1684675
49	tirta mahakam resources	2005	856.924	193.083	1.011.774.750	125	147589
50	fajar surya wisesa	2005	2.881.808	1.072.386	2.477.888.787	1.000	859839
51	indah kilat pulp and	2005	51.617.367	20.086.661	5.470.982.941	1.080	114471
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2005	20.709.412	6.119.556	1.335.702.246	3.150	203167
53	suparma	2005	1.320.219	405.566	992.046.658	180	135257
54	surabaya agung industri	2005	2.121.633	-2.378.231	294.000.000	400	55431
55	anek kimia raya corp	2005	1.979.763	974.375	624.000.000	1.480	466481
56	budi acid jaya	2005	978.597	198.036	1.231.500.000	95	119552
57	colorpak indonesia	2005	107.668	58.473	306.338.500	405	1152312
58	eterindo wahana tama	2005	469.923	351.847	968.297.000	170	350293
59	lautan luas	2005	1.608.866	496.240	780.000.000	480	232711
60	polysindo eka perkasa	2005	6.093.780	-6.022.047	4.393.920	45	34
61	sorini corporation	2005	596.642	340.598	180.000.000	1.140	343925
62	unggul indah cahyani	2005	2.698.410	1.194.610	383.331.361	2.875	408418
63	duta pertiwi nusantara	2005	143.512	111.379	154.446.702	1.010	1086956
64	ekadharna tape	2005	75.164	54.805	223.608.000	340	1011478
65	intanwijaya international	2005	179.211	160.482	168.666.667	365	343524
66	argha karya prima	2005	1.463.009	586.840	680.000.000	520	241694
67	asahimas flat glass	2005	1.565.679	1.200.812	434.000.000	3.325	921677
68	asia plast industries	2005	292.309	134.822	1.300.000.000	30	133421
69	berlina	2005	398.392	140.042	69.000.000	1.000	173197
70	dynaplast	2005	1.073.712	387.685	314.705.440	1.150	337066
71	fatrapolindo nusa	2005	332.417	73.542	410.200.000	265	327009
72	kageo igar jaya	2005	274.728	170.538	1.050.000.000	105	401306
73	langgeng makmur	2005	505.172	374.624	923.749.175	155	283431
74	lapindo international	2005	46.793	20.915	264.398.200	475	2683931
75	siwani makmur	2005	65.112	42.552	92.500.000	165	234404
76	summitplast	2005	204.173	113.636	835.000.000	175	715693
77	trias sentosa	2005	2.104.464	957.970	2.160.000.000	150	153959
78	indocement tunggal	2005	10.536.380	5.629.382	3.681.231.699	3.550	1240310
79	semen cibinong	2005	7.324.210	1.842.429	7.662.900.000	475	496966
80	semen gresik	2005	7.296.964	4.487.178	593.152.000	17.800	1446918
81	alumindi light metal	2005	805.745	384.096	308.000.000	335	128056
82	betonjaya manunggal	2005	27.721	24.814	180.000.000	200	1298655
83	citra tubindo	2005	1.063.888	623.972	80.000.000	8.500	639165
84	indal aluminium industry	2005	476.734	41.191	158.400.000	150	49840
85	jakarta kyoei steel works	2005	289.447	-359.165	150.000.000	65	33687
86	jaya pari steel	2005	204.990	164.251	150.000.000	800	585395
87	lionmesh prima	2005	42.145	21.203	79.865.055	1.900	3600513
88	lion metal works	2005	165.030	134.332	52.016.000	2.000	630383
89	pelangi indah canindo	2005	251.143	55.780	531.880.000	55	116482
90	tembaga mulia seman	2005	835.562	90.902	18.362.000	3.300	72520
91	tira austenite	2005	180.277	73.972	58.800.000	1.500	489248



Lampiran IV(Lanjutan)

41	primarindo asia infrastr	2005	86.678	-207.893	86.000.000	1.150	1141008
42	ricky putra globalindo	2005	417.333	252.261	641.717.510	255	392104
43	sepatu bata	2005	305.779	176.296	13.000.000	14.500	616459
44	surya intrindo makmur	2005	130.829	54.257	1.000.000	155	1185
45	barito pasific timber	2005	2.290.291	1.054.665	2.617.459.794	550	628568
46	daya sakti unggul corp	2005	396.039	28.938	500.000.000	170	214626
47	sumalindo lestari djaya	2005	1.230.305	206.163	782.476.629	800	508803
48	surya dumai industri	2005	676.689	-446.348	3.166.666.667	360	1684675
49	tirta mahakam resources	2005	856.924	193.083	1.011.774.750	125	147589
50	fajar surya wisesa	2005	2.881.808	1.072.386	2.477.888.787	1.000	859839
51	indah kilat pulp and	2005	51.617.367	20.086.661	5.470.982.941	1.080	114471
52	pabrik kertas tjiwi kimia	2005	20.709.412	6.119.556	1.335.702.246	3.150	203167
53	suparma	2005	1.320.219	405.566	992.046.658	180	135257
54	surabaya agung industri	2005	2.121.633	-2.378.231	294.000.000	400	55431
55	anek kimia raya corp	2005	1.979.763	974.375	624.000.000	1.480	466481
56	budi acid jaya	2005	978.597	198.036	1.231.500.000	95	119552
57	colorpak indonesia	2005	107.668	58.473	306.338.500	405	1152312
58	eterindo wahana tama	2005	469.923	351.847	968.297.000	170	350293
59	lautan luas	2005	1.608.866	496.240	780.000.000	480	232711
60	polysindo eka perkasa	2005	6.093.780	-6.022.047	4.393.920	45	34
61	sorini corporation	2005	596.642	340.598	180.000.000	1.140	343925
62	unggul indah cahyani	2005	2.698.410	1.194.610	383.331.361	2.875	408418
63	duta pertiwi nusantara	2005	143.512	111.379	154.446.702	1.010	1086956
64	ekadharna tape	2005	75.164	54.805	223.608.000	340	1011478
65	intanwijaya international	2005	179.211	160.482	168.666.667	365	343524
66	argha karya prima	2005	1.463.009	586.840	680.000.000	520	241694
67	asahimas flat glass	2005	1.565.679	1.200.812	434.000.000	3.325	921677
68	asia plast industries	2005	292.309	134.822	1.300.000.000	30	133421
69	berlina	2005	398.392	140.042	69.000.000	1.000	173197
70	dynaplast	2005	1.073.712	387.685	314.705.440	1.150	337066
71	fatrapolindo nusa	2005	332.417	73.542	410.200.000	265	327009
72	kageo igar jaya	2005	274.728	170.538	1.050.000.000	105	401306
73	langgeng makmur	2005	505.172	374.624	923.749.175	155	283431
74	lapindo international	2005	46.793	20.915	264.398.200	475	2683931
75	siwani makmur	2005	65.112	42.552	92.500.000	165	234404
76	summitplast	2005	204.173	113.636	835.000.000	175	715693
77	trias sentosa	2005	2.104.464	957.970	2.160.000.000	150	153959
78	indocement tunggal	2005	10.536.380	5.629.382	3.681.231.699	3.550	1240310
79	semen cibinong	2005	7.324.210	1.842.429	7.662.900.000	475	496966
80	semen gresik	2005	7.296.964	4.487.178	593.152.000	17.800	1446918
81	alumindi light metal	2005	805.745	384.096	308.000.000	335	128056
82	betonjaya manunggal	2005	27.721	24.814	180.000.000	200	1298655
83	citra tubindo	2005	1.063.888	623.972	80.000.000	8.500	639165
84	indal aluminium industry	2005	476.734	41.191	158.400.000	150	49840
85	jakarta kyoei steel works	2005	289.447	-359.165	150.000.000	65	33687
86	jaya pari steel	2005	204.990	164.251	150.000.000	800	585395
87	lionmesh prima	2005	42.145	21.203	79.865.055	1.900	3600513
88	lion metal works	2005	165.030	134.332	52.016.000	2.000	630383
89	pelangi indah canindo	2005	251.143	55.780	531.880.000	55	116482
90	tembaga mulia seman	2005	835.562	90.902	18.362.000	3.300	72520
91	tira austenite	2005	180.277	73.972	58.800.000	1.500	489248

Lampiran IV(Lanjutan)

92	kedaung indah can	2005	161.454	76.923	138.000.000	195	166673
93	kedawung setia industrial	2005	384.928	79.301	301.000.000	80	62558
94	arwana citra mulia	2005	364.794	172.247	905.604.150	290	719928
95	intikeramik alamasri	2005	703.629	103.297	450.000.000	80	51164
96	mulia industrindo	2005	4.115.990	-2.679.790	1.323.000.000	155	49823
97	surya toto indonesia	2005	848.137	215.834	49.536.000	6.000	350435
98	GT kabel indonesia	2005	489.802	13.311	560.000.000	70	80033
99	jembo cable company	2005	322.662	63.090	151.200.000	270	126523
100	kabelindo murni	2005	259.791	141.845	1.120.000.000	80	344893
101	sumi indokabel	2005	548.245	273.884	205.583.400	1.100	325782
102	supreme cable manufa	2005	694.151	338.405	306.000.000	430	240003
103	voksel electric	2005	411.826	232.439	126.000.000	285	87197
104	astra graphia	2005	518.804	284.876	126.000.000	295	71646
105	metoda alactronics	2005	655.698	249.910	2.021.432.423	70	215802
106	multipolar corporation	2005	5.481.883	1.287.991	4.211.478.000	155	119080
107	adhicandra automotive	2005	144.415	114.936	804.000.000	425	2366098
108	astra international	2005	46.985.862	19.192.937	4.048.355.314	10.200	878844
109	astra otoparts	2005	3.028.465	1.636.389	771.355.280	2.800	713165
110	branta mulia	2005	1.709.355	822.095	450.000.000	640	168485
111	gajah tunggal	2005	7.479.373	2.029.926	3.168.000.000	560	237197
112	goodyear indonesia	2005	452.103	269.292	41.000.000	8.000	725499
113	hexindo adiperkasa	2005	1.069.514	344.761	840.000.000	960	753988
114	indomobil sukses int	2005	4.275.871	197.574	996.502.680	1.030	240045
115	indospring	2005	459.703	66.663	37.500.000	500	40788
116	intraco penta	2005	887.644	315.450	174.000.000	580	113695
117	multiprima sejahtera	2005	117.059	62.386	21.250.000	500	90767
118	nipress	2005	190.225	83.367	20.000.000	1.300	136681
119	prima alloy steel	2005	4.431.915	129.554	588.000.000	135	141469
120	selamat sempurna	2005	561.115	370.522	1.298.668.800	305	597303
121	sugi sama persada	2005	80.159	37.954	404.537.500	250	2033710
122	tunas ridean	2005	663.138	678.147	1.395.000.000	690	1451508
123	united tractors	2005	49.729	4.105.713	2.851.197.400	3.675	985360
124	interdelta	2005	31.328	-34.439	30.177.600	100	96330
125	modern photo film	2005	888.436	125.538	266.769.900	600	180162
126	perdana bangun pusaka	2005	66.232	21.722	76.000.000	130	149173
127	bristol-myers squibb ind	2005	165.022	10.245	7.972.000	10.500	507242
128	darya-varia laboratoria	2005	550.629	390.604	560.000.000	750	762764
129	indofarma	2005	518.824	265.245	3.099.267.500	115	686969
130	kalbe farma	2005	4.728.369	2.389.006	5.554.000.001	990	1162867
131	kimia farma (persero)	2005	177.603	844.220	10.156.014.422	145	8291647
132	merck indonesia	2005	218.034	180.361	22.400.000	24.300	2496492
133	pyridam farma	2005	76.551	63.471	535.080.000	45	314543
134	schering plough	2005	74.023	1.038	3.600.000	11.000	534970
135	tempo scan pasific	2005	2.345.760	1.793.257	450.000.000	5.650	1083871
136	mandom indonesia	2005	545.695	459.394	156.000.000	4.100	1172083
137	mustika ratu	2005	290.646	255.624	428.000.000	270	397597
138	unilever	2005	3.842.351	2.173.526	7.630.000.000	4.275	8489139

**Lampiran V**  
**Perusahaan Diurutkan Berdasarkan Tinggi-rendahnya IOS Per Periode**

No.	Nama PT. Tbk.	Tahun	Debt	FCF	IOS	DIOS	Keterangan
1	jakarta kyoei steel	2002	1,67	-83.835	4.179	0	rendah
2	century textile industry	2002	0,33	19.442	6.426	0	rendah
3	surabaya agung	2002	1,54	194.865	7.703	0	rendah
4	polysindo eka perkasa	2002	1,90	35.873	10.391	0	rendah
5	pabrik kertas tjiwi	2002	0,79	3.340.965	10.900	0	rendah
6	indah kilat pulp and	2002	0,65	8.094.338	16.007	0	rendah
7	sumalindo lestari djaya	2002	1,19	35.833	19.506	0	rendah
8	apac citra centertex	2002	1,05	89.560	21.886	0	rendah
9	eterindo wahana tama	2002	1,12	2.779.326	24.801	0	rendah
10	pelangi indah canindo	2002	1,57	-9.380	29.837	0	rendah
11	langgeng makmur	2002	0,90	62.750	30.905	0	rendah
12	panasia filament inti	2002	0,86	32.568	32.037	0	rendah
13	argha karya prima	2002	1,17	215.222	35.836	0	rendah
14	barito pasific timber	2002	0,82	1.827.578	36.742	0	rendah
15	mulia industrindo	2002	1,25	-418.770	38.575	0	rendah
16	voksel electric	2002	1,21	-23.083	41.209	0	rendah
17	ricky putra globalindo	2002	0,95	-127.449	44.179	0	rendah
18	eratex djaja	2002	0,81	-58.338	46.928	0	rendah
19	schering plough	2002	0,95	1.400	47.017	0	rendah
20	panasia indosyntex	2002	0,85	330.167	52.927	0	rendah
21	intikeramik alamasri	2002	0,84	-368.260	55.407	0	rendah
22	tembaga mulia	2002	0,81	-26.873	58.076	0	rendah
23	smart	2002	1,09	1.021.083	58.306	0	rendah
24	gajah tunggal	2002	0,98	-559.470	58.492	0	rendah
25	prima alloy steel	2002	0,83	151.505	58.925	0	rendah
26	indorama synthetics	2002	0,58	664.893	60.867	0	rendah
27	alumindi light metal	2002	0,63	-124.059	61.529	0	rendah
28	intraco penta	2002	0,81	-35.050	62.277	0	rendah
29	suba indah	2002	0,42	-59.857	73.026	0	rendah
30	indal aluminium	2002	0,67	60.106	73.784	0	rendah
31	GT kabel indonesia	2002	0,75	482.759	73.879	0	rendah
32	suparma	2002	0,80	-1.201.632	76.073	0	rendah
33	bristol-myers squibb	2002	0,33	33.924	76.737	0	rendah
34	united tractors	2002	0,80	-918.208	79.363	0	rendah
35	argo pantes	2002	1,01	571.454	81.802	0	rendah
36	indospring	2002	0,76	38.089	86.321	-	-
37	sunson textile	2002	0,65	-40.768	92.794	-	-
38	lionmesh prima	2002	0,68	2.288	96.406	-	-
39	tifico	2002	0,63	246.396	97.429	-	-
40	multiprima sejahtera	2002	0,37	-54.306	102.525	-	-
41	hexindo adiperkasa	2002	0,72	109.295	103.886	-	-
42	modern photo film	2002	0,78	29.009	106.142	-	-
43	kedawung setia	2002	0,70	3.597	113.578	-	-
44	asia plast industries	2002	0,48	-17.750	115.160	-	-
45	budi acid jaya	2002	0,82	148.690	118.308	-	-
46	branta mulia	2002	0,60	35.177	123.367	-	-
47	sierad produce	2002	0,93	37.576	125.946	-	-
48	prasadha aneka niaga	2002	5,16	3.092	129.261	-	-
49	mustika ratu	2002	0,18	39.766	132.122	-	-
50	davomas abadi	2002	0,37	-66.016	140.988	-	-
51	semen cibinong	2002	0,67	-2.677.057	144.044	-	-

Lampiran V (lanjutan)

52	nipress	2002	0,88	396	152.254	-	-
53	jaya pari steel	2002	0,47	-4.024	153.024	-	-
54	daya sakti unggul	2002	0,72	-3.663	153.047	-	-
55	lautan luas	2002	0,51	-121.704	155.605	-	-
56	interdelta	2002	2,63	978	155.649	-	-
57	sorini corporation	2002	0,48	-23.417	159.620	-	-
58	tirta mahakam	2002	0,67	2.442	176.881	-	-
59	multipolar corporation	2002	0,41	117.829	179.533	-	-
60	anek kimia raya corp	2002	0,29	-44.670	202.983	-	-
61	great river internationa	2002	0,57	680.980	216.250	-	-
62	indocement tunggal	2002	0,67	241.444	217.253	-	-
63	mayora indah	2002	0,29	-73.594	218.634	-	-
64	duta pertiwi nusantara	2002	0,12	3.351	220.599	-	-
65	kedaung indah can	2002	0,37	8.342	220.985	-	-
66	tunas baru lampung	2002	0,53	1.227	225.878	-	-
67	siwani makmur	2002	0,16	6.437	225.946	-	-
68	cahaya kalbar	2002	0,24	969	232.699	-	-
69	trias sentosa	2002	0,56	219.480	241.206	-	-
70	sekar laut	2002	3,87	248.853	250.669	-	-
71	sumi indokabel	2002	0,21	6.843	253.389	-	-
72	ades waters indonesia	2002	0,58	-3.744	266.291	-	-
73	indomobil sukses	2002	0,83	-39.843	281.293	-	-
74	intanwijaya	2002	0,15	16.634	282.722	-	-
75	kabelindo murni	2002	0,19	22.162	300.959	-	-
76	astra international	2002	0,66	-3.664.914	313.739	-	-
77	tiga pilar sejahtera	2002	1,09	148.922	356.816	-	-
78	delta djakarta	2002	0,20	63.185	357.006	-	-
79	tunas ridean	2002	0,62	-144.782	357.768	-	-
80	lion metal works	2002	0,13	20.229	360.345	-	-
81	berlina	2002	0,38	19.176	365.874	-	-
82	arwana citra mulia	2002	0,54	-15.498	367.338	-	-
83	indofood sukses	2002	0,70	4.517.391	369.206	-	-
84	kageo igar jaya	2002	0,41	43.068	375.668	-	-
85	fajar surya wisesa	2002	0,63	485.744	382.498	-	-
86	ekadharma tape	2002	0,17	4.185	383.547	-	-
87	jembo cable company	2002	0,79	-42.869	385.134	-	-
88	hanson international	2002	0,47	-6.278	397.244	-	-
89	asahimas flat glass	2002	0,56	51.127	417.267	-	-
90	karwell indonesia	2002	0,86	4.380	417.840	-	-
91	delta dunia petroindo	2002	0,36	-4.187	453.285	-	-
92	supreme cable	2002	0,40	14.679	484.000	-	-
93	dynaplast	2002	0,35	53.427	488.252	-	-
94	surya toto indonesia	2002	0,81	50.248	493.948	-	-
95	astra graphia	2002	0,56	52.167	500.587	-	-
96	goodyear indonesia	2002	0,33	-23.929	511.219	-	-
97	metoda alactronics	2002	0,45	54.695	513.570	-	-
98	fatrapolindo nusa	2002	0,28	-1.125	537.727	-	-
99	kalbe farma	2002	0,68	-273.690	554.056	-	-
100	tira austenite	2002	0,67	-70.614	561.227	-	-
101	astra otoparts	2002	0,36	5.646.135	573.245	-	-
102	perdana bangun pusaka	2002	0,59	27.718	601.409	-	-
103	unggul indah cahyani	2002	0,56	1.215.145	619.767	-	-
104	selamat sempurna	2002	0,30	44.708	645.299	1	tinggi
105	mandom indonesia	2002	0,15	88.734	657.291	1	tinggi
106	semen gresik	2002	0,53	514.682	703.427	1	tinggi

Lampiran V (lanjutan)

107	siantar top	2002	0,43	24.758	723.985	1	tinggi
108	darya-varia laboratoria	2002	0,30	112.148	797.716	1	tinggi
109	BAT indonesia	2002	0,38	167.669	848.171	1	tinggi
110	surya dumai industri	2002	1,46	1.033.829	854.320	1	tinggi
111	pincerindo gourmet	2002	0,75	12.357	883.367	1	tinggi
112	roda vivatex	2002	0,16	-218.738	890.842	1	tinggi
113	evershine textile	2002	0,42	-124.093	909.206	1	tinggi
114	indofarma	2002	0,51	-64.672	918.270	1	tinggi
115	sepatu bata	2002	0,29	75.533	928.209	1	tinggi
116	citra tubindo	2002	0,20	61.210	957.290	1	tinggi
117	texmaco jaya	2002	1,74	110.005	985.214	1	tinggi
118	kimia farma (persero)	2002	0,35	4.267	989.356	1	tinggi
119	summitplast	2002	0,32	45.303	991.844	1	tinggi
120	tempo scan pasific	2002	0,18	217.681	1.021.863	1	tinggi
121	primarindo asia	2002	2,28	21.727	1.028.344	1	tinggi
122	gudang garam	2002	0,37	1.842.781	1.033.472	1	tinggi
123	betonjaya manunggal	2002	0,13	-526	1.074.713	1	tinggi
124	pan brothers	2002	0,47	30.734	1.090.569	1	tinggi
125	ultra jaya milk	2002	0,48	-40.322	1.133.730	1	tinggi
126	multi bintang	2002	0,40	136.014	1.219.742	1	tinggi
127	merck indonesia	2002	0,13	40.499	1.299.787	1	tinggi
128	fortune mate indonesia	2002	0,12	-13.620	1.304.383	1	tinggi
129	fast food indonesia	2002	0,44	31.261	1.643.438	1	tinggi
130	HM sampoerna	2002	0,45	2.305.171	1.696.025	1	tinggi
131	pyridam farma	2002	0,14	-2.859	1.917.822	1	tinggi
132	sugi sama persada	2002	0,25	-5.384	1.965.179	1	tinggi
133	sari husada	2002	0,10	292.429	2.013.345	1	tinggi
134	surya intrindo makmur	2002	0,48	-56.375	2.161.938	1	tinggi
135	colorpak indonesia	2002	0,16	12.076	2.193.840	1	tinggi
136	adhicandra automotive	2002	0,14	14.966	2.612.973	1	tinggi
137	lapindo international	2002	0,31	-185	3.514.390	1	tinggi
138	unilever	2002	0,34	1.237.050	4.491.352	1	tinggi
1	jakarta kyoei steel	2003	1,86	15.720	248	0	rendah
2	century textile industry	2003	0,45	-17.563	3.838	0	rendah
3	surabaya agung	2003	1,60	8.444	8.224	0	rendah
4	polysindo eka perkasa	2003	2,05	-371.782	16.952	0	rendah
5	panasia filament inti	2003	0,88	-126.435	27.867	0	rendah
6	voksel electric	2003	1,32	-6.578	31.979	0	rendah
7	apac citra centertex	2003	0,74	613.347	36.091	0	rendah
8	sumalindo lestari djaya	2003	1,34	39.398	39.942	0	rendah
9	pabrik kertas tjiwi	2003	0,80	2.081.842	42.924	0	rendah
10	langgeng makmur	2003	0,97	22.004	44.258	0	rendah
11	indofood sukses	2003	0,69	2.335.077	49.349	0	rendah
12	intikeramik alamasri	2003	0,87	-24.896	60.689	0	rendah
13	alumindi light metal	2003	0,69	72.604	65.684	0	rendah
14	indah kilat pulp and	2003	0,70	3.551.249	68.290	0	rendah
15	eratex djaja	2003	0,91	-86.718	71.127	0	rendah
16	tembaga mulia	2003	0,79	-5.756	72.367	0	rendah
17	indal aluminium	2003	0,81	1.038	72.474	0	rendah
18	mulia industrindo	2003	1,30	-2.777.060	74.772	0	rendah
19	indorama synthetics	2003	0,57	-223.488	75.833	0	rendah
20	panasia indosyntex	2003	0,85	-169.043	78.528	0	rendah
21	pelangi indah canindo	2003	0,84	34.949	78.673	0	rendah
22	intraco penta	2003	0,80	-88.123	82.786	0	rendah
23	tifico	2003	0,65	-238.495	87.590	0	rendah

## Lampiran V (lanjutan)

24	daya sakti unggul	2003	0,79	-42.036	90.720	0	rendah
25	prima alloy steel	2003	0,69	-42.368	95.656	0	rendah
26	indospring	2003	0,74	-15.670	95.917	0	rendah
27	selamat sempurna	2003	0,34	108.474	108.803	0	rendah
28	multiprima sejahtera	2003	0,37	1.968	112.037	0	rendah
29	budi acid jaya	2003	0,82	38.315	113.239	0	rendah
30	nipress	2003	0,51	-69.776	113.920	0	rendah
31	hanson international	2003	0,47	-16.228	115.303	0	rendah
32	interdelta	2003	1,95	20.465	115.951	0	rendah
33	anek kimia raya	2003	0,41	-413.311	120.011	0	rendah
34	ricky putra globalindo	2003	0,93	2.042	120.080	0	rendah
35	sunson textile	2003	0,63	-82.722	128.199	0	rendah
36	kedawung setia	2003	0,72	15.799	141.571	-	-
37	gajah tunggal	2003	0,00	-8.721.154	143.134	-	-
38	great river	2003	0,59	-76.050	146.074	-	-
39	lionmesh prima	2003	0,64	10.772	154.554	-	-
40	asia plast industries	2003	0,50	22.415	155.238	-	-
41	kedaung indah can	2003	0,37	-11.514	155.531	-	-
42	modern photo film	2003	0,79	41.788	159.623	-	-
43	argo pantes	2003	1,00	-130.238	161.864	-	-
44	lautan luas	2003	0,63	249.321	180.922	-	-
45	argha karya prima	2003	0,57	521.759	181.793	-	-
46	jembo cable company	2003	0,77	807	190.918	-	-
47	suparma	2003	0,79	795.815	192.290	-	-
48	barito pasific timber	2003	1,13	2.808.048	212.689	-	-
49	tunas baru lampung	2003	0,56	47.564	213.810	-	-
50	duta pertiwi nusantara	2003	0,14	-12.375	216.922	-	-
51	tirta mahakam resources	2003	0,68	-30.515	221.169	-	-
52	prasidha aneka niaga	2003	1,51	187.763	226.325	-	-
53	cahaya kalbar	2003	0,23	23.214	226.716	-	-
54	sierad produce	2003	0,84	-185.643	228.764	-	-
55	unggul indah cahyani	2003	0,61	1.003.525	229.319	-	-
56	tira austenite	2003	0,37	-38.950	231.220	-	-
57	sekar laut	2003	4,02	-20.405	238.083	-	-
58	suba indah	2003	0,66	-72.522	239.363	-	-
59	tiga pilar sejahtera	2003	0,72	-112.830	241.602	-	-
60	sumi indokabel	2003	0,16	-12.731	248.243	-	-
61	multipolar corporation	2003	0,42	298.103	250.483	-	-
62	smart	2003	1,07	-128.985	251.897	-	-
63	sorini corporation	2003	0,38	21.241	254.238	-	-
64	hexindo adiperkasa	2003	0,65	-46.633	265.863	-	-
65	branta mulia	2003	0,50	-50.431	276.979	-	-
66	tunas ridean	2003	0,68	320.906	281.809	-	-
67	intanwijaya	2003	0,14	22.028	299.198	-	-
68	united tractors	2003	0,74	539.644	324.686	-	-
69	perdana bangun pusaka	2003	0,59	4.401	331.327	-	-
70	delta djakarta	2003	0,20	72.310	349.286	-	-
71	indomobil sukses	2003	0,87	233.648	354.904	-	-
72	trias sentosa	2003	0,44	-35.590	356.632	-	-
73	fatrapolindo nusa	2003	0,56	-64.988	358.700	-	-
74	siwani makmur	2003	0,28	36.397	364.153	-	-
75	lion metal works	2003	0,16	18.975	366.535	-	-
76	eterindo wahana tama	2003	0,11	-766.299	374.117	-	-
77	supreme cable	2003	0,53	-3.329	376.451	-	-
78	kabelindo murni	2003	0,34	6.320	379.923	-	-

Lampiran V (lanjutan)

79	goodyear indonesia	2003	0,32	8.585	391.957	-	-
80	metoda alactronics	2003	0,44	10.518	402.171	-	-
81	ades waters indonesia	2003	0,53	-47.942	405.639	-	-
82	semen cibinong	2003	0,65	1.884	405.809	-	-
83	berlina	2003	0,42	-11.774	414.172	-	-
84	surya toto indonesia	2003	0,77	21.704	415.092	-	-
85	evershine textile	2003	0,37	59.887	438.781	-	-
86	jaya pari steel	2003	0,48	14.536	452.740	-	-
87	siantar top	2003	0,41	11.481	466.463	-	-
88	schering plough	2003	0,96	14.423	518.390	-	-
89	mayora indah	2003	0,37	329.554	522.083	-	-
90	dynaplast	2003	0,45	-60.008	560.675	-	-
91	davomas abadi	2003	0,34	106.486	568.804	-	-
92	asahimas flat glass	2003	0,42	-48.308	576.590	-	-
93	karwell indonesia	2003	0,90	17.267	583.143	-	-
94	GT kabel indonesia	2003	0,79	-32.525	589.951	-	-
95	astra otoparts	2003	0,32	-132.462	595.097	-	--
96	kageo igar jaya	2003	0,32	70.637	600.016	-	-
97	fajar surya wisesa	2003	0,60	22.020	613.050	-	-
98	delta dunia petroindo	2003	0,32	348	615.897	-	-
99	astra graphia	2003	0,53	28.084	623.509	-	-
100	pyridam farma	2003	0,11	-32	627.044	-	-
101	mustika ratu	2003	0,16	26.632	676.575	-	-
102	ekadharma tape	2003	0,18	2.671	698.488	-	-
103	semen gresik	2003	0,48	745.913	709.848	-	-
104	astra international	2003	0,51	-2.186.795	736.106	1	tinggi
105	summitplast	2003	0,40	-9.384	757.795	1	tinggi
106	ultra jaya milk	2003	0,50	42.240	773.087	1	tinggi
107	fortune mate indonesia	2003	0,15	-76.633	776.519	1	tinggi
108	roda vivatex	2003	0,16	23.960	781.279	1	tinggi
109	sepatu bata	2003	0,32	53.667	789.192	1	tinggi
110	pineerindo gourmet	2003	0,77	13.702	793.418	1	tinggi
111	indocement tunggal	2003	0,55	-394.099	803.734	1	tinggi
112	unilever	2003	0,38	1.486.575	809.617	1	tinggi
113	BAT indonesia	2003	0,35	313.950	824.563	1	tinggi
114	indofarma	2003	0,59	-75.444	837.352	1	tinggi
115	kimia farma (persero)	2003	0,30	-191.918	852.498	1	tinggi
116	mandom indonesia	2003	0,12	80.561	945.818	1	tinggi
117	citra tubindo	2003	0,23	36.121	976.616	1	tinggi
118	arwana citra mulia	2003	0,48	29.624	1.076.798	1	tinggi
119	texmaco jaya	2003	2,02	-141.590	1.108.992	1	tinggi
120	darya-varia laboratoria	2003	0,28	91.375	1.156.144	1	tinggi
121	primerindo asia	2003	2,99	-24.747	1.216.213	1	tinggi
122	surya intrindo makmur	2003	0,52	-12.363	1.289.318	1	tinggi
123	pan brothers	2003	0,34	-13.521	1.316.568	1	tinggi
124	tempo scan pasific	2003	0,16	368.097	1.366.197	1	tinggi
125	surya dumai industri	2003	1,29	-447.471	1.377.812	1	tinggi
126	multi bintang	2003	0,44	108.553	1.395.931	1	tinggi
127	betonjaya manunggal	2003	0,08	1.915	1.457.738	1	tinggi
128	fast food indonesia	2003	0,41	5.425	1.471.219	1	tinggi
129	gudang garam	2003	0,37	1.571.305	1.509.185	1	tinggi
130	kalbe farma	2003	0,58	653.712	1.658.560	1	tinggi
131	merck indonesia	2003	0,20	52.256	1.789.066	1	tinggi
132	HM sampoerna	2003	0,41	2.137.547	1.974.697	1	tinggi
133	sugi sama persada	2003	0,30	2.663	2.348.459	1	tinggi

Lampiran V (lanjutan)

134	sari husada	2003	0,13	350.600	2.435.832	1	tinggi
135	colorpак indonesia	2003	0,20	2.942	2.491.792	1	tinggi
136	adhicandra automotive	2003	0,17	21.699	2.609.243	1	tinggi
137	lapindo international	2003	0,36	667	3.392.338	1	tinggi
138	bristol-myers squibb	2003	0,32	56.208	68.159.397	1	tinggi
1	sunson textile	2004	0,69	-44.401	137	0	rendah
2	surabaya agung	2004	1,80	-61.868	8.588	0	rendah
3	indah kilat pulp and	2004	0,62	25.460.238	19.581	0	rendah
4	apac citra centertex	2004	0,80	18.577	26.982	0	rendah
5	suba indah	2004	0,76	-207.569	28.569	0	rendah
6	polysindo eka perkasa	2004	2,52	-44.049	29.152	0	rendah
7	jakarta kyoei steel	2004	2,84	270.055	31.639	0	rendah
8	panasia filament inti	2004	0,85	-49.439	35.223	0	rendah
9	eratex djaja	2004	1,00	13.037	42.800	0	rendah
10	voksel electric	2004	1,37	17.924	50.799	0	rendah
11	century textile industry	2004	0,55	-5.221	53.119	0	rendah
12	sierad produce	2004	0,96	65.376	60.605	0	rendah
13	indospring	2004	0,79	-5.235	64.078	0	rendah
14	langgeng makmur	2004	0,99	3.635	74.082	0	rendah
15	intikeramik alamasri	2004	0,87	-33.780	74.869	0	rendah
16	tembaga mulia	2004	0,85	30.460	77.563	0	rendah
17	indal aluminium	2004	0,85	25.194	79.842	0	rendah
18	indorama synthetics	2004	0,56	152.609	82.831	0	rendah
19	mulia industrindo	2004	1,43	64.952	85.464	0	rendah
20	tifico	2004	0,74	32.084	93.094	0	rendah
21	kimia farma (persero)	2004	0,31	303.263	96.784	0	rendah
22	kedawung setia	2004	0,78	68.828	103.235	0	rendah
23	GT kabel indonesia	2004	1,04	-169.306	106.712	0	rendah
24	hanson international	2004	0,53	47.527	109.650	0	rendah
25	intraco penta	2004	0,83	213.526	117.110	0	rendah
26	interdelta	2004	1,99	-17.779	117.337	0	rendah
27	multipolar corporation	2004	0,59	-374.714	120.938	0	rendah
28	budi acid jaya	2004	0,76	-173.349	122.760	0	rendah
29	nipress	2004	0,58	7.393	126.927	0	rendah
30	multiprima sejahtera	2004	0,42	-5.121	139.832	0	rendah
31	alumindi light metal	2004	0,62	119.513	147.072	0	rendah
32	asia plast industries	2004	0,55	24.019	147.208	0	rendah
33	pabrik kertas tjiwi	2004	0,71	12.637.820	153.516	0	rendah
34	kedaung indah can	2004	0,46	82	158.371	0	rendah
35	modern photo film	2004	0,84	-1.632	161.316	0	rendah
36	suparma	2004	0,84	145.360	164.510	-	-
37	jembo cable company	2004	0,78	-4.696	187.735	-	-
38	argo pantes	2004	1,13	158.313	199.378	-	-
39	lautan luas	2004	0,63	-136.573	202.531	-	-
40	prasidha aneka niaga	2004	1,47	49.144	210.417	-	-
41	branta mulia	2004	0,49	217.381	210.484	-	-
42	argha karya prima	2004	0,57	50.039	214.623	-	-
43	prima alloy steel	2004	0,71	13.967	214.697	-	-
44	tirta mahakam	2004	0,72	-9.609	231.495	-	-
45	trias sentosa	2004	0,50	176.532	231.620	-	-
46	smart	2004	1,09	1.405.049	232.040	-	-
47	panasia indosyntex	2004	0,75	-50.295	238.892	-	-
48	berlina	2004	0,60	171.632	250.072	-	-
49	indomobil sukses	2004	0,89	369.142	262.045	-	-
50	tunas baru lampung	2004	0,62	271.653	274.789	-	-



Lampiran V (lanjutan)

51	sumalindo lestari djaya	2004	0,96	1.023.716	279.132	-	-
52	fatrapolindo nusa	2004	0,64	-20.905	280.427	-	-
53	metoda alacronics	2004	0,54	25.572	281.195	-	-
54	pelangi indah canindo	2004	0,85	62.538	284.193	-	-
55	evershine textile	2004	0,36	11.299	296.591	-	-
56	sekar laut	2004	4,37	18.740	302.839	-	-
57	cahaya kalbar	2004	0,30	-35.395	307.402	-	-
58	perdana bangun pusaka	2004	0,66	2.579	312.641	-	-
59	gajah tunggal	2004	0,73	10.606.238	324.738	-	-
60	kabelindo murni	2004	0,45	-33.862	335.710	-	-
61	eterindo wahana tama	2004	0,28	41.989	336.357	-	-
62	supreme cable	2004	0,63	84.599	336.629	-	-
63	great river	2004	0,62	313.448	349.085	-	-
64	barito pasific timber	2004	1,17	6.961	351.770	-	-
65	unggul indah cahyani	2004	0,59	931.535	355.284	-	-
66	sorini corporation	2004	0,36	10.032	362.710	-	-
67	delta dunia petroindo	2004	0,65	-510.322	366.838	-	-
68	kageo igar jaya	2004	0,34	22.057	388.941	-	-
69	sumi indokabel	2004	0,29	43.243	395.265	-	-
70	daya sakti unggul	2004	0,81	20.425	403.503	-	-
71	tunas ridean	2004	0,73	-219.032	416.805	-	-
72	surya toto indonesia	2004	0,80	158.174	419.465	-	-
73	anek kimia raya	2004	0,40	27.141	424.553	-	-
74	siwani makmur	2004	0,29	1.659	431.824	-	-
75	intanwijaya	2004	0,15	12.440	442.753	-	-
76	pyridam farma	2004	0,12	1.422	455.840	-	-
77	karwell indonesia	2004	0,92	28.931	467.444	-	-
78	indofood sukses	2004	0,68	529.475	482.185	-	-
79	siantar top	2004	0,32	68.197	501.514	-	-
80	delta djakarta	2004	0,22	51.524	510.180	-	-
81	jaya pari steel	2004	0,47	95.050	550.040	-	-
82	tira austenite	2004	0,59	127.349	562.398	-	-
83	dynaplast	2004	0,53	69.329	567.539	-	-
84	selamat sempurna	2004	0,38	22.419	578.579	-	-
85	semen cibinong	2004	0,71	541.516	582.837	-	-
86	tiga pilar sejahtera	2004	0,74	10.698	589.226	-	-
87	mustika ratu	2004	0,16	21.166	596.030	-	-
88	asahimas flat glass	2004	0,34	203.933	596.600	-	-
89	lion metal works	2004	0,18	27.987	602.764	-	-
90	astra otoparts	2004	0,36	-19.021	606.916	-	-
91	texmaco jaya	2004	2,79	136.439	627.454	-	-
92	roda vivatex	2004	0,16	-49.831	686.838	-	-
93	sepatu bata	2004	0,33	45.599	693.241	-	-
94	schering plough	2004	0,97	5.765	707.645	-	-
95	summitplast	2004	0,38	26.339	712.852	--	-
96	mayora indah	2004	0,31	-34.285	718.311	-	-
97	astra graphia	2004	0,42	112.243	755.608	-	-
98	ricky putra globalindo	2004	0,26	-26.175	766.064	-	-
99	davomas abadi	2004	0,56	240.307	786.065	-	-
100	goodyear indonesia	2004	0,35	50.385	799.835	-	-
101	hexindo adiperkasa	2004	0,55	203.075	812.126	-	-
102	duta pertiwi nusantara	2004	0,12	-34.849	837.640	-	-
103	BAT indonesia	2004	0,42	-209.103	853.153	-	-
104	ekadharna tape	2004	0,15	7.614	868.401	1	tinggi
105	fajar surya wisesa	2004	0,59	160.358	895.595	1	tinggi

Lampiran V (lanjutan)

106	arwana citra mulia	2004	0,50	28.354	902.634	1	tinggi
107	darya-varia laboratoria	2004	0,26	83.878	909.146	1	tinggi
108	ultra jaya milk	2004	0,38	170.774	944.105	1	tinggi
109	united tractors	2004	0,54	1.870.604	954.671	1	tinggi
110	citra tubindo	2004	0,16	-28.658	983.765	1	tinggi
111	astra international	2004	0,27	-11.499.762	992.812	1	tinggi
112	indofarma	2004	0,51	74.783	1.005.636	1	tinggi
113	pineerindo gourmet	2004	0,96	32.642	1.041.376	1	tinggi
114	fortune mate indonesia	2004	0,00	-27.717	1.050.590	1	tinggi
115	indocement tunggal	2004	0,52	526.892	1.158.508	1	tinggi
116	pan brothers	2004	0,37	8.237	1.236.524	1	tinggi
117	primarindo asia	2004	3,42	121.199	1.249.988	1	tinggi
118	betonjaya manunggal	2004	0,20	4.281	1.250.869	1	tinggi
119	gudang garam	2004	0,41	1.309.528	1.266.131	1	tinggi
120	mandom indonesia	2004	0,16	99.763	1.321.015	1	tinggi
121	fast food indonesia	2004	0,40	23.207	1.452.245	1	tinggi
122	bristol-myers squibb	2004	0,33	60.172	1.461.986	1	tinggi
123	kalbe farma	2004	0,51	1.190.809	1.480.637	1	tinggi
124	surya dumai industri	2004	1,41	67.910	1.539.622	1	tinggi
125	tempo scan pasific	2004	0,16	333.733	1.597.072	1	tinggi
126	multi bintang	2004	0,53	73.815	1.603.679	1	tinggi
127	surya intrindo makmur	2004	0,45	4.373	1.625.764	1	tinggi
128	semen gresik	2004	0,44	1.115.367	1.652.468	1	tinggi
129	colorpak indonesia	2004	0,36	8.279	1.782.982	1	tinggi
130	merck indonesia	2004	0,23	80.689	2.547.664	1	tinggi
131	adhicandra automotive	2004	0,20	24.185	2.551.800	1	tinggi
132	HM sampoerna	2004	0,55	2.884.144	2.587.931	1	tinggi
133	lapindo international	2004	0,42	2.108	2.693.773	1	tinggi
134	lionmesh prima	2004	0,59	7.729	2.849.121	1	tinggi
135	sari husada	2004	0,16	269.227	3.067.968	1	tinggi
136	ades waters indonesia	2004	0,83	19.782	3.281.491	1	tinggi
137	sugi sama persada	2004	0,29	4.189	3.408.432	1	tinggi
138	unilever	2004	0,37	1.575.471	6.872.544	1	tinggi
1	polysindo eka perkasa	2005	1,99	-5.782.482	34	0	rendah
2	fortune mate indonesia	2005	0,36	27.756	653	0	rendah
3	surya intrindo makmur	2005	0,55	53.236	1.185	0	rendah
4	eratex djaja	2005	1,04	-48.452	32.944	0	rendah
5	jakarta kyoei steel	2005	2,24	-532.388	33.687	0	rendah
6	century textile industry	2005	0,55	144.401	36.392	0	rendah
7	indospring	2005	0,85	53.928	40.788	0	rendah
8	apac citra centertex	2005	0,86	506.364	45.839	0	rendah
9	mulia industrindo	2005	1,65	-2.863.156	49.823	0	rendah
10	indal aluminium	2005	0,91	76.240	49.840	0	rendah
11	suba indah	2005	1,11	-227.579	50.719	0	rendah
12	intikeramik alamasri	2005	0,85	82.322	51.164	0	rendah
13	surabaya agung	2005	2,12	-2.145.888	55.431	0	rendah
14	indorama synthetics	2005	0,58	-2.708.315	55.883	0	rendah
15	kedawang setia	2005	0,79	40.477	62.558	0	rendah
16	astra graphia	2005	0,45	311.190	71.646	0	rendah
17	tembaga mulia	2005	0,89	87.634	72.520	0	rendah
18	GT kabel indonesia	2005	0,97	84.720	80.033	0	rendah
19	panasia filament inti	2005	0,90	-24.560	86.526	0	rendah
20	voksel electric	2005	0,44	-44.388	87.197	0	rendah
21	multiprima sejahtera	2005	0,47	65.180	90.767	0	rendah
22	interdelta	2005	2,10	-35.552	96.330	0	rendah

Lampiran V (lanjutan)

23	intraco penta	2005	0,64	227.085	113.695	0	rendah
24	indah kilat pulp and	2005	0,06	19.430.705	114.471	0	rendah
25	pelangi indah canindo	2005	0,78	51.653	116.482	0	rendah
26	multipolar corporation	2005	0,56	2.130.228	119.080	0	rendah
27	budi acid jaya	2005	0,76	310.377	119.552	0	rendah
28	jembo cable company	2005	0,80	72.312	126.523	0	rendah
29	alumindi light metal	2005	0,52	325.355	128.056	0	rendah
30	asia plast industries	2005	0,54	128.573	133.421	0	rendah
31	suparna	2005	0,69	-30.019	135.257	0	rendah
32	texmaco jaya	2005	3,97	-41.591	135.892	0	rendah
33	nipress	2005	0,56	97.474	136.681	0	rendah
34	prima alloy steel	2005	0,77	-3.747.270	141.469	0	rendah
35	tirta mahakam	2005	0,72	299.885	147.589	0	rendah
36	perdana bangun pusaka	2005	0,67	23.798	149.173	-	-
37	trias sentosa	2005	0,54	1.035.126	153.959	-	-
38	kedaung indah can	2005	0,52	77.029	166.673	-	-
39	branta mulia	2005	0,42	1.172.335	168.485	-	-
40	hanson international	2005	0,58	260.048	173.097	-	-
41	berlina	2005	0,60	166.600	173.197	-	-
42	argo pantes	2005	1,11	-486.110	176.052	-	-
43	modern photo film	2005	0,86	-38.430	180.162	-	-
44	pabrik kertas tjiwi	2005	0,70	6.494.075	203.167	-	-
45	daya sakti unggul	2005	0,93	26.868	214.626	-	-
46	metoda alacronics	2005	0,54	388.307	215.802	-	-
47	tunas baru lampung	2005	0,65	501.003	222.592	-	-
48	lautan luas	2005	0,65	625.709	232.711	-	-
49	siwani makmur	2005	0,35	48.769	234.404	-	-
50	gajah tunggal	2005	0,73	2.969.969	237.197	-	-
51	karwell indonesia	2005	0,92	5.064.868	238.650	-	-
52	supreme cable	2005	0,76	156.250	240.003	-	-
53	indomobil sukses	2005	0,90	90.025	240.045	-	-
54	argha karya prima	2005	0,56	681.979	241.694	-	-
55	evershine textile	2005	0,43	368.684	273.301	-	-
56	panasia indosyntex	2005	0,37	231.607	273.439	-	-
57	langgeng makmur	2005	0,26	446.017	283.431	-	-
58	davomas abadi	2005	0,55	269.395	284.018	-	-
59	sekar laut	2005	0,79	-207.360	309.156	-	-
60	pyridam farma	2005	0,17	65.272	314.543	-	-
61	sunson textile	2005	0,73	195.962	321.439	-	-
62	sumi indokabel	2005	0,30	544.795	325.782	-	-
63	fatrapolindo nusa	2005	0,78	40.091	327.009	-	-
64	dynaplast	2005	0,57	494.987	337.066	-	-
65	intanwijaya	2005	0,10	174.282	343.524	-	-
66	sorini corporation	2005	0,38	463.867	343.925	-	-
67	kabelindo murni	2005	0,45	142.738	344.893	-	-
68	great river	2005	0,62	526.473	349.085	-	-
69	eterindo wahana tama	2005	0,25	351.268	350.293	-	-
70	surya foto indonesia	2005	0,75	218.485	350.435	-	-
71	ricky putra globalindo	2005	0,39	301.161	392.104	-	-
72	mustika ratu	2005	0,12	268.285	397.597	-	-
73	kageo igar jaya	2005	0,26	236.440	401.306	-	-
74	prasadha aneka niaga	2005	0,65	63.261	405.155	-	-
75	unggul indah cahyani	2005	0,54	1.072.782	408.418	-	-
76	siantar top	2005	0,31	354.354	411.567	-	-
77	pan brothers	2005	0,72	98.468	428.071	-	-

## Lampiran V (lanjutan)

78	mayora indah	2005	0,38	947.826	430.557	-	-
79	anek kimia raya	2005	0,42	1.264.697	466.481	-	-
80	tira austenite	2005	0,56	107.594	489.248	-	-
81	semen cibinong	2005	0,75	5.315.989	496.966	-	-
82	bristol-myers squibb	2005	0,39	116.944	507.242	-	-
83	sumalindo lestari djaya	2005	0,83	58.909	508.803	-	-
84	cahaya kalbar	2005	0,47	241.052	534.739	-	-
85	schering plough	2005	0,99	4.129	534.970	-	-
86	delta dunia petroindo	2005	0,62	895.009	580.364	-	-
87	indofood sukses	2005	0,68	6.685.839	581.237	-	-
88	jaya pari steel	2005	0,20	213.974	585.395	-	-
89	smart	2005	0,58	130.812	593.529	-	-
90	selamat sempurna	2005	0,34	637.829	597.303	-	-
91	roda vivatex	2005	0,19	260.235	611.532	-	-
92	sepatu bata	2005	0,42	226.976	616.459	-	-
93	tiga pilar sejahtera	2005	0,73	88.683	627.960	-	-
94	barito pasific timber	2005	0,54	545.179	628.568	-	-
95	lion metal works	2005	0,19	160.497	630.383	--	-
96	citra tubindo	2005	0,41	709.796	639.165	-	-
97	indofarma	2005	0,49	305.368	686.969	-	-
98	astra otoparts	2005	0,38	2.105.334	713.165	-	-
99	ultra jaya milk	2005	0,35	682.530	713.781	-	-
100	summitplast	2005	0,44	105.388	715.693	-	-
101	arwana citra mulia	2005	0,52	198.730	719.928	-	-
102	goodyear indonesia	2005	0,40	300.224	725.499	-	-
103	BAT indonesia	2005	0,39	674.848	726.034	-	-
104	sierad produce	2005	0,18	-120.969	730.022	1	tinggi
105	hexindo adiperkasa	2005	0,68	403.714	753.988	1	tinggi
106	darya-varia laboratoria	2005	0,29	473.078	762.764	1	tinggi
107	fajar surya wisesa	2005	0,63	1.280.393	859.839	1	tinggi
108	astra international	2005	0,48	36.360.521	878.844	1	tinggi
109	asahimas flat glass	2005	0,23	1.523.438	921.677	1	tinggi
110	united tractors	2005	0,61	15.749.683	985.360	1	tinggi
111	ekadharma tape	2005	0,27	56.193	1.011.478	1	tinggi
112	gudang garam	2005	0,41	16.083.251	1.012.960	1	tinggi
113	delta djakarta	2005	0,24	479.710	1.071.943	1	tinggi
114	tempo scan pasific	2005	0,20	2.121.169	1.083.871	1	tinggi
115	duta pertiwi nusantara	2005	0,16	160.114	1.086.956	1	tinggi
116	primarindo asia	2005	3,40	-209.286	1.141.008	1	tinggi
117	colorpak indonesia	2005	0,46	68.965	1.152.312	1	tinggi
118	pineerindo gourmet	2005	0,91	18.684	1.155.882	1	tinggi
119	kalbe farma	2005	0,39	3.764.212	1.162.867	1	tinggi
120	mandom indonesia	2005	0,16	562.071	1.172.083	1	tinggi
121	ades waters indonesia	2005	1,42	-281.340	1.183.209	1	tinggi
122	indocement tunggal	2005	0,47	3.489.457	1.240.310	1	tinggi
123	betonjaya manunggal	2005	0,10	27.726	1.298.655	1	tinggi
124	fast food indonesia	2005	0,40	235.205	1.417.023	1	tinggi
125	semen gresik	2005	0,38	5.782.668	1.446.918	1	tinggi
126	tunas ridean	2005	0,75	2.939.763	1.451.508	1	tinggi
127	surya dumai industri	2005	1,67	-394.176	1.684.675	1	tinggi
128	multi bintang	2005	0,60	294.929	1.830.949	1	tinggi
129	tifico	2005	0,85	-60.739	2.020.940	1	tinggi
130	sugi sama persada	2005	0,24	4.873	2.033.710	1	tinggi
131	adhicandra automotive	2005	0,20	138.625	2.366.098	1	tinggi
132	merck indonesia	2005	0,17	265.098	2.496.492	1	tinggi

Lampiran V (lanjutan)

133	lapindo international	2005	0,55	18.879	2.683.931	1	tinggi
134	HM sampoerna	2005	0,60	8.601.071	3.355.790	1	tinggi
135	lionmesh prima	2005	0,50	26.297	3.600.513	1	tinggi
136	sari husada	2005	0,13	1.336.753	6.443.700	1	tinggi
137	kimia farma (persero)	2005	1,88	1.940.364	8.291.647	1	tinggi
138	unilever	2005	0,43	4.162.668	8.489.139	1	tinggi



Lampiran VI  
Daftar Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok IOS Tinggi dan Rendah

No	Nama PT. Tbk.	Tahun	IOS	DEBT	DIOS	FCF	DIOS*FCF	Keterangan
1	jakarta kyoei steel works	2002	4179	1,67	0	-83835	0	rendah
2	century textile industry	2002	6426	0,33	0	19442	0	rendah
3	surabaya agung industri	2002	7703	1,54	0	194865	0	rendah
4	polysindo eka perkasa	2002	10391	1,90	0	35873	0	rendah
5	pabrik kertas tjiwi kimia	2002	10900	0,79	0	3340965	0	rendah
6	indah kilat pulp and paper	2002	16007	0,65	0	8094338	0	rendah
7	sumalindo lestari djaya	2002	19506	1,19	0	35833	0	rendah
8	apac citra centerdex	2002	21886	1,05	0	89560	0	rendah
9	eterindo wahana tama	2002	24801	1,12	0	2779326	0	rendah
10	pelangi indah canindo	2002	29837	1,57	0	-9380	0	rendah
11	langgeng makmur industri	2002	30905	0,90	0	62750	0	rendah
12	panasia filament inti	2002	32037	0,86	0	32568	0	rendah
13	argha karya prima industri	2002	35836	1,17	0	215222	0	rendah
14	barito pasific timber	2002	36742	0,82	0	1827578	0	rendah
15	mulia industrindo	2002	38575	1,25	0	-418770	0	rendah
16	voksel electric	2002	41209	1,21	0	-23083	0	rendah
17	ricky putra globalindo	2002	44179	0,95	0	-127449	0	rendah
18	eratex djaja	2002	46928	0,81	0	-58338	0	rendah
19	schering plough indonesia	2002	47017	0,95	0	1400	0	rendah
20	panasia indosyntex	2002	52927	0,85	0	330167	0	rendah
21	intikeramik alamasri	2002	55407	0,84	0	-368260	0	rendah
22	tembaga mulia semanan	2002	58076	0,81	0	-26873	0	rendah
23	smart	2002	58306	1,09	0	1021083	0	rendah
24	gajah tunggal	2002	58492	0,98	0	-559470	0	rendah
25	prima alloy steel	2002	58925	0,83	0	151505	0	rendah
26	indorama synthetics	2002	60867	0,58	0	664893	0	rendah
27	alumindi light metal	2002	61529	0,63	0	-124059	0	rendah
28	intraco penta	2002	62277	0,81	0	-35050	0	rendah
29	suba indah	2002	73026	0,42	0	-59857	0	rendah
30	indal aluminium industry	2002	73784	0,67	0	60106	0	rendah
31	GT kabel indonesia	2002	73879	0,75	0	482759	0	rendah
32	suparma	2002	76073	0,80	0	-1201632	0	rendah
33	bristol-myers squibb ind	2002	76737	0,33	0	33924	0	rendah
34	united tractors	2002	79363	0,80	0	-918208	0	rendah
35	argo pantes	2002	81802	1,01	0	571454	0	rendah
104	selamat sempurna	2002	645299	0,30	1	44708	44708	tinggi
105	mandom indonesia	2002	657291	0,15	1	88734	88734	tinggi
106	semen gresik	2002	703427	0,53	1	514682	514682	tinggi
107	siantar top	2002	723985	0,43	1	24758	24758	tinggi
108	darya-varia laboratoria	2002	797716	0,30	1	112148	112148	tinggi
109	BAT indonesia	2002	848171	0,38	1	167669	167669	tinggi
110	surya dumai industri	2002	854320	1,46	1	1033829	1033829	tinggi
111	pineerindo gourmet int	2002	883367	0,75	1	12357	12357	tinggi
112	roda vivatex	2002	890842	0,16	1	-218738	-218738	tinggi
113	evershine textile industry	2002	909206	0,42	1	-124093	-124093	tinggi
114	indofarma	2002	918270	0,51	1	-64672	-64672	tinggi
115	sepatu bata	2002	928209	0,29	1	75533	75533	tinggi

## Lampiran VI (lanjutan)

116	citra tubindo	2002	957290	0,20	1	61210	61210	tinggi
117	texmaco jaya	2002	985214	1,74	1	110005	110005	tinggi
118	kimia farma (persero)	2002	989356	0,35	1	4267	4267	tinggi
119	summitplast	2002	991844	0,32	1	45303	45303	tinggi
120	tempo scan pasific	2002	1021863	0,18	1	217681	217681	tinggi
121	primarindo asia	2002	1028344	2,28	1	21727	21727	tinggi
122	gudang garam	2002	1033472	0,37	1	1842781	1842781	tinggi
123	betonjaya manunggal	2002	1074713	0,13	1	-526	-526	tinggi
124	pan brothers	2002	1090569	0,47	1	30734	30734	tinggi
125	ultra jaya milk	2002	1133730	0,48	1	-40322	-40322	tinggi
126	multi bintang indonesia	2002	1219742	0,40	1	136014	136014	tinggi
127	merck indonesia	2002	1299787	0,13	1	40499	40499	tinggi
128	fortune mate indonesia	2002	1304383	0,12	1	-13620	-13620	tinggi
129	fast food indonesia	2002	1643438	0,44	1	31261	31261	tinggi
130	HM sampoerna	2002	1696025	0,45	1	2305171	2305171	tinggi
131	pyridam farma	2002	1917822	0,14	1	-2859	-2859	tinggi
132	sugi sama persada	2002	1965179	0,25	1	-5384	-5384	tinggi
133	sari husada	2002	2013345	0,10	1	292429	292429	tinggi
134	surya intrindo makmur	2002	2161938	0,48	1	-56375	-56375	tinggi
135	colorpak indonesia	2002	2193840	0,16	1	12076	12076	tinggi
136	adhicandra automotive products	2002	2612973	0,14	1	14966	14966	tinggi
137	lapindo international	2002	3514390	0,31	1	-185	-185	tinggi
138	unilever	2002	4491352	0,34	1	1237050	1237050	tinggi
1	jakarta kyoei steel works	2003	248	1,86	0	15720	0	rendah
2	century textile industry (CENTEX)	2003	3838	0,45	0	-17563	0	rendah
3	surabaya agung industri	2003	8224	1,60	0	8444	0	rendah
4	polysindo eka perkasa	2003	16952	2,05	0	-371782	0	rendah
5	panasia filament inti	2003	27867	0,88	0	-126435	0	rendah
6	voksel electric	2003	31979	1,32	0	-6578	0	rendah
7	apac citra centertex	2003	36091	0,74	0	613347	0	rendah
8	sumalindo lestari djaya	2003	39942	1,34	0	39398	0	rendah
9	pabrik kertas tjiwi kimia	2003	42924	0,80	0	2081842	0	rendah
10	langgeng makmur industri	2003	44258	0,97	0	22004	0	rendah
11	indofood sukses makmur	2003	49349	0,69	0	2335077	0	rendah
12	intikeramik alamasri industri	2003	60689	0,87	0	-24896	0	rendah
13	alumindi light metal industry	2003	65684	0,69	0	72604	0	rendah
14	indah kilat pulp and paper	2003	68290	0,70	0	3551249	0	rendah
15	eratex djaja	2003	71127	0,91	0	-86718	0	rendah
16	tembaga mulia semanan	2003	72367	0,79	0	-5756	0	rendah
17	indal aluminium industry	2003	72474	0,81	0	1038	0	rendah
18	mulia industrindo	2003	74772	1,30	0	-2777060	0	rendah
19	indorama synthetics	2003	75833	0,57	0	-223488	0	rendah
20	panasia indosyntex	2003	78528	0,85	0	-169043	0	rendah
21	pelangi indah canindo	2003	78673	0,84	0	34949	0	rendah
22	intraco penta	2003	82786	0,80	0	-88123	0	rendah
23	tifico	2003	87590	0,65	0	-238495	0	rendah
24	daya sakti unggul corporation	2003	90720	0,79	0	-42036	0	rendah
25	prima alloy steel	2003	95656	0,69	0	-42368	0	rendah
26	indospring	2003	95917	0,74	0	-15670	0	rendah
27	selamat sempurna	2003	108803	0,34	0	108474	0	rendah
28	multiprima sejahtera	2003	112037	0,37	0	1968	0	rendah

## Lampiran VI (lanjutan)

29	budi acid jaya	2003	113239	0,82	0	38315	0	rendah
30	nipress	2003	113920	0,51	0	-69776	0	rendah
31	hanson international	2003	115303	0,47	0	-16228	0	rendah
32	interdelta	2003	115951	1,95	0	20465	0	rendah
33	anek kimia raya corporindo	2003	120011	0,41	0	-413311	0	rendah
34	ricky putra globalindo	2003	120080	0,93	0	2042	0	rendah
35	sunson textile manufacturer	2003	128199	0,63	0	-82722	0	rendah
104	astra international	2003	736106	0,51	1	-2186795	-2186795	tinggi
105	summitplast	2003	757795	0,40	1	-9384	-9384	tinggi
106	ultra jaya milk	2003	773087	0,50	1	42240	42240	tinggi
107	fortune mate indonesia	2003	776519	0,15	1	-76633	-76633	tinggi
108	roda vivatex	2003	781279	0,16	1	23960	23960	tinggi
109	sepatu bata	2003	789192	0,32	1	53667	53667	tinggi
110	pineerindo gourmet international	2003	793418	0,77	1	13702	13702	tinggi
111	indocement tunggal prakarsa	2003	803734	0,55	1	-394099	-394099	tinggi
112	unilever	2003	809617	0,38	1	1486575	1486575	tinggi
113	BAT indonesia	2003	824563	0,35	1	313950	313950	tinggi
114	indofarma	2003	837352	0,59	1	-75444	-75444	tinggi
115	kimia farma (persero)	2003	852498	0,30	1	-191918	-191918	tinggi
116	mandom indonesia	2003	945818	0,12	1	80561	80561	tinggi
117	citra tubindo	2003	976616	0,23	1	36121	36121	tinggi
118	arwana citra mulia	2003	1076798	0,48	1	29624	29624	tinggi
119	texmaco jaya	2003	1108992	2,02	1	-141590	-141590	tinggi
120	darya-varia laboratoria	2003	1156144	0,28	1	91375	91375	tinggi
121	primarindo asia infrastructure	2003	1216213	2,99	1	-24747	-24747	tinggi
122	surya intrindo makmur	2003	1289318	0,52	1	-12363	-12363	tinggi
123	pan brothers	2003	1316568	0,34	1	-13521	-13521	tinggi
124	tempo scan pasific	2003	1366197	0,16	1	368097	368097	tinggi
125	surya dumai industri	2003	1377812	1,29	1	-447471	-447471	tinggi
126	multi bintang indonesia	2003	1395931	0,44	1	108553	108553	tinggi
127	betonjaya manunggal	2003	1457738	0,08	1	1915	1915	tinggi
128	fast food indonesia	2003	1471219	0,41	1	5425	5425	tinggi
129	gudang garam	2003	1509185	0,37	1	1571305	1571305	tinggi
130	kalbe farma	2003	1658560	0,58	1	653712	653712	tinggi
131	merck indonesia	2003	1789066	0,20	1	52256	52256	tinggi
132	HM samporna	2003	1974697	0,41	1	2137547	2137547	tinggi
133	sugi sama persada	2003	2348459	0,30	1	2663	2663	tinggi
134	sari husada	2003	2435832	0,13	1	350600	350600	tinggi
135	colorpak indonesia	2003	2491792	0,20	1	2942	2942	tinggi
136	adhicandra automotive products	2003	2609243	0,17	1	21699	21699	tinggi
137	lapindo international	2003	3392338	0,36	1	667	667	tinggi
138	bristol-myers squibb indonesia	2003	68159397	0,32	1	56208	56208	tinggi
1	sunson textile manufacturer	2004	137	0,69	0	-44401	0	rendah
2	surabaya agung industri	2004	8588	1,80	0	-61868	0	rendah
3	indah kilat pulp and paper	2004	19581	0,62	0	25460238	0	rendah
4	apac citra centertex	2004	26982	0,80	0	18577	0	rendah
5	suba indah	2004	28569	0,76	0	-207569	0	rendah
6	polysindo eka perkasa	2004	29152	2,52	0	-44049	0	rendah
7	jakarta kyoei steel works	2004	31639	2,84	0	270055	0	rendah
8	panasia filament inti	2004	35223	0,85	0	-49439	0	rendah
9	eratex djaja	2004	42800	1,00	0	13037	0	rendah



## Lampiran VI (lanjutan)

10	voksel electric	2004	50799	1,37	0	17924	0	rendah
11	century textile industry (CENTEX)	2004	53119	0,55	0	-5221	0	rendah
12	sierad produce	2004	60605	0,96	0	65376	0	rendah
13	indospring	2004	64078	0,79	0	-5235	0	rendah
14	langgeng makmur industri	2004	74082	0,99	0	3635	0	rendah
15	intikeramik alamasri industri	2004	74869	0,87	0	-33780	0	rendah
16	tembaga mulia semanan	2004	77563	0,85	0	30460	0	rendah
17	indal aluminium industry	2004	79842	0,85	0	25194	0	rendah
18	indorama synthetics	2004	82831	0,56	0	152609	0	rendah
19	mulia industrindo	2004	85464	1,43	0	64952	0	rendah
20	tifico	2004	93094	0,74	0	32084	0	rendah
21	kimia farma (persero)	2004	96784	0,31	0	303263	0	rendah
22	kedawang setia industrial	2004	103235	0,78	0	68828	0	rendah
23	GT kabel indonesia	2004	106712	1,04	0	-169306	0	rendah
24	hanson international	2004	109650	0,53	0	47527	0	rendah
25	intraco penta	2004	117110	0,83	0	213526	0	rendah
26	interdelta	2004	117337	1,99	0	-17779	0	rendah
27	multipolar corporation	2004	120938	0,59	0	-374714	0	rendah
28	budi acid jaya	2004	122760	0,76	0	-173349	0	rendah
29	nipress	2004	126927	0,58	0	7393	0	rendah
30	multiprima sejahtera	2004	139832	0,42	0	-5121	0	rendah
31	alumindi light metal industry	2004	147072	0,62	0	119513	0	rendah
32	asia plast industries	2004	147208	0,55	0	24019	0	rendah
33	pabrik kertas tjiwi kimia	2004	153516	0,71	0	12637820	0	rendah
34	kedaung indah can	2004	158371	0,46	0	82	0	rendah
35	modern photo film company	2004	161316	0,84	0	-1632	0	rendah
104	ekadharma tape industries	2004	868401	0,15	1	7614	7614	tinggi
105	fajar surya wisesa	2004	895595	0,59	1	160358	160358	tinggi
106	arwana citra mulia	2004	902634	0,50	1	28354	28354	tinggi
107	darya-varia laboratoria	2004	909146	0,26	1	83878	83878	tinggi
108	ultra jaya milk	2004	944105	0,38	1	170774	170774	tinggi
109	united tractors	2004	954671	0,54	1	1870604	1870604	tinggi
110	citra tubindo	2004	983765	0,16	1	-28658	-28658	tinggi
111	astra international	2004	992812	0,27	1	-11499762	-11499762	tinggi
112	indofarma	2004	1005636	0,51	1	74783	74783	tinggi
113	pineerindo gourmet international	2004	1041376	0,96	1	32642	32642	tinggi
114	fortune mate indonesia	2004	1050590	0,00	1	-27717	-27717	tinggi
115	indocement tunggal prakarsa	2004	1158508	0,52	1	526892	526892	tinggi
116	pan brothers	2004	1236524	0,37	1	8237	8237	tinggi
117	primarindo asia infrastructure	2004	1249988	3,42	1	121199	121199	tinggi
118	betonjaya manunggal	2004	1250869	0,20	1	4281	4281	tinggi
119	gudang garam	2004	1266131	0,41	1	1309528	1309528	tinggi
120	mandom indonesia	2004	1321015	0,16	1	99763	99763	tinggi
121	fast food indonesia	2004	1452245	0,40	1	23207	23207	tinggi
122	bristol-myers squibb indonesia	2004	1461986	0,33	1	60172	60172	tinggi
123	kalbe farma	2004	1480637	0,51	1	1190809	1190809	tinggi
124	surya dumai industri	2004	1539622	1,41	1	67910	67910	tinggi
125	tempo scan pasific	2004	1597072	0,16	1	333733	333733	tinggi
126	multi bintang indonesia	2004	1603679	0,53	1	73815	73815	tinggi
127	surya intrindo makmur	2004	1625764	0,45	1	4373	4373	tinggi
128	semen gresik	2004	1652468	0,44	1	1115367	1115367	tinggi

## Lampiran VI (lanjutan)

129	colorpak indonesia	2004	1782982	0,36	1	8279	8279	tinggi
130	merck indonesia	2004	2547664	0,23	1	80689	80689	tinggi
131	adhicandra automotive products	2004	2551800	0,20	1	24185	24185	tinggi
132	HM sampoerna	2004	2587931	0,55	1	2884144	2884144	tinggi
133	lapindo international	2004	2693773	0,42	1	2108	2108	tinggi
134	lionmesh prima	2004	2849121	0,59	1	7729	7729	tinggi
135	sari husada	2004	3067968	0,16	1	269227	269227	tinggi
136	ades waters indonesia	2004	3281491	0,83	1	19782	19782	tinggi
137	sugi sama persada	2004	3408432	0,29	1	4189	4189	tinggi
138	unilever	2004	6872544	0,37	1	1575471	1575471	tinggi
1	polysindo eka perkasa	2005	34	1,99	0	-5782482	0	rendah
2	fortune mate indonesia	2005	653	0,36	0	27756	0	rendah
3	surya intrindo makmur	2005	1185	0,55	0	53236	0	rendah
4	eratex djaja	2005	32944	1,04	0	-48452	0	rendah
5	jakarta kyoei steel works	2005	33687	2,24	0	-532388	0	rendah
6	century textile industry (CENTEX)	2005	36392	0,55	0	144401	0	rendah
7	indospring	2005	40788	0,85	0	53928	0	rendah
8	apac citra centertex	2005	45839	0,86	0	506364	0	rendah
9	mulia industrindo	2005	49823	1,65	0	-2863156	0	rendah
10	indal aluminium industry	2005	49840	0,91	0	76240	0	rendah
11	suba indah	2005	50719	1,11	0	-227579	0	rendah
12	intikeramik alamasri industri	2005	51164	0,85	0	82322	0	rendah
13	surabaya agung industri	2005	55431	2,12	0	-2145888	0	rendah
14	indorama synthetics	2005	55883	0,58	0	-2708315	0	rendah
15	kedawung setia industrial	2005	62558	0,79	0	40477	0	rendah
16	astra graphia	2005	71646	0,45	0	311190	0	rendah
17	tembaga mulia semanan	2005	72520	0,89	0	87634	0	rendah
18	GT kabel indonesia	2005	80033	0,97	0	84720	0	rendah
19	panasia filament inti	2005	86526	0,90	0	-24560	0	rendah
20	voksel electric	2005	87197	0,44	0	-44388	0	rendah
21	multiprima sejahtera	2005	90767	0,47	0	65180	0	rendah
22	interdelta	2005	96330	2,10	0	-35552	0	rendah
23	intraco penta	2005	113695	0,64	0	227085	0	rendah
24	indah kilat pulp and paper	2005	114471	0,06	0	19430705	0	rendah
25	pelangi indah canindo	2005	116482	0,78	0	51653	0	rendah
26	multipolar corporation	2005	119080	0,56	0	2130228	0	rendah
27	budi acid jaya	2005	119552	0,76	0	310377	0	rendah
28	jembo cable company	2005	126523	0,80	0	72312	0	rendah
29	alumindi light metal industry	2005	128056	0,52	0	325355	0	rendah
30	asia plast industries	2005	133421	0,54	0	128573	0	rendah
31	suparma	2005	135257	0,69	0	-30019	0	rendah
32	texmaco jaya	2005	135892	3,97	0	-41591	0	rendah
33	nipress	2005	136681	0,56	0	97474	0	rendah
34	prima alloy steel	2005	141469	0,77	0	-3747270	0	rendah
35	tirta mahakam resources	2005	147589	0,72	0	299885	0	rendah
104	sierad produce	2005	730022	0,18	1	-120969	-120969	tinggi
105	hexindo adiperkasa	2005	753988	0,68	1	403714	403714	tinggi
106	darya-varia laboratoria	2005	762764	0,29	1	473078	473078	tinggi
107	fajar surya wisesa	2005	859839	0,63	1	1280393	1280393	tinggi
108	astra international	2005	878844	0,48	1	36360521	36360521	tinggi
109	asahimas flat glass	2005	921677	0,23	1	1523438	1523438	tinggi

## Lampiran VI (lanjutan)

110	united tractors	2005	985360	0,61	1	15749683	15749683	tinggi
111	ekadharma tape industries	2005	1011478	0,27	1	56193	56193	tinggi
112	gudang garam	2005	1012960	0,41	1	16083251	16083251	tinggi
113	delta djakarta	2005	1071943	0,24	1	479710	479710	tinggi
114	tempo scan pasific	2005	1083871	0,20	1	2121169	2121169	tinggi
115	duta pertiwi nusantara	2005	1086956	0,16	1	160114	160114	tinggi
116	primarindo asia infrastructure	2005	1141008	3,40	1	-209286	-209286	tinggi
117	colorpak indonesia	2005	1152312	0,46	1	68965	68965	tinggi
118	pineerindo gourmet international	2005	1155882	0,91	1	18684	18684	tinggi
119	kalbe farma	2005	1162867	0,39	1	3764212	3764212	tinggi
120	mandom indonesia	2005	1172083	0,16	1	562071	562071	tinggi
121	ades waters indonesia	2005	1183209	1,42	1	-281340	-281340	tinggi
122	indocement tunggal prakarsa	2005	1240310	0,47	1	3489457	3489457	tinggi
123	betonjaya manunggal	2005	1298655	0,10	1	27726	27726	tinggi
124	fast food indonesia	2005	1417023	0,40	1	235205	235205	tinggi
125	semen gresik	2005	1446918	0,38	1	5782668	5782668	tinggi
126	tunas ridean	2005	1451508	0,75	1	2939763	2939763	tinggi
127	surya dumai industri	2005	1684675	1,67	1	-394176	-394176	tinggi
128	multi bintang indonesia	2005	1830949	0,60	1	294929	294929	tinggi
129	tifico	2005	2020940	0,85	1	-60739	-60739	tinggi
130	sugi sama persada	2005	2033710	0,24	1	4873	4873	tinggi
131	adhicandra automotive products	2005	2366098	0,20	1	138625	138625	tinggi
132	merck indonesia	2005	2496492	0,17	1	265098	265098	tinggi
133	lapindo international	2005	2683931	0,55	1	18879	18879	tinggi
134	HM sampoerna	2005	3355790	0,60	1	8601071	8601071	tinggi
135	lionmesh prima	2005	3600513	0,50	1	26297	26297	tinggi
136	sari husada	2005	6443700	0,13	1	1336753	1336753	tinggi
137	kimia farma (persero)	2005	8291647	1,88	1	1940364	1940364	tinggi
138	unilever	2005	8489139	0,43	1	4162668	4162668	tinggi